

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ISLAMI DENGAN *SIBLING* REVALUARY PADA REMAJA DI SMKN 1 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Fakultas Psikologi UIN Suska Riau**



Disusun Oleh:

MASYITAH

NIM : 11461203844

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**

- Himpunan Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ISLAMI DENGAN *SIBLING* *RIVALRY* PADA REMAJA DI SMKN 1 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Disusun oleh:
Masyitah
11461203844

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang
panitia ujian strata satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
Sultas Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 05 Desember 2019

Pembimbing

Hirmaningsih, S.Psi, M.Psi., Psikolog
NIP. 197303152007102003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :
Nama Mahasiswa : MASYITAH
NIM : 11461203844
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pola Asuh Islami Dengan
Sibling Rivalry Pada Remaja Di SMKN 1 Tapung
 Kabupaten Kampar




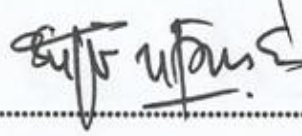
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1)
 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan
 disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh
 gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari/ Tanggal : Kamis/ 19 Desember 2019

Bertepatan dengan : 22 Rabi'ul Akhir 1441 H

TIM PENGUJI

 (.....)	Ketua, Dr.Hj. Zulhidah, M.Pd NIP. 19660423 199403 2 001
 (.....)	Sekretaris, Hirmaningsih, M.Psi.,Psikolog NIP. 19730315 200710 2 003
 (.....)	Penguji I, Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, M.A NIP. 19660605 200312 1 002
 (.....)	Penguji II, Yuliana Intan Lestari, M.A NIP. 19860703 201101 2 010



MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah SWT orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah SWT dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.
(QS. An-Nisa:9)

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Rasulullah SAW bersabda: Tidak beriman salah seorang diantara kamu hingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri. (HR. Bukhari No.13)

Ketahuilah bahwa sesungguhnya ilmu yang bisa melahirkan rasa takut kepada Allah adalah ilmu yang paling baik. (Ibnu Athaillah as-Sakandari)

No family is perfect. We argue, we fight, we even stop talking to each other at times. But in the end, family is family, the love will always be there.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Tiada kata yang indah selain ucapan syukur kepada Allah SWT.

Berkat pertolongan-Nya, karya ini saya persembahkan dengan bangga teruntuk diri sendiri yang mampu melewati segala hambatan dalam menyelesaikan skripsi dan tidak menyerah hingga saat ini. Teruntuk Ummi Elly Yasmi dan Abi Nazir Wandy yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, perhatian, kepercayaan, memotivasi, memberi dukungan, dan do'a, serta saudara-saudara saya yang selalu memberi semangat dan nasehat untuk tidak menyerah.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat dan hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Hubungan Antara Pola Asuh Islami dengan Sibling Rivalry pada SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar"*. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau dihari akhir kelak. Aamiin.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan do'a dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Yasmarudin Bardansyah selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Hirmaningsih, S.Psi, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas waktu, ilmu, dukungan dan kesabaran yang ibu berikan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi. Semoga ilmu yang ibu berikan dapat memberi manfaat dan Allah SWT balas kebaikan yang berlipat ganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Harmaini, M.Si selaku pembimbing akademik, terimakasih atas bimbingan, arahan, semangat, dan nasehat yang bapak berikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, M.A selaku penguji I, terimakasih atas ilmu, bimbingan, waktu dan kebaikan yang bapak berikan kepada peneliti. Semoga ilmu yang bapak berikan dapat memberi manfaat dan Allah SWT balas kebaikan yang berlipat ganda.
7. Ibu Yuliana Intan Lestari, M.A selaku penguji II, terimakasih atas waktu, ilmu dan bimbingan ibu kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyempurnakan penelitian ini. Semoga ilmu yang ibu berikan dapat memberi manfaat dan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.
8. Bapak Nasrul Amri Batubara, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Tapung yang telah mengizinkan dan memberi waktu untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian. Semoga kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.
9. Ibu Wakil Kesiswaan, ibu BK, guru-guru lainnya dan seluruh siswa/i yang mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberi waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian agar terlaksana dengan baik. Semoga kebaikan semuanya akan dibalas Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.
10. Bapak dan ibu pengelola perpustakaan Fakultas Psikologi serta pengelola perpustakaan UIN Suska Riau, terimakasih atas peminjaman buku sebagai referensi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudara-saudaraku, Cece Atikah, S.E, koko Muhammad Yusuf, S.P, Habibah dan Azizah, terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku, Putryani Hennita, S.Psi, Desmila Nesia Nora, S.Psi, Yulia Ucktari, S.Psi, Ratna Lathifah, S.Psi, dan Fidri, S.Psi yang selalu memberikan semangat dalam keluh kesah baik dalam pengerjaan skripsi maupun permasalahan yang sedang dihadapi peneliti. Terimakasih atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasehat dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

13. Terimakasih kepada Abang Suwanda Priyadi, S.Psi dan teman-teman seperjuangan kelas B angkatan 2014 serta teman-teman lain yang banyak membantu dan memberikan dukungan dan semangat juang selama proses perkuliahan juga membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini berlangsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
14. Serta seluruh pihak lain yang membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT balas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, sekiranya ada kritik dan saran yang membangun akan peneliti terima dengan senang hati. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca lainnya.

Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 19 Desember 2019

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Keaslian Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	14
1. Manfaat Teoritis	14
2. Manfaat Praktis	15
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 16
A. <i>Sibling Rivalry</i>	16
1. Pengertian <i>Sibling Rivalry</i>	16
2. Ciri-ciri Adanya Kecenderungan <i>Sibling Rivalry</i>	19
3. Dampak <i>Sibling Rivalry</i>	20
4. Aspek-aspek dalam <i>Sibling Rivalry</i>	21
5. Faktor Penyebab <i>Sibling Rivalry</i>	23
B. Pola Asuh Islam	28
1. Pengertian Pola Asuh Islami	28
2. Komponen Pola Asuh Islami	30
3. Langkah-langkah mendidik anak berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits	41
C. Remaja	44
1. Pengertian Remaja	44
2. Batasan Remaja	45
3. Perkembangan Masa Remaja	49
D. Kerangka Pemikiran	51
E. Hipotesis	54

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Desain Penelitian	55
B. Identifikasi Variabel Penelitian	55
C. Definisi Operasional	56
1. <i>Sibling Rivalry</i>	56
2. Pola Asuh Islami	56
D. Subjek Penelitian	57
1. Populasi Penelitian	57
2. Sampel Penelitian	58
3. Teknik Sampling	59
E. Metode Pengumpulan Data	59
1. Alat Ukur	60
a. Skala Pola Asuh Islami	60
b. Skala <i>Sibling Rivalry</i>	61
2. Uji Coba Alat Ukur	62
F. Validitas dan Reliabilitas	63
1. Validitas	63
2. Indeks Daya Beda Aitem	64
3. Reliabilitas	68
G. Analisis Data	69
H. Lokasi dan Jadwal Penelitian	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Pelaksanaan Penelitian	71
B. Hasil Penelitian	72
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	72
2. Uji Asumsi	73
3. Uji Hipotesis	75
4. Deskripsi Kategorisasi Data	76
5. Analisis Tambahan	79
C. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMKN 1 Tapung Kampar	57
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Pola Asuh Islami	60
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Sibling Rivalry</i>	62
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Skala Pola Asuh Islami (<i>TRY OUT</i>)	65
Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> Skala Pola Asuh Islami (untuk penelitian)	66
Tabel 3.6 <i>Blueprint</i> Skala <i>Sibling Rivalry</i> (<i>TRY OUT</i>)	67
Tabel 3.7 <i>Blueprint</i> Skala <i>Sibling Rivalry</i> (untuk penelitian)	68
Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel	69
Tabel 3.9 Jadwal Penelitian	70
Tabel 4.1 Subjek Berdasarkan Usia	72
Tabel 4.2 Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Tabel 4.3 Uji Normalitas Pola Asuh Islami dan <i>Sibling Rivalry</i>	74
Tabel 4.4 Uji Linearitas Data Pola Asuh Islami dan <i>Sibling Rivalry</i>	74
Tabel 4.5 Uji Hipotesis Pola Asuh Islami dengann <i>Sibling Rivalry</i>	75
Tabel 4.6 Norma Kategorisasi	76
Tabel 4.7 Gambaran Data Empirik dan Hipotetik <i>Sibling Rivalry</i>	77
Tabel 4.8 Kategorisasi <i>Sibling Rivalry</i> (Y)	77
Tabel 4.9 Gambaran Data Empirik dan Hipotetik Variabel Pola Asuh Islami	78
Tabel 4.10 Kategorisasi Variabel Pola Asuh Islami	79
Tabel 4.11 Hasil Sumbangan Efektif Tiap Komponen Pola Asuh Islami	81
Tabel 4.12 <i>Sibling Rivalry</i> Ditinjau Dari Jenis Kelamin	82
Tabel 4.13 <i>Sibling Rivalry</i> Ditinjau Dari Usia	82



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Lembar Validasi Pola Asuh Islami
- Lampiran B Lembar Validasi *Sibling Rivalry*
- Lampiran C Instrumen *Try Out*
- Lampiran D Tabulasi Data *Try Out*
- Lampiran E Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran F Instrumen Penelitian
- Lampiran G Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran H Hasil Uji Asumsi
- Lampiran I Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran J Kategorisasi Data
- Lampiran K Analisis Tambahan
- Lampiran L Surat Pelengkap Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ISLAMI DENGAN *SIBLING RIVALRY* PADA REMAJA DI SMKN 1 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Oleh
Masyitah
Masyithahwandy96@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau

ABSTRAK

Sibling rivalry merupakan suatu kondisi dalam sebuah keluarga dalam bentuk kompetisi, kecemburuan antar kakak dan adik untuk merebut perhatian, kasih sayang serta penghargaan dari salah satu atau kedua orangtua. Salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya *sibling rivalry* adalah pola asuh yang diterapkan orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh islami dengan *sibling rivalry* pada remaja di SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar sebanyak 88 orang. Penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala *sibling rivalry* ($\alpha=0,933$), dan skala pola asuh islami ($\alpha=0,871$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh islami dengan *sibling rivalry* ($r= -0,512$ dan $p=0,000$). Artinya semakin tinggi pola asuh islami maka semakin rendah *sibling rivalry* pada remaja. Adapun sumbangsih variabel pola asuh islami terhadap *sibling rivalry* adalah 26%, sisanya 74% ditentukan oleh variabel lain.

Kata kunci: *Pola Asuh Islami, Sibling Rivalry.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RELATIONSHIP BETWEEN ISLAMIC PARENTING STYLE WITH SIBLING RIVALRY IN ADOLESCENTS IN VOCATIONAL SCHOOL 1 TAPUNG KAMPAR REGENCY

By

Masyitah

Masyithahwandy96@gmail.com

Faculty of Psychology, Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University

ABSTRACT

Sibling rivalry is a condition in a family in the form of competition, jealousy between brothers and sisters to win attention, affection and appreciation from one or both parents. One of the factors that influence the formation of sibling rivalry is parenting applied by parents. This study aims to determine the relationship of Islamic parenting with sibling rivalry in adolescents in SMKN 1 Tapung, Kampar Regency. The subjects in this study were 88 students of SMKN 1 Tapung Kampar Regency. Determination of the subject using purposive sampling technique. The instrument used was the sibling rivalry scale ($\alpha = 0.933$), and the Islamic parenting scale ($\alpha = 0.871$). The results of this study indicate that there is a significant negative relationship between Islamic parenting with sibling rivalry ($r = -0,512$ and $p = 0,000$). This means that the higher the Islamic parenting style, the lower sibling rivalry in adolescents. As for the contribution of islamic parenting variables to sibling rivalry is 26%, the remaining 74% is determined by other factors.

Keywords: *Islamic Parenting, Sibling Rivalry.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjipt sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu konflik yang bisa timbul dalam keluarga yang memiliki anak lebih dari satu adalah *sibling rivalry* karena ikatan emosional yang ada pada kakak beradik merupakan hubungan terlama dari pada hubungan yang lainnya dalam keluarga (Matindas, Kusumiati & Murti, 2014). *Sibling rivalry* atau persaingan antara saudara kandung merupakan suatu ketegangan yang terjadi diantara kakak dan adik. Shaffer (2002) mengatakan *sibling rivalry* adalah semangat kecemburuan, kompetisi atau kemarahan antar kakak dan adik yang dimulai sejak kelahiran adik dalam keluarga. Hal senada juga disampaikan Schaefer dan Millman (1981) bahwa *sibling rivalry* menunjukkan persaingan, kecemburuan, dan kemarahan antar saudara kandung baik laki-laki maupun perempuan, dengan dua atau lebih anak yang ada dalam keluarga.

Kehadiran *sibling rivalry* dalam kehidupan anak akan merubah kondisi yang sudah ada. Perubahan menuntut anak berbagi dalam berbagai hal, namun yang paling berat adalah ketika anak harus berbagi perhatian dan kasih sayang orang tua. Dalam hubungan kakak beradik ini juga seringkali muncul kombinasi perasaan sayang dan benci. Carlson (dalam Baron & Byrne, 2005) menjelaskan bahwa hubungan saudara pada anak meliputi menolong, berbagi, mengajari, berelahi, dan bermain. Anak-anak bisa bertindak sebagai dukungan emosional, sahabat, dan mitra komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara Dunn (dalam Lestari, 2014) menjelaskan bahwa, pola hubungan antar saudara kandung dicirikan oleh tiga karakteristik. *Pertama*, kekuatan emosi dan tidak terhambatnya pengungkapan emosi tersebut. Emosi yang menyertai hubungan dengan saudara dapat berupa emosi negatif maupun emosi positif. *Kedua*, keintiman yang membuat antar saudara kandung saling mengenal secara pribadi. Keintiman ini dapat menjadi sumber bagi dukungan maupun konflik. *Ketiga*, adanya perbedaan sifat pribadi yang mewarnai hubungan di antara saudara kandung. Sebagian memperlihatkan afeksi, kepedulian, kerja sama, dan dukungan. Sebagian yang lain menggambarkan adanya permusuhan, gangguan, dan perilaku agresif yang memperlihatkan adanya ketidaksukaan satu sama lain. Persaingan ataupun permusuhan yang terjadi antar saudara ini merupakan hal yang biasa dan umum terjadi.

Konsep *sibling rivalry* dalam Islam terdapat dalam al-Quran Surah al-Maidah ayat 27-31, yang mana surah ini mengandung kisah persaingan saudara dari putra-putra Nabi Adam as yaitu antara Habil dan Qabil (dalam Al-Qur'an Al-Karim, 2012)

وَاللَّهُ عَلَيْهِمْ نَبَأُ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ (27) لَئِنْ بَسَطْتَ إِلَيَّ يَدَكَ لِتَقْتُلَنِي مَا أَنَا بِبَاسٍ بِكَ يَدِي إِلَيْكَ لِأَقْتُلَنَّكَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ (28) إِنِّي أُرِيدُ أَنْ نَبُوءَ بِآلِهِي وَإِلْمِكَ فَتَكُونُ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ وَذَلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ (29) فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَفُتِلَ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ (30) فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيَبْهِيَ كَيْفَ يُوَارِي سُوَّةَ أَخِيهِ قَالَ يَا وَيْلَكَ أَعَجِزْتَ أَنْ أَكُونَ بِمِثْلِ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوَارِي سُوَّةَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ (31)

Artinya: Dan ceritakanlah (Muhammad) yang sebenarnya pada mereka tentang kisah kedua putra Adam, ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka (kurban) salah seorang dari mereka berdua (Habil) diterima dan dari yang lain (Qabil) tidak diterima. Dia (Qabil) berkata, "Sungguh, aku pasti membunuhmu!" Dia (Habil) berkata, "Sesungguhnya Allah hanya menerima (amal) dari orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertakwa” (27). “*Sungguh, jika engkau (Qabil) menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku tidak akan menggerakkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Aku takut kepada Allah, Tuhan seluruh alam* (28). “*Sesungguhnya aku ingin agar engkau kembali dengan (membawa) dosa (membunuh) ku dan dosa mu sendiri, maka engkau akan menjadi penghuni neraka; dan itulah balasan bagi orang yang zalim*”(29). Maka, nafsu (Qabil) mendorongnya untuk membunuh saudaranya, kemudian dia pun (benar-benar) membunuhnya. Maka, jadilah dia termasuk orang yang rugi (30). Kemudian Allah mengutus seekor burung gagak menggali tanah untuk diperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Qabil berkata, “*Oh, celaka aku! Mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini sehingga aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?*” Maka jadilah dia termasuk orang yang menyesal (31).

Allah SWT menjelaskan kefatalan akibat dari dengki, iri hati dan zalim, melalui kisah kedua anak Adam as. Salah seorang darinya menyerang yang lain hingga membunuhnya karena benci dan dengki terhadapnya, karena Allah SWT telah mengaruniakan nikmat kepadanya dan kurbanannya diterima oleh Allah SWT.

Sehingga dalam Islam diatur tentang bagaimana sikap terhadap saudara dan larangan bermusuhan, seperti yang terdapat pada hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Bukhari (dalam kitab Bukhari Muslim, 2011):

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، خَادِمُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ [رواه البخاري ومسلم]

Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik Radiallahuanhu, pembantu Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam, beliau bersabda: Tidak beriman salah seorang diantara kamu hingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri. (HR. Bukhori No.13)

Disisi lain Nabi Muhammad SAW juga memberikan penegasan dan sekaligus ancaman bagi orang yang memutuskan tali persaudaraan dengan sabdanya (dalam kitab Bukhari Muslim, 2011):

رَوَى خَيْرُ بْنُ مُطْعِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ فَاطِعٌ يَعْنِي: فَاطِعٌ رَجُلٌ مُشَقُّ عَلَيْهِ

"Tidak akan masuk surga seorang pemutus tali silaturrahi (persaudaraan)." (HR Muslim No.2556).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hurlock (1996) ada 6 faktor yang mempengaruhi terbentuknya *sibling rivalry*, diantaranya: 1) Sikap orang tua yang tampak menyukai salah satu anak dari pada yang lain dapat menimbulkan orang tua pilih kasih, begitu juga dengan sikap membanding-bandingkan antara anak yang satu dengan anak yang lain, hal ini dapat membuat perasaan benci terhadap saudara kandung. Dalam kondisi ini peran kedua orang tua sangat penting, walaupun pada hakekatnya semua orang tua pasti merasa dirinya telah bersikap adil pada semua anak-anaknya. 2) Urutan kelahiran, keluarga yang memiliki anak lebih dari satu, memungkinkan perselisihan terjadi, karena peran yang diberikan orang tua membuat iri salah satu anak. 3) Jenis kelamin, anak lelaki dan perempuan memiliki reaksi yang berbeda terhadap saudara kandungnya. Anak perempuan dengan saudara perempuan akan terjadi iri hati yang besar dari pada anak perempuan dengan saudara laki-laki atau anak laki-laki dengan saudara kandung laki-laki. 4) Perbedaan usia, perbedaan usia saudara kandung mempengaruhi cara seseorang bereaksi antara saudara kandung satu dengan yang lain dan cara orang tua yang memperlakukan anak-anaknya. Perbedaan usia yang kecil cenderung meningkatkan perselisihan. Kemudian faktor ke 5) Jumlah saudara, jumlah saudara kecil cenderung menghasilkan hubungan yang lebih banyak perselisihan dari pada jumlah saudara yang besar. 6) Pengaruh orang luar, ada tiga faktor yang memberi pengaruh terhadap hubungan antar saudara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kandung, yaitu kehadiran orang di luar rumah, tekanan orang luar dan perbandingan anak dengan saudara kandung oleh orang luar.

Dari salah satu faktor di atas yang mempengaruhi hubungan saudara kandung atau *sibling rivalry* adalah sikap orang tua, dimana orang tua suka membeda-bedakan antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Hal ini sejalan dengan observasi awal pada tanggal 27 Maret 2018 pada salah satu keluarga, peneliti menemukan bahwa timbulnya konflik antar saudara disebabkan oleh perhatian orang tua yang tidak seimbang, dan juga orang tua yang sering membanding-bandingkan anak yang satu dengan yang lainnya. Orang tua harus dapat berperan memberikan otoritas kepada anak-anak dalam mengatasi *sibling rivalry* sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan anak. Anak perlu diberikan ruang atas kemampuannya mengeluarkan ide dan pikiran serta dihargai pendapatnya.

Kejadian yang hampir sama juga terjadi pada obrolan singkat peneliti berikutnya yaitu pada tanggal 05 April 2018, dimana peneliti menemukan seorang anak remaja (S) yang bercerita kepada peneliti bagaimana dia merasa cemburu dengan perlakuan orang tuanya terhadap saudara kandungnya (kakak), berikut petikan obrolan singkat peneliti dengan S tersebut:

“Orang tua saya selalu mengabulkan permintaan dan keinginan kakak saya, sementara ketika saya meminta hal yang sama, ibu saya selalu memberi banyak alasannya”.

Hal tersebut menimbulkan rasa iri hati pada S, yang diungkapkan oleh S sebagai berikut:

“Lama kelamaan muncul rasa iri saya pada kakak saya tersebut, bahkan terkadang saya marah dan langsung ungkapkan pada orang

tua saya atau langsung pada kakak saya dan ini sudah berlangsung lama”.

Selain itu, *sibling rivalry* memiliki dampak positif dan negatif bagi anak.

Menurut Havnes (dalam Rahmawati, 2013) salah satu dampak positif dari *sibling rivalry* adalah anak lebih bertanggung jawab terhadap perannya sebagai kakak atau adik, namun dampak negatif dari *sibling rivalry* adalah anak memunculkan perilaku destruktif seperti memukul, mencubit, mendorong dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada remaja di SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar. Sebagian remaja dapat lebih bertanggung jawab ketika memiliki saudara, tetapi beberapa remaja lainnya tidak jarang memukul dan mencubit saudaranya sendiri. Hal ini terjadi karena kecemburuan yang dirasakan oleh remaja. Kecemburuan muncul akibat sering dibandingkan oleh orang tua dalam hal prestasi, selain itu remaja merasa bahwa orang tua tidak adil dalam memberi perlakuan kepada remaja dan saudaranya, seperti pemberian uang jajan yang tidak sama.

Agar konflik antar saudara yang telah dipaparkan di atas tidak terjadi, maka diperlukan pengasuhan yang tepat dari orang tua sebagai pusat dalam keluarga. Pembentukan karakter seorang anak menjadi tanggungjawab orang tua sebagai lingkungan yang memiliki pengaruh yang sangat besar. Pola asuh adalah cara yang digunakan dalam usaha membantu anak untuk tumbuh dan berkembang dengan merawat, membimbing dan mendidik, agar anak mencapai kemandiriannya (Kamus Bahasa Indonesia, 2000). Pada dasarnya pola asuh orang tua merupakan cara mendidik anak sesuai dengan sifat dan titik berat orang tua dalam hubungan antar orang tua dan anak (Gunarsa, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola asuh orang tua, mempunyai gaya-gaya tertentu meliputi, pola asuh otoriter, pola asuh autoritatif, dan pola asuh yang mengabaikan dan pola asuh yang memanjakan. Pola asuh otoriter memiliki ciri pokok tidak demokratis, dan menerapkan kontrol yang kuat. Hal ini berbeda dengan pola asuh autoritatif yang memiliki demokratis, tetapi juga menerapkan kontrol, sedangkan pola asuh yang mengabaikan bercirikan demokratis tanpa memberikan kontrol, sehingga anak dari orang tua yang mengabaikan seringkali berperilaku dalam cara yang kurang cakap secara sosial. Sementara pola asuh yang memanjakan dengan ciri orang tua terlibat dengan anak-anak mereka, tetapi hanya menempatkan sedikit batasan atau larangan atas perilaku mereka (Santrock, 2008).

Selain penerapan berbagai gaya pola asuh di atas, orang tua juga memiliki peranan yang strategis dalam mentradisikan ritual keagamaan, sehingga nilai-nilai agama dapat ditanamkan ke dalam jiwa anak. Islam memandang bahwa keluarga adalah ladang terbaik dalam penyemaian nilai-nilai agama tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT (dalam Al-Qur'an Al Karim, 2012):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرَهُمْ وَتَعَدُّوا مَا يُؤْمَرُونَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَالْجَارَ عَلَيْهِ مَا تَلَكَ إِلَهُاتُكُمْ فَذَلِكُمْ اللَّهُ يُعْصُونَ اللَّهَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S. at-Tahrim: 6)*

Selain nilai-nilai keagamaan, orang tua juga memiliki tanggungjawab terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis anaknya. Pola asuh dalam Islam, menurut Darajat (1985), adalah satu kesatuan yang utuh dari sikap dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlakuan orang tua kepada anak sejak masih kecil, baik dalam membina, membiasakan dan membimbing anak secara optimal berdasarkan al-Quran dan al-Hadist.

Ajaran Islam memandang bahwa anak adalah amanah yang diberikan oleh Allah SWT yang harus dijaga dan dipelihara orang tuanya. Islam mengagungkan dan selalu mengutamakan kepentingan anak bukan hanya setelah lahir, bahkan setelah menjadi anak, ketika masih berada di dalam kandungan, saat kelahiran hingga dewasa (Anshor, 2010).

Pola Pengasuhan dalam Islam melibatkan 3 hal, dengan orang tua sebagai sentralnya, yaitu: *Pertama*, hubungan kedua orang tuanya dengan Allah SWT yang dilatarbelakangi adanya anak. *Kedua*, hubungan anak (yang masih memerlukan banyak bimbingan) dengan Allah SWT melalui orang tuanya. *Ketiga*, hubungan anak dengan kedua orang tuanya di bawah bimbingan dan tuntunan dari Allah SWT (Anshor, 2010).

Ketiga pola hubungan tersebut jika tidak ditanamkan sejak dini oleh orang tua mustahil akan menghasilkan hubungan keluarga yang cenderung baik pula dan apabila ketiga hubungan tidak bisa dilaksanakan dengan baik, maka akan mengganggu hubungan sosial dan pribadi anggota keluarga lainnya, sehingga menimbulkan konflik di dalam keluarga tersebut.

Menurut Harits (2008), bahwa persaingan antar saudara kandung biasa terjadi pada anak usia balita dan usia sekolah, lalu berangsur-angsur berkurang seiring dengan meningkatnya kedewasaan. Namun, tidak menutup kemungkinan berlanjut hingga dewasa jika orang tua tidak segera mengatasinya. Jika

pemahaman keagamaan anak lemah, perselisihan saudara kandung bisa berkelanjutan sepanjang hidup anak.

Sibling rivalry kerap terjadi pada masa kanak-kanak namun dimungkinkan berlanjut hingga dewasa (Yulia dan Priatna, 2006). Ketika individu beranjak pada masa dewasa, individu harus melewati masa remaja. Menurut Monks (2006) remaja seringkali diartikan sebagai masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa. Anak remaja tidak termasuk golongan anak, tapi tidak pula termasuk golongan orang dewasa.

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa, oleh karena itu juga disebut sebagai masa pancaroba yang penuh dengan gejolak dan pemberontakan (Munandar, 1996). Pada masa remaja, seseorang akan mengalami berbagai perubahan mengenai dirinya, baik perkembangan fisik maupun psikologis. Remaja pada umumnya sangat rentan terhadap pengaruh dari lingkungannya, karena di masa inilah remaja banyak mengalami problema mengenai jiwa atau psikisnya.

Remaja memiliki emosi yang berbeda bila dibandingkan dengan individu pada masa kanak-kanak. Emosi-emosi yang biasa terjadi menurut Hurlock (2002) pada kalangan remaja adalah emosi marah, takut, khawatir, cemburu, iri hati, afeksi bahagia dan rasa ingin tahu. Kemudian *sibling rivalry* yang terjadi pada remaja dikarenakan remaja mengalami ketakutan apabila saudaranya menjadi lebih unggul dibandingkan dengan dirinya, sehingga remaja berusaha menjadi lebih unggul agar dapat diterima oleh anggota kelompok/saudaranya dan dinilai baik oleh orang-orang disekitarnya terutama orang tuanya. Hal lain yang ditakuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh remaja adalah karena kekhawatiran remaja berkaitan dengan status pergaulan sosial, remaja akan berlomba mendapatkan status yang kemudian akan membuat remaja bangga akan dirinya, sebaliknya apabila remaja tidak berusaha mendapatkan status maka remaja khawatir dirinya tidak akan diterima oleh lingkungan sosialnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan antara Pola Asuh Islami dengan *Sibling Rivalry* pada Remaja di SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar”.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara Pola Asuh Islami dengan *Sibling Rivalry* pada Remaja di SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara Pola Asuh Islami dengan *Sibling Rivalry* pada Remaja di SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar.

Kajian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan tema pola asuh dan *sibling rivalry* (persaingan antar saudara) sebagai topik utamanya. Penelitian Salistina (2016) mengungkapkan bahwa favoritisme orang tua dan *sibling rivalry* berhubungan dengan harga diri remaja. Hasil penelitiannya menunjukkan tinggi rendahnya harga diri remaja sangat ditentukan oleh pola asuh orang tua yang dipersepsikan remaja. Jika terjadi ketidakadilan pola asuh dalam persepsi remaja,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

remaja tersebut merasa sebagai anak yang tidak diharapkan, sehingga melampiaskannya kepada saudaranya dan menimbulkan *sibling rivalry*. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang dilakukan peneliti, yaitu meneliti tentang *sibling rivalry* pada remaja, hanya saja pada penelitian yang dilakukan Salistina (2016) tersebut melihat adanya *sibling rivalry* dari pola asuh orang tua yang mempengaruhi harga diri remaja.

Selain itu ada juga penelitian yang berjudul Hubungan Antara Pola Asuh Orang tua dengan *Sibling Rivalry* Remaja Awal Pada Siswa Kelas 2 SMPN 182 Jakarta yang dilakukan oleh Badiyah Fulyati (2007). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry*, dapat dikatakan bahwa *sibling rivalry* dalam penelitian ini tidak ditentukan oleh pola asuh orang tua dengan tipe pola asuh apapun. Sementara pada penelitian ini sedang menguji hipotesa pola asuh Islami dengan *sibling rivalry*. Jelas kedua penelitian ini berbeda karena pola asuh yang digunakan juga berbeda.

Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Tejena dan Valentina (2015) tentang *sibling rivalry* antara anak dengan *mild intellectual disability* dan saudara kandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 33 jenis kategori yang berkaitan dengan *sibling rivalry* pada anak dengan *mild intellectual disability* dan saudara kandung. Hal tersebut disebabkan karena perhatian orang tua lebih diarahkan kepada anak dengan *mild intellectual disability* dari pada saudara kandung. Penelitian ini jelas berbeda dikarenakan peneliti mengambil subjek penelitian pada remaja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada juga penelitian tentang *sibling rivalry* yang dilakukan oleh Vevandi dan Tairas (2015) yang berkenaan dengan hubungan *sibling rivalry* dengan motivasi berprestasi pada remaja. Hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat *sibling rivalry* dengan motivasi berprestasi pada remaja dengan kekuatan hubungan yang sedang. Penelitian ini meneliti tentang *sibling rivalry* dan juga pada subjek remaja, namun tidak dilihat dari segi pola asuh islami yang dilakukan oleh orang tua.

Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh Sopiah, Utami, dan Roswita (2013) tentang *sibling rivalry* yang dipengaruhi oleh pola asuh *authoritarian* dan kecerdasan emosi pada remaja awal. Hasil penelitian ini adalah besarnya pengaruh pola asuh *authoritarian* dan kecerdasan emosi dengan *sibling rivalry* adalah 1,8% yang berarti 98,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan peneliti, dilihat dari variabel utama yaitu pola asuh *authoritarian* dan kecerdasan emosi, dan subjek yang digunakan fokus kepada remaja awal.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Putri, Deliana, dan Hendriyani (2013) tentang dampak *sibling rivalry* (persaingan saudara kandung) pada anak usia dini, penelitian ini membahas tentang dampak dari *sibling rivalry* berbeda jauh dengan penelitian ini yang membahas *sibling rivalry* yang dipengaruhi oleh pola asuh Islami.

Pada penelitian-penelitian terdahulu di atas menggunakan *sibling rivalry* sebagai variabel tergantung, sama dengan variabel tergantung peneliti. Juga terdapat beberapa penelitian yang menggunakan subjek remaja. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya yaitu variabel bebas, waktu penelitian, dan tempat penelitian dilakukan.

Selanjutnya juga terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang pola asuh dengan *sibling rivalry*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Kewa, Sudiwati dan Ardiyani (2017) tentang hubungan pola asuh orang tua dengan reaksi *sibling rivalry* pada anak usia 3-4 tahun di kelurahan Tlogomas, kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara gaya pengasuhan orang tua dan reaksi persaingan dalam anak usia 3-4 tahun. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal variabel tergantung, sementara pada variabel bebas dan subjek yang digunakan berbeda.

Idayanti & Mustikasari (2015) juga meneliti tentang hubungan pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* pada anak usia prasekolah (3-6 tahun), dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua berhubungan dengan *sibling rivalry*. Dari hasil tabulasi silang dapat diketahui bahwa pola asuh penalaran dan *permissive* cenderung membentuk *sibling rivalry* tinggi, pola asuh otoriter cenderung membentuk *sibling rivalry* sedang, dan pola asuh demokratis cenderung membentuk *sibling rivalry* rendah. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti, dilihat dari bentuk pola asuh yang digunakan, subjek penelitiannya, dan tempat dilaksanakannya penelitian.

Kemudian Mu'arifah dan Puspitasari (2018) meneliti tentang hubungan antara pola asuh dan kecerdasan emosi dengan persaingan antar saudara. Hasil penelitian menyimpulkan hubungan antara pola asuh demokratis dan persaingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

antara saudara secara parsial yaitu sebesar $r=-0,196$. Penelitian Rofi'ah (2013) tentang pola asuh orang tua dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia 1-5 tahun, menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *sibling rivalry* (kekuatan korelasi sebesar 0,608).

Begitu juga penelitian yang dilakukan Mu'arifah & Fitriana (2019) tentang bagaimana pola asuh dan kecerdasan emosi menjelaskan fenomena persaingan antar saudara. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh demokrasi terhadap *sibling rivalry* ($r=-0,196$ dan $p=0,017$), juga terdapat hubungan antara pola asuh permisif terhadap *sibling rivalry* ($r=0,240$ dan $p=0,005$). Tetapi hasil analisis yang menguji peran pola asuh otoriter terhadap *sibling rivalry* tidak signifikan ($r=0,074$ dan $p=0,215$) yang artinya tidak terdapat hubungan antara pola asuh otoriter terhadap *sibling rivalry*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti dilihat dari bentuk pola asuh yang digunakan, yaitu pola asuh islami.

Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti benar adanya dan terbukti keasliannya.

Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka di harapkan mendapat manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran ilmiah, memperluas wawasan, dan khasanah ilmu pengetahuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bidang psikologi, khususnya pada psikologi keluarga, psikologi sosial, dan psikologi perkembangan tentang remaja.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan remaja agar mampu mengambil tindakan yang tepat ketika *sibling rivalry* terjadi pada diri mereka.

b. Bagi Orang tua

Dapat memberikan pengetahuan mengenai sikap terhadap pola asuh Islami yang seharusnya dilakukan oleh orang tua dalam menghadapi perilaku *sibling rivalry* yang sering muncul diantara anak-anak mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Sibling Rivalry

1. Pengertian *Sibling Rivalry*

Sibling Rivalry menurut Shaffer (2002) adalah semangat kompetisi, kecemburuan atau kemarahan kakak dan adik yang dimulai sejak kelahiran adik dalam keluarga. *American Psychological Association* (APA, 2007) menjelaskan *sibling rivalry* adalah kompetisi antar saudara kandung untuk mendapatkan perhatian, pengakuan, dan kasih sayang dari salah satu atau kedua orang tua atau untuk penghargaan lainnya, misalnya dalam bidang olahraga atau prestasi di sekolah.

Sibling rivalry merupakan hal yang umum dan rutin terjadi pada anak yang tumbuh dalam keluarga. Shaffer (dalam Rahmawati, 2009) mengatakan *sibling rivalry* menunjukkan persaingan, kecemburuan, dan kemarahan antar saudara kandung baik laki-laki maupun perempuan, dengan dua atau lebih anak yang ada dalam keluarga. Chaplin (2011) menyatakan bahwa *sibling rivalry* merupakan suatu kompetisi antara saudara kandung, adik dan kakak laki-laki, adik dan kakak perempuan atau adik perempuan dengan kakak laki-laki atau sebaliknya yang menimbulkan kecemburuan, sikap kritis, kebencian antara yang satu dengan lainnya. Sementara dalam kamus Psikologi *sibling rivalry* adalah suatu persaingan diantara anak-anak dalam suatu keluarga yang sama, teristimewa untuk memperoleh afeksi atau cinta kasih orang tua (Kartono dan Gulo, 2000).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persaingan saudara kandung tidak hanya terjadi akhir-akhir ini saja, namun sudah terjadi sejak zaman dahulu yaitu pada kisah anak-anak Nabi Adam as. yaitu Habil dan Qabil yang saling membunuh. Kisah lain juga terjadi pada Nabi Yusuf As. (dalam Mahfuzh, 2004) dimana beliau banyak mendapati kesulitan-kesulitan akibat rasa tidak suka saudara kandungnya terhadap ayahnya, dimulai ketika Nabi Yusuf As. menceritakan mimpinya kepada ayahnya, seperti ayat berikut (dalam Al-Qur'an Al Karim, 2012):

قَالَ يَبْنَى لَا تَقْصُصْ رُءْيَاكَ عَلَى إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا إِنَّ الشَّيْطَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: Dia (ayahnya) berkata: "wahai anakku! Janganlah engkau ceritakan mimpimu kepada saudara-saudaramu, mereka akan membuat tipu daya (untuk membinasakan)mu. Sungguh, setan itu musuh yang jelas bagi manusia". (Q.S Yusuf:5)

Namun pembicaraan Nabi Yusuf dan ayahnya Nabi Ya'kub didengar oleh saudara-saudaranya. Nabi Yusuf as dirasa lebih istimewa di mata Allah SWT dan ayahnya dibanding saudara-saudaranya yang cenderung memberi kasih sayang dan perhatian lebih kepada Nabi Yusuf as. Hal ini membuat saudara Nabi Yusuf as ingin menyingkirkannya bahkan membuat rencana untuk membunuhnya. Seperti pada ayat berikut (dalam Al-Qur'an Al Karim, 2012):

وَكَذَلِكَ يَجْنِبُكَ رَبُّكَ وَيُعَلِّمُكَ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَيُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ آلِ يَعْقُوبَ كَمَا أَتَمَّهَا عَلَىٰ أَبَوَيْكَ مِنْ قَبْلُ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبَّكَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿لَقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ ءَايَاتٍ لِلنَّاسِ لَئِيْلَآءِ﴾ ٧ ﴿إِذْ قَالُوا لِيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَيْنَا مِمَّا نَحْنُ غَضَبُهُ إِنَّ أَبَانَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ﴾ ٨ ﴿أَقْتُلُوا يُوسُفَ أَوْ اطْرَحُوهُ أَرْضًا يَخْلُ لَكُمْ وَجْهُ أَبِيكُمْ وَتَكُونُوا مِنْ بَعْدِهِ قَوْمًا صَالِحِينَ﴾ ٩ ﴿قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ لَا تَقْتُلُوا يُوسُفَ وَالْقَوْهُ فِي غَيَابَتِ الْجُبِّ يَلْتَقِطُهُ بَعْضُ السَّيَّارَةِ إِنْ كُنْتُمْ فَاعِلِينَ﴾ ١٠

Artinya: Dan demikianlah, Tuhan memilih engkau (untuk menjadi Nabi) dan mengajarkan kepadamu sebagian dari takwil mimpi dan menyempurnakan (nikmat-Nya) kepadamu dan kepada keluarga Yakub, sebagaimana Dia telah menyempurnakan nikmat-Nya kepada kedua orang Kakekmu sebelum itu, (yaitu) Ibrahim dan Ishak . Sungguh, Tuhanmu Maha Mengetahui, Maha Bijaksana (6). Sungguh, dalam (kisah) Yusuf dan saudara-saudaranya terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi yang bertanya (7). Ketika mereka berkata: “Sesungguhnya Yusuf dan saudaranya (Bunyahamin) lebih dicintai ayah dari pada kita, padahal kita adalah satu golongan (yang kuat). Sungguh, ayah kita dalam kekeliruan yang nyata (8). Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia kesatu tempat agar perhatian ayah tertumpah kepadamu, dan setelah itu kamu menjadi orang yang baik (9). Seorang diantara mereka berkata: “Janganlah kamu membunuh Yusuf, tetapi masukkan saja dia ke dasar sumur supaya dia dipungut oleh sebagian musafir, jika kamu hendak berbuat”. (Q.S Yusuf: 6-10)

Kisah Nabi Yusuf as disebabkan oleh adanya *sibling rivalry* dimana yang mereka perebutkan adalah waktu, perhatian, kasih sayang, cinta dan penerimaan yang diberikan orang tua kepada anaknya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *sibling rivalry* yaitu suatu kondisi sebuah keluarga dalam bentuk kompetisi, kecemburuan antar kakak dan adik untuk merebut perhatian, kasih sayang serta penghargaan dari salah satu atau kedua orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.

Ciri-Ciri Adanya Kecenderungan *Sibling Rivalry*

Ciri-ciri yang nampak dari adanya kecenderungan *sibling rivalry* menurut Sawicki (dalam Matindas, Kusumiati & Murti, 2014) adalah:

a. Agresif

Anak mengekspresikan perasaan agresi secara terbuka melalui ucapan langsung dan penyerangan fisik baik kepada orang tua maupun saudara kandung. Sikap tersebut dapat berupa memukul, menendang, mendorong, menggigit saudara kandung, tidak mau mengalah, membantah orang tua.

b. Tingkah laku mencari perhatian orang tua

Anak seringkali mengungkapkan secara verbal dan fisik untuk mendapat perhatian dari orang tua. Tingkah laku tersebut dapat berupa mengadukan dan mengkritik perbuatan saudara kandungnya, mencari pembelaan dari orang tua, selalu mencari pertolongan dari orang tua, senang membicarakan kejelekan saudara kandungnya, dan bisa juga berperilaku sebaliknya seperti misalnya menjadi seorang anak yang sangat penurut dan patuh agar mendapat pujian dari orang tua.

c. Kemunduran tingkah laku

Penurunan tingkah laku ini umumnya bersifat sementara dimana seorang anak meminta perlakuan yang sama seperti yang dialami oleh saudara kandung mereka. Hal ini misalnya seorang anak menunjukkan rasa takut yang semula sudah dapat mereka atasi secara mandiri,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan tingkah laku dalam hal belajar agar juga mendapat bantuan dari orang tua.

d. Adanya rasa cemburu dalam *sibling relationship*

Dalam *sibling relationship*, rasa cemburu ini didefinisikan sebagai rasa kehilangan atau ancaman akan kehilangan sesuatu yang berharga karena orang lain/*rival*.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri adanya kecendrungan *sibling rivalry* dapat dilihat berupa munculnya sikap agresif, memperlihatkan tingkah laku dengan mencari perhatian orang tua, adanya kemunduran tingkah laku dan adanya rasa cemburu dalam *sibling relationship*.

3. **Dampak *Sibling Rivalry***

Sibling rivalry menimbulkan akibat atau dampak yang positif dan negatif terhadap perkembangan anak (Havnes, dalam Rahmawati, 2013). Dampak-dampak tersebut antara lain:

a. Dampak positif

Dampak dari *sibling rivalry* ini yaitu saat saudara lahir, anak yang lebih tua telah mengembangkan kemandirian penuh, terutama dalam bermain, dan peningkatan kemampuan untuk bertanggung jawab yang mengarah ke konsep diri yang lebih baik (Anderson, dalam Rahmawati, 2013). Selain itu, Gunarsa (dalam Rahmawati, 2013) menyebutkan bahwa persaingan yang sehat dan tetap dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan orang tua, bisa terus dipertahankan, agar semuanya terdorong untuk mencapai prestasi dan meraih hasil sebaik-baiknya.

b. Dampak negatif

Dampak negatif menurut Gichara (dalam Rahmawati, 2013), *sibling rivalry* dapat menimbulkan akibat yang negatif yaitu mencederai saudaranya seperti anak akan memukul, mendorong, dan mencakar lawannya, sedangkan pada anak yang lebih besar cenderung akan memaki saudara atau menganggap saudaranya sebagai lawan.

Berdasarkan dampak tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak *sibling rivalry* terdiri dari dampak positif dan dampak negatif terhadap perkembangan anak.

4. **Aspek-aspek dalam *sibling rivalry***

Menurut Kastenbaum, Shaffer dan Adler (dalam Papalia dan Olds, 1985), ada beberapa aspek dalam *sibling rivalry*, antara lain sebagai berikut:

a. Konflik

Terjadinya konflik dalam *sibling rivalry* merupakan hal yang normal. Perilaku tersebut seperti melawan, menolak dan memprotes. Konflik terjadi apabila dua atau lebih individu berhubungan dalam perilaku yang berlawanan. Banyak orang tua khawatir tentang bagaimana mengelola konflik antar saudara dan mengungkapkan kecemasan mereka tentang bagaimana konflik dan agresi saudara membuat hidup keluarga menjadi sulit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b.

Cemburu

Cemburu pada saudara kandung muncul ketika terjadi ketidakpuasan pada salah satu anak kepada orang tuanya yang memperlakukan anak-anaknya berbeda satu sama lain. Karena anak-anak sangat tergantung pada orang tua dalam hal kasih sayang, perhatian dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhannya sehingga anak tidak suka bila harus membagi kasih orang tuanya dengan siapapun (Kagan dan Madsen, 1995).

c.

Kekesalan

Terkadang perasaan-perasaan kesal, seperti sebal dan marah pada orang tua dilampiaskan kepada saudaranya (adik/kakak). Hal tersebut terjadi karena ketidakberdayaan untuk melawan orang tuanya jika hal tersebut berkenaan dengan perlakuan orang tua yang menurutnya memberikan posisi 'spesial' pada saudaranya. Disisi lain kekesalan dapat tertumpah pada saudaranya apabila ia mendapati dirinya sebagai pihak yang tidak memiliki hal yang sama dengan saudaranya.

Dari pemaparan di atas menurut Kastenbaum, Shaffer dan Adler (dalam Papalia dan Olds, 1985) dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa aspek dalam *sibling rivalry* adalah adanya 1) konflik 2) cemburu dan 3) kekesalan. Dimana 3 hal tersebut saling berkaitan dalam *sibling rivalry*.

5. Faktor Penyebab *Sibling Rivalry*

Menurut Hurlock (1996) ada 6 faktor yang mempengaruhi terbentuknya *sibling rivalry*, diantaranya:

1) Sikap orang tua.

Sikap orang tua terhadap anak dipengaruhi sejauh mana anak mendekati keinginan dan harapan orang tua. Sikap orang tua juga dipengaruhi sikap dan perilaku anak terhadap saudaranya yang lain dan terhadap orang tuanya. Bila terdapat rasa persaingan dan permusuhan, sikap orang tua terhadap semua anak kurang menguntungkan dibandingkan bila mereka satu sama lain bergaul cukup baik. Selain itu sikap orang tua yang tampak menyukai salah satu anak dari pada yang lain dapat menimbulkan orang tua pilih kasih, dan hal ini dapat membuat perasaan benci terhadap saudara kandung. Sikap pilih kasih orang tua terhadap anak dapat menimbulkan rasa iri dan permusuhan.

2) Urutan kelahiran.

Keluarga yang memiliki anak lebih dari satu, tentunya anak diberi peran menurut urutan kelahiran dan diharapkan memerankan peran tersebut. Jika peran yang diberikan disukai oleh anak semuanya akan berjalan dengan baik, tetapi sebaliknya apabila peran yang diberikan bukan peran yang dipilihnya, maka kemungkinan perselisihan besar sekali. Hal ini dapat menyebabkan memperburuk hubungan orang tua maupun hubungan antar saudara kandung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Jenis kelamin.

Anak lelaki dan perempuan memiliki reaksi yang berbeda terhadap saudara kandungnya. Anak perempuan dengan saudara perempuan akan terjadi iri hati yang besar dari pada anak perempuan dengan saudara laki-laki atau anak laki-laki dengan saudara kandung laki-laki.

4) Perbedaan usia.

Perbedaan usia saudara kandung mempengaruhi cara seseorang bereaksi. Antara saudara kandung satu dengan yang lain dan cara orang tua memperlakukan anak-anaknya. Bila perbedaan usia anak itu besar, baik berjenis kelamin sama atau berlainan, hubungan terjalin akan lebih ramah, dan saling mengasihi daripada jika usia antar saudara kandung berdekatan. Perbedaan usia yang kecil cenderung meningkatkan perselisihan.

5) Jumlah saudara.

Jumlah saudara kecil cenderung menghasilkan hubungan yang lebih banyak perselisihan daripada jumlah saudara yang besar.

6) Pengaruh orang luar.

Ada tiga faktor yang memberi pengaruh terhadap hubungan antar saudara kandung, yaitu kehadiran orang di luar rumah, tekanan orang luar dan perbandingan anak dengan saudara kandung oleh orang luar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Priatna & Yuliana (dalam Salistna, 2016) menyebutkan faktor penyebab *sibling rivalry* terbagi dalam dua faktor, faktor internal dan eksternal. Dapat di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang tumbuh dan berkembang dalam diri anak itu sendiri seperti temperamen, sikap masing-masing anak mencari perhatian orang tua, perbedaan usia atau jenis kelamin, dan ambisi anak untuk mengalahkan anak yang lain. Faktor-faktor tersebut sebagai berikut :

- a. Temperamen

Pada umumnya temperamen yang dirasakan atau diungkap seseorang melalui amarahnya berbeda-beda. Secara umum temperamen di bagi menjadi beberapa macam antara lain, sanguine adalah amarah yang diungkap seseorang dengan berusaha menyenangkan diri sendiri ataupun orang lain. Melankolis adalah amarah yang di ungkap seseorang dengan menjadi pemurung dan sensitif. Kolerik adalah amarah yang diungkap seseorang dengan menjadi agresif ataupun kata-kata sarkatis, sedangkan Flekmatik adalah amarah yang diungkap seseorang dengan menjadi lebih pendiam, penurut, dan tidak menuntut orang lain.

- b. Sikap Masing-masing Anak dalam Mencari Perhatian Orang tua.

Anak pertama adalah curahan kasih sayang dan pusat perhatian keluarga. Seorang anak merasa kehilangan kasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sayang dan perhatian orang tua ketika adik bayi lahir yang membuat seorang anak berusaha mempertahankan perhatian orang tua yang pernah didapatnya dengan cara yang menyenangkan ataupun dengan cara yang menjengkelkan orang tua.

c. Perbedaan Usia / Jenis Kelamin.

Peraturan atau tugas yang diberikan orang tua kepada anak, membuat anak merasa ada perbedaan antara anak yang satu dengan yang lainnya. Adakalanya tradisi mengalah yang diterapkan orang tua kepada anak yang usianya lebih besar membuat dirinya merasa dinomor duakan oleh orang tuanya, namun adakalanya jenis kelamin membuat anak merasa dibedakan karena pembagian tugas yang berbeda, seperti halnya kakak laki-laki selalu dimintakan tolong untuk membantu adiknya membawa sesuatu atau mengerjakan sesuatu yang lebih berat.

d. Ambisi Anak Untuk Mengalahkan Anak yang Lain

Terkadang seorang anak berusaha menjatuhkan adiknya dihadapan orang tua agar dapat mengembalikan perhatian yang pernah di dapat sebelum kehadiran seorang adik.

- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang disebabkan karena orang tua yang salah dalam mendidik anaknya, seperti sikap membanding-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bandingkan, dan adanya anak emas di antara anak yang lain. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Sikap membanding-bandingkan. Sikap membanding-bandingkan yang dilakukan orang tua kepada anaknya dapat memupuk kebencian dan iri hati pada anak yang lain, karena setiap anak memiliki kelebihan dan kekurangan.
- b. Memberikan perhatian yang lebih. Perlakuan yang khusus antara setiap anak membuat seorang anak yang diperlakukan istimewa merasa bahwa dirinya lebih baik dari yang lain. Hal ini akan menimbulkan kecemburuan antar saudara dan membuat anak memiliki persepsi bahwa orang tua mereka pilih kasih.

Menurut Boyle (dalam Gondo, 2016) *sibling rivalry* sendiri dapat menimbulkan kompetisi antar saudara kandung dalam sebuah keluarga yang memperebutkan dalam hal:

- a. Waktu yaitu sebuah kebersamaan yang diluangkan oleh sesama individu.
- b. Perhatian yaitu aktivitas yang dilakukan oleh individu dengan kesadaran penuh dan pemusatan tenaga psikis pada individu lain.
- c. Cinta yaitu ungkapan atau gambaran perasaan yang terdalem kepada sesama individu.
- d. Kasih sayang yaitu suatu sikap saling mengasihi antar sesama individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Situasi ini dapat dilihat jika dalam sebuah keluarga memiliki anak tunggal maka waktu, perhatian, cinta dan kasih sayang orang tua hanya tertuju pada satu anak, namun jika dalam keluarga memiliki anak dua atau lebih maka akan dibagi menjadi sejumlah anak yang dimiliki keluarga tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya *sibling rivalry* menurut Hurlock (1996) adalah sikap orang tua, urutan kelahiran, jenis kelamin, perbedaan usia, jumlah saudara, dan pengaruh dari orang luar. Sedangkan Priatna dan Yuliana (dalam Salistina, 2016) membagi faktor yang mempengaruhi munculnya *sibling rivalry* menjadi dua faktor yaitu faktor internal terdiri dari temperamen, sikap masing-masing anak dalam mencari perhatian orang tua, perbedaan usia/ jenis kelamin, dan ambisi anak untuk mengalahkan anak yang lain dan faktor eksternal yang terdiri dari sikap membanding-bandingkan dan memberi perhatian yang lebih.

Pola Asuh Islami

1. Pengertian Pola Asuh Islami

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000) pola berarti corak, model, *system*, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Ketika pola diberi arti sebuah bentuk/struktur yang tetap, maka hal ini semakna dengan istilah “kebiasaan”. Asuh yang berarti mengasuh, satu bentuk kata kerja yang bermakna (1) menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil; (2) membimbing (membantu, melatih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri; (3) memimpin (mengepalai, menyelenggarakan) suatu badan kelembagaan. Pada akhirnya, Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000) merangkum pola asuh adalah cara yang digunakan dalam usaha membantu anak untuk tumbuh dan berkembang dengan merawat, membimbing dan mendidik, agar anak mencapai kemandiriannya.

Sementara menurut Gunarsa (2010) pola asuh orang tua merupakan perlakuan orang tua dalam interaksi yang meliputi orang tua menunjukkan kekuasaan dan cara orang tua memperhatikan keinginan anak. Pada dasarnya pola asuh adalah sikap, cara dan kebiasaan orang tua yang diterapkan untuk mengasuh, memelihara dan membesarkan anak dilingkungan keluarga. Karena itu selain pola asuh, penting juga bagaimana orang tua dan anak berinteraksi.

Begitu juga pola asuh dalam Islam, menurut Darajat (1985), pola asuh adalah satu kesatuan yang utuh dari sikap dan perlakuan orang tua kepada anak sejak masih kecil, baik dalam membina, membiasakan dan membimbing anak secara optimal berdasarkan al-Quran dan al-Hadist. Selain itu, pola asuh Islami menurut Ulwan (2017) yaitu pendidikan rabbani seperti pendidikan para nabi, semuanya dilingkup dengan pertolongan Allah SWT (berdasarkan Al-qur'an dan Hadits), selalu diperhatikan dan dididik dengan baik sehingga tidak ada sedikitpun kekurangan ataupun penyimpangan.

Pola asuh Islami digunakan oleh orang tua untuk membentuk akhlak yang baik terhadap anak-anak mereka. Islam menekankan keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua dalam mengasuh anak-anaknya yang bersumber pada al-quran. Akhlak yang baik mencari ruh yang utama, karena sehebat apapun seorang anak memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehebat apapun kesuksesan yang diraihinya, ia akan hancur dan binasa. Pentingnya akhlak digambarkan oleh ungkapan berikut, oleh Syaui Bey yang berkata dalam syairnya (Mansur, 1994) :

وَأَيُّهَا الْأُمَمُ الْأَخْلَاقُ مَا يَبْقَى : فَإِنَّهُمْ دَخَلَتْ أَخْلَاقُهُمْ دَهْلُوا

Artinya: “Sesungguhnya kejayaan suatu umat (bangsa) terletak pada akhlaknya selagi mereka berakhlak dan berbudi perangai utama, jika pada mereka telah hilang akhlaknya, maka jatuhlah umat (bangsa) ini.

Jadi pola asuh Islami adalah satu kesatuan yang utuh dari sikap dan perlakuan orang tua kepada anak sejak masih kecil, baik dalam membina, membiasakan dan membimbing anak secara optimal berdasarkan al-Quran dan al-Hadist.

2. Komponen pola asuh Islami

Terdapat 3 pendapat yang membahas tentang komponen pola asuh Islami. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syifa'ar & Munawaroh (2007) menyebutkan ada 3 komponen dalam pola asuh Islami yaitu:

a. Orang tua

Orang tua dalam keluarga memiliki peran dan tanggung jawab terhadap anak. Peran dan tanggung jawab tersebut bertujuan agar supaya anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, mampu bersosialisasi dan menjadi anak yang berkepribadian sholeh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu ada 3 hal yang perlu dipersiapkan oleh orang tua dalam pengasuhan, yaitu:

1) Ilmu

Dalam pengasuhan anak hendaknya orang tua memiliki ilmu yang cukup, karena anak adalah tanggung jawab yang besar yang dititipkan Allah SWT dan akan diminta pertanggungjawabannya. Dengan ilmu yang dimiliki oleh orang tua maka orang tua bisa mengajarkan anak-anak dengan nilai-nilai positif dalam hidupnya. Ilmu yang dimaksud tidak hanya ilmu dunia saja, tetapi jauh lebih penting adalah ilmu agama, sebab ilmu agamalah yang dapat menghidupkan jiwa sehingga memberikan kebahagiaan bagi pemiliknya. Seperti sabda Nabi SAW :

من يرد الله به خيرا يفقهه في الدين

Artinya: Barangsiapa yang Allah kehendaki baginya kebaikan, maka dipahamkan bagi Nya ilmu agama (Islam) (H.R Bukhari No. 2948)

2) Kepribadian diri.

Orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya kedepan adalah hasil dari ajaran orang tuanya tersebut. Kepribadian orang tua yang kuat akan mempengaruhi kehidupan, perilaku dan sikap anak. Anak akan menjadi mandiri, dapat mengontrol dirinya sendiri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menghadapi stres, mempunyai hubungan yang baik dengan teman.

3) Pemahaman Diri, Anak dan Agama

Selain harus memiliki ilmu yang cukup dalam pengasuhan anak baik secara umum maupun pengasuhan anak dalam Islam, orang tuapun dituntut untuk memahami dirinya sendiri, dimulai dari ketika memasuki pernikahan, masa kehamilan, masa kelahiran dan ketika mulai mengasuh anak. Orang tua harus menyadari posisi dan peran sebagai orang tua, karena baik buruknya budi pekerti anak tergantung kepada budi pekerti orang tuanya.

Selain itu orang tua juga harus memahami karakteristik anak, karena setiap anak itu berbeda karakteristiknya sehingga pengasuhan yang dilakukanpun akan berbeda.

b. Metode

Ada lima metode pendidikan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan anak (Ulwan, 2017), yaitu:

1) Keteladanan

Keteladanan dari orang tua adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental, dan sosialnya, karena orang tua merupakan objek teladan yang pertama kali dilihat oleh anak. Hal ini sesuai dengan Sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tirmidzi dari Ayyub bin Musa dari ayahnya dari kakeknya bahwa (Ulwan, 2017):

مَا نَحَلُّ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلُ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: Tidak ada pemberian yang lebih utama dari seorang ayah kepada anaknya kecuali budi pekerti yang baik" (HR. At-Tirmidzi, No.298)

Dengan menjadikan diri orang tua sebagai teladan untuk anak, disadari atau tidak akan ditiru oleh anak. Bahkan bentuk perkataan, perbuatan dan tindak tanduknya akan senantiasa tertanam dalam kepribadian anak. Oleh karena itu keteladanan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap baik buruknya seorang anak. Jika pendidik sebagai orang tua adalah seorang yang jujur dan terpercaya, maka anakpun akan tumbuh dalam kejujuran dan sikap amanah, dan begitu sebaliknya. Sehingga nantinya bisa dijadikan contoh yang akan ditiru dan diikuti anak sebagai cara yang efektif dalam membentuk kepribadian anak.

2) Perhatian

Mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam pembentukan akidah, akhlak, mental dan sosialnya. Memberikan perhatian terhadap perkembangan anak akan memberikan rasa nyaman pada anak, karena anak menganggap bahwa orang tuanya tidak akan pernah meninggalkan mereka. Selalu berada dibawah pengawasan orang tua, mulai dari gerak-geriknya, perkataan dan perbuatan. Selain itu jika anak melakukan hal-hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik, maka orang tua akan memberikan imbalan (*reward*) dan hukuman (*punishment*).

3) Nasihat

Nasihat memberikan pengaruh yang besar untuk membuat anak mengerti tentang hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam. Dengan nasehat orang tua mendorong anak untuk memperbaiki kesalahan dengan menjelaskan akan sebab akibatnya. Menegur dengan lemah lembut apabila anak melakukan kesalahan, misalnya dengan menceritakan sebuah perumpamaan atau sebuah kisah yang isinya mengandung nasihat-nasihat. Sehingga anak dapat mengambil pelajaran dari nasihat tersebut. Seperti satu nasihat Luqman kepada anaknya yang tercantum dalam surah Luqman ayat ke 13, sebagai berikut (dalam Al-Qur'an Al Karim, 2012):

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِيهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَئِي لَأَشْرَكَ بِاللَّهِ
إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar” (Q.S. Al Luqman: 13)

Selain itu, agama Islam juga menganjurkan kepada umatnya untuk saling menasehati, seperti dalam hadits nabi berikut (Nawawi, 2012):

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الدِّينُ النَّصِيحَةُ
قَالُوا لِمَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لِلَّهِ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأَيِّمَّةِ
الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Agama itu adalah nasehat, kamipun bertanya, hak siapa (nasehat itu?). Beliau menjawab, nasehat itu adalah hak Allah SWT, kitab-Nya, Rasul-Nya, pemerintah kaum muslimin dan rakyatnya". (HR. Muslim, No. 4129)

4) Pembiasaan

Pendidikan dengan cara pembiasaan sangat dibutuhkan, baik dari segi pembiasaan ibadah maupun pembentukan akhlak. Ibnu Mas'ud mengungkapkan: "Biasakanlah anak-anak untuk melakukan, sebab kebaikan itu sebuah kebiasaan". Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan anak, hasil dari pembiasaan yang dilakukan seorang pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didiknya. Membiasakan anak untuk melakukan perbuatan yang terpuji bagi pertumbuhan dan perkembangan remajanya dalam menemukan tauhid yang murni, budi pekerti yang mulia dan etika religi yang lurus. Pentingnya pembiasaan yang baik pada anak tidak hanya berpengaruh baik pada perilakunya namun juga merasuk pada jiwa dan pikirannya. Pembiasaan dalam pendidikan agama hendaklah dimulai sedini mungkin. Sebagaimana perintah Rasulullah SAW kepada orang tua, dalam hal ini orang tua (pendidik) agar mereka menyuruh anak-anak mengerjakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sholat, tatkala mereka berumur tujuh tahun (Atunhartinah, 2016). Hal tersebut berdasarkan hadist di bawah ini (Ulwan, 2017):

مَرُّوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَنَةِ سِنِينَ ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: “Suruhlah anak-anak kalian untuk melaksanakan sholat ketika mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah apabila mereka meninggalkannya ketika mereka berumur sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka.” (HR. Abu Dawud No.495)

5) Hukuman

Hukuman yang diberikan kepada anak harus memberikan manfaat. Berikut ini cara yang diajarkan Islam dalam memberikan hukuman kepada anak:

- a) Bersikap lemah lembut adalah hal yang pokok dalam memperlakukan anak. Seperti hadist dibawah ini:

عَنْ عَمِّ أَبِيهَا رَافِعِ بْنِ خُثَيْمٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا غُلَامُ وَقَالَ ابْنُ كَاسِبٍ فَقَالَ يَا بَنِيَّ لِمَ تَرْمِي النَّخْلَ قَالَ قُلْتُ أَكُلُ الْأَنْصَارَ فَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا غُلَامُ وَقَالَ ابْنُ كَاسِبٍ فَقَالَ يَا بَنِيَّ لِمَ تَرْمِي النَّخْلَ قَالَ قُلْتُ أَكُلُ قَالَ فَلَا تَرْمِ النَّخْلَ وَكُلْ مِمَّا يَسْقُطُ فِي أَصْفَلِهَا قَالَ ثُمَّ مَسَحَ رَأْسِي وَقَالَ اللَّهُمَّ اشْفَعْ بَطْنَهُ

Artinya: Dari paman Abu Rafi Al Ghifari, ia berkata: dahulu aku adalah anak kecil yang melempari pohon kurma milik orang-orang anshar, kemudian aku dihadapkan pada Nabi shalallahu alaihi wassalam. Lalu beliau berkata: “Wahai anak kecil, kenapa engkau melempari pohon kurma?” aku katakan: aku makan, beliau berkata : Jangan engkau melempari pohon kurma, makanlah yang terjatuh dibawahnya!” kemudian beliau mengusap kepala anak tersebut dan mengatakan: “Ya Allah, kenyanglah perut nya!” (HR.Abu Daud, No. 2253)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hadist tersebut menggambarkan bagaimana cara Nabi dalam menegur perbuatan buruk anak kecil dengan secara lembut dan persuasive (Hafid, 2016).

- b) Memperhatikan karakter anak yang melakukan kesalahan dalam memberi hukuman
- c) Memberikan hukuman secara bertahap dari yang ringan sampai yang keras.

Memberikan hukuman kepada anak merupakan alternatif terakhir, setelah langkah 1 dan 2 tidak bisa di atasi. Tujuan pemberian hukuman kepada anak agar anak tercegah dan tertahan dari akhlak yang buruk dan sifat tercela.

c. Lingkungan

Lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak dan perilaku anak. Anak belajar untuk menjalani kehidupan melalui interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan terdiri dari 2 yaitu:

1) Lingkungan sekolah

Sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan dan pembentukan pribadi anak. Sekolah mempunyai peranan dalam mengembangkan potensi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki anak, menciptakan budi pekerti yang luhur, membangun solidaritas terhadap sesama, serta mengembangkan keimanan dan ketakwaan anak agar menjadi manusia yang beragama dan beramal kebajikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencapai ini semua perlu kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua. Orang tua tidak bisa melepaskan sepenuhnya tanggungjawab pengasuhan di sekolah kepada pihak sekolah saja, tetapi adanya kerjasama pengasuhan yang berkesinambungan, dimana orang tua akan melaksanakan aturan-aturan dan pengasuhan di rumah terkait dengan tanggungjawab anak dan pelaksanaan tugas-tugas dari sekolah. Sehingga pengembangan pengetahuan dan keterampilan anak yang dibangun pihak sekolah kepada anak akan bisa tercapai (Yunus, 1990).

2) Lingkungan masyarakat

Lingkungan mempunyai pengaruh sangat besar dalam membentuk dan menentukan perubahan sikap dan perilaku seseorang, terutama pada generasi muda dan anak-anak (Abidin, 2010). Dalam masyarakat anak bergaul dengan teman sebayanya maupun yang lebih muda atau bahkan yang lebih tua. Dari pergaulan ini anak akan mengetahui bagaimana orang lain berperilaku dan anak dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Dalam pergaulannya dengan masyarakat orang tua harus selalu mendampingi dan mengawasi lingkungan pergaulan anak, memberikan arahan tentang baik dan buruknya peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat. Karena jika anak salah dalam menentukan baik buruknya teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan peristiwa yang terjadi dimasyarakat maka akan merusak diri si anak itu sendiri. Seperti hadist dari Abu Musa al-Asy'ari berikut (Ulwan, 2017):

عَنْ أَبِي مُوسَى رَوَاهُ قَالَ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبَيْنَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَمَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ مَثَلُ الْعِطَارِ إِنْ لَمْ يُحْذَكَ مِنْ عِطْرِهِ غُلِقَ مِنْ رِيحِهِ وَمَثَلُ الْجَلِيسِ السَّوِّءِ مَثَلُ الْكَبِيرِ إِنْ لَمْ يُحْرَقْ نَالَتْ مِنْ شَرِّهِ وَالْخَازِنُ الْأَمِينُ الَّذِي يُؤَدِّي مَا أَمَرَ بِهِ مُؤْتَجِرًا أَحَدَ الْمُتَصَدِّقِينَ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami (Sufyan) dari (Burain bin Abdullah bin Abu Burdah) dari (Abu Burdah) dari (Abu Musa) riwayat, ia berkata: perumpamaan teman baik dengan teman buruk seperti penjual minyak wangi dan pandai besi; adapun penjual minyak, meskipun kamu tidak mendapatkan minyak wangi tetapi kamu mendapat semerbak wanginya; dan adapun pandai besi, Jika ia tidak membakarmu, maka boleh jadi percikan apinya akan mengenai mu. Seorang bendahara yang amanah, yang menunaikan apa yang telah diamanahkan kepadanya, maka baginya pahala seperti pahala salah seorang dari dua orang yang bersedekah. (HR. Bukhari No. 2101, HR. Muslim, No. 2628)

Jadi, lingkungan pergaulan di masyarakat itu sangat besar pengaruhnya, dalam membentuk watak dan kepribadian anak.

Menurut Rahmawati (2015) terdapat 5 teknik pola asuh Islami, yaitu *qudwah Hasanah* (integrates role model), *al aaddah* (habitation), *al mauizhah* (effective advice), *al mulahazhah* (fairness in care and control), dan *al ujarah wa uqubah* (proportional consequencess).

Selanjutnya, Yusuf (2019) menyebutkan 5 metode *islamic parenting*, yaitu: pola asuh yang bersifat keteladanan (*qudwah*), pola asuh yang bersifat pembiasaan (*al-adah*), pola asuh yang bersifat nasihat (*mauidlah*), pola asuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat perhatian dan pengawasan (mulahadlah) dan pola asuh yang bersifat pujian dan hukuman (ujrah wa uqubah).

Dari pemaparan tiga pendapat di atas, peneliti mengambil komponen pola asuh Islami menurut Ulwan (2017), yaitu:

a. Keteladanan

Keteladanan menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada baik buruknya anak. Jika orang tua adalah seorang yang jujur dan terpercaya maka anakpun akan tumbuh dalam kejujuran dan sikap amanah. Namun, jika orang tua adalah seorang yang pendusta dan khianat maka anak juga akan tumbuh dalam kebiasaan dusta dan tidak bisa dipercaya.

b. Perhatian

Maksud dari pola asuh dengan perhatian adalah mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam pembentukan akidah, akhlak, mental, dan sosialnya. Begitu juga dengan terus mengecek keadaan dalam pendidikan fisik dan intelektual.

c. Nasihat

Nasihat memiliki pengaruh yang besar untuk membuat anak mengerti tentang hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam. Adanya nasihat orang tua mendorong anak untuk memperbaiki kesalahan dengan menjelaskan sebab akibatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pembiasaan

Mendidik dengan kebiasaan dan pendisiplinan merupakan faktor pendukung pendidikan yang paling baik dan paling efektif. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan seorang pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didiknya. Pentingnya pembiasaan yang baik pada anak tidak hanya berpengaruh pada perilakunya namun juga merasuk pada jiwa dan pikirannya.

e. Hukuman

Hukum-hukum yang terdapat dalam syariat Islam mencakup prinsip-prinsip yang holistik yang mengandung perkara-perkara penting yang tidak mungkin manusia dapat hidup tanpanya. Hukuman yang diberikan kepada anak harus memberikan manfaat.

3. Langkah-langkah mendidik anak berdasarkan al-Quran dan al-Hadist

Berikut langkah-langkah mendidik anak sesuai dengan jenjang perkembangannya (Jalaluddin, 2002) :

a. Belajar sambil bermain (usia 0-7 Tahun)

Masa bayi merupakan periode pertama yang dilalui bayi setelah dilahirkan. Dalam tahun-tahun pertama perkembangannya boleh dikatakan bayi sangat tergantung dengan lingkungannya. Kemampuan yang dimilikinya baru terbatas pada gerak-gerak pernyataan seperti menangis dan meraba (mengeluarkan suaranya tanpa makna), serta mengadakan reaksi terhadap rangsangan dari luar (Jalaluddin, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar sambil bermain dinilai sejalan dengan tingkat perkembangan anak-anak usia 0-7 tahun. Bimbingan yang diberikan dilakukan dalam suasana ramah, riang gembira dan penuh kasih sayang. Pada usia ini dunianya anak adalah bermain.

b. Pembentukan disiplin dan akhlak (*Addibhu*) (Usia 7-14 Tahun).

Pada tahap kedua, Rasulullah SAW. menyatakan bahwa bimbingan yang diberikan kepada anak dititikberatkan pada pembentukan disiplin dan akhlak (*Addibhu*). Ada beberapa aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak-anak dalam usia tersebut baik meliputi perkembangan intelektualnya, perasaan, bahasa, minat, sosial, dan lainnya. Berdasarkan tingkat perkembangannya, anak-anak usia 7 tahun memang sudah memiliki kemampuan dasar untuk berdisiplin. Karenanya dalam batas-batas tertentu mereka pun sudah mampu meredam perasaan yang tidak menyenangkan dirinya, untuk berbuat patuh, menurut ketentuan yang dibebankan kepada mereka.

Dalam konteks perkembangan ini pula tampaknya anjuran Rasul SAW. untuk membimbing anak dengan menggunakan *addib* sebagai kiat yang tepat, dan efektif. Menurut Jalaluddin (2002), adab adalah disiplin tubuh, jiwa dan ruh, disiplin menegaskan pengenalan, pengakuan dan potensi jasmaniyah, intelektual, dan rohaniyah. Pengenalan dan pengakuan atas kenyataan ilmu dan wujud ditata secara hierarkis sesuai dengan berbagai tingkat dan derajatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu yang ditekankan Rasulullah SAW. adalah shalat.

Seperti hadist berikut (Ulwan, 2017):

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاصْرِبْهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: “Perintahkan anakmu salat ketika ia berumur tujuh tahun dan pukullah apabila anak itu telah mencapai usia sepuluh tahun, dan pisahlah tempat tidur mereka”. (HR. Abu Daud, No. 495)

Kata “pukullah” dalam hadits ini, bukanlah bermakna “kekerasan” tetapi “diprioritaskan”. Mengajarkan anak tentang shalat dimulai dari sedini mungkin, hal ini penting untuk membiasakan atau melatih anak dan juga sebagai identitas kemusliman anak.

- c. Perlakukanlah seperti teman (*Shohibhu*) (usia 14-21 Tahun).

Bimbingan yang diberikan kepada anak dalam periode perkembangan ini menurut Rasulullah SAW adalah dengan cara mengadakan dialog, diskusi dan bermusyawarah layaknya dua orang teman sebaya. *Shohibhu* (perlakukanlah seperti teman), anjuran Rasulullah SAW, jangan lagi mereka diperlakukan seperti anak kecil, tapi didiklah mereka dengan menganggap mereka sebagai seorang teman.

Pada tahap ini porsi kemandirian harus lebih tinggi. Anak sudah mulai bisa menguji dengan tantangan-tantangan dunia luar yang lebih "nyata" dan lebih "keras". Peran orang tua di fase ini adalah sebagai "coaching", sebagai teman berbagi suka dan duka para anak sehingga orang tua tetap dapat mengontrol perkembangan, sosialisasi para anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada usia ini, anak mulai mengalami gejolak batin untuk mencari jati dirinya yang sebenarnya. Gejolak tersebut ditampilkan melalui tingkah laku negatif maupun positif. Mereka mulai mengenal pasangan dalam hidupnya, sering melakukan tindakan asusila yang bertentangan dengan hukum agama maupun norma masyarakat.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, orang tua diharapkan selalu berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan anak sebagai teman berarti tidak ada yang disembunyikan, semuanya dijelaskan secara terbuka. Karena pada usia ini anak sudah dapat membedakan dan menentukan pilihan mana perbuatan negatif dan mana perbuatan yang positif.

Dengan demikian dapat disimpulkan langkah-langkah mendidik anak sesuai dengan jenjang perkembangannya menurut Jalaluddin (2002) yaitu mendidik dan mengasuh anak dengan cara belajar sambil bermain (usia 0-7 Tahun), kemudian melakukan pembentukan disiplin dan akhlak (*Addibhu*) pada anak (Usia 7-14 Tahun), yang terakhir mendidik anak dan mengasuh dengan memperlakukan anak seperti teman (*Shohibhu*) (usia 14-21 Tahun).

Remaja

1. Pengertian Remaja

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin “*adolescere*” yang berarti “tumbuh” atau “dewasa”. Dapat dikatakan bahwa masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa, oleh karena itu juga disebut sebagai masa pancaroba yang penuh dengan gejolak dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberontakan (Munandar, 1996). Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat King (2010) yang menyatakan bahwa masa remaja adalah masa perkembangan yang merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa.

Berk (2012) mengatakan bahwa awal masa remaja ditandai dengan pubertas (*puberty*), sebuah kumpulan peristiwa biologis yang mengarah pada badan ukuran dewasa dan kematangan seksual.

2. Batasan Remaja

Abdurrahman (2016) membagi periodisasi atau tahapan anak menjadi tiga bagian yaitu 0-3 tahun disebut masa bayi, usia 4-10 tahun disebut masa kanak-kanak, usia 11-14 tahun disebut masa remaja awal dan usia 15-18 tahun disebut masa remaja akhir, terakhir usia pranikah.

Dalam Islam periodisasi perkembangan manusia didasari oleh Al-Quran yaitu: 1) fase prenatal adalah periode perkembangan manusia yang dimulai dari pembuahan sperma dan ovum sampai masa kelahiran, 2) fase kanak-kanak adalah, usia 2-7 tahun, tahap dimana seorang anak mengeksplorasi dunianya, fase kritis dimana anak akan sangat aktif bergerak dan memuaskan rasa penasarannya terhadap apa yang ia temui, 3) fase tamyiz, dimulai dari usia 7-10 tahun, fase dimana seseorang siap menjadi ‘abdullah’ (hamba Allah), sudah terkena tanggungjawab untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. 4) fase amrad, yaitu usia 10-15 tahun, fase dimana seorang dipersiapkan untuk menjadi khalifah (wakil Allah) di bumi, sehingga hal dasar yang harus diajarkan kesadaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggungjawab kepada semua makhluk. 5) fase taklif, usia 15-40 tahun, dimana pada fase ini seorang sudah dianggap dewasa dan sudah dikenakan kewajiban untuk menjadi ‘abdullah’ (hamba Allah) dan khalifah (pemimpin) yang baik. Kemandirian yang dipersiapkan pada tahap amrad diharapkan dapat menjadi bekal seseorang menjadi pemimpin yang dapat diandalkan. 6) fase futuh (40 tahun keatas), fase dimana seseorang mengalami kecerahan batin dan memperoleh *futuh* (keterbukaan hal-hal spiritual), atau dapat dikatakan sebagai kematangan spiritual.

Dari periodisasi berdasarkan Al-qur'an di atas terlihat bahwa fase remaja masuk dalam fase taklif (usia 15-40), dimana pada fase taklif ini menurut At-Taftazani seorang telah dapat menjalankan hukuman, baik yang perintah maupun larangan. Seluruh perilaku harus dipertanggungjawabkan sebagai pahala dan dosa (Navia, 2015).

Sementara menurut Monks (2006) membagi periodisasi remaja menjadi empat bagian yaitu : pra-remaja usia 10-12 tahun, masa remaja awal usia 12-15 tahun, masa remaja tengah usia 15-18 tahun, dan masa remaja akhir usia 18-21 tahun.

Sementara itu Wong (2004) berpendapat bahwa remaja dibagi menjadi 3 bagian, yaitu masa remaja awal (12 – 15 tahun) pada masa ini individu mulai lebih dekat dengan teman sebaya, ingin bebas, dan masa ini ditandai dengan mencari identitas diri. Masa remaja tengah (15 – 18 tahun) timbulnya keinginan untuk kencan, mempunyai rasa cinta yang mendalam, mengembangkan kemampuan berpikir abstrak, dan berkhayal tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas seks. Masa remaja akhir (18 – 21 tahun) masa ini ditandai oleh pengungkapan identitas diri, lebih selektif dalam mencari teman sebaya, mempunyai citra jasmani dirinya, dapat mewujudkan rasa cinta, mampu berpikir abstrak. Menurut Santrock (2011) masa remaja dibagi menjadi tiga yaitu remaja awal usia 12-15 tahun, masa remaja tengah usia 15-18 tahun dan masa remaja akhir 18-21 tahun..

Senada dengan pendapat Wong dan Santrock, Berk (2012) juga menyatakan bahwa para peneliti umumnya membagi masa remaja menjadi tiga tahap, yaitu masa remaja awal (11-12 hingga 14 tahun), masa ini merupakan periode perubahan pubertas yang cepat; masa remaja pertengahan (14 hingga 16 tahun), pada masa ini perubahan pubertas hampir selesai dan masa remaja akhir (16 hingga 18 tahun), pada masa ini sosok anak muda mencapai penampilan dewasa penuhnya dan mengantisipasi asumsi tentang peran orang dewasa.

Menurut Monks (2009) semua aspek perkembangan dalam masa remaja secara global berlangsung antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian usia 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun adalah masa remaja pertengahan, 18-21 tahun adalah masa remaja akhir. Menurut tahap perkembangan, masa remaja dibagi menjadi tiga tahap perkembangan yaitu:

- a. Masa remaja awal (12-15 tahun), dengan ciri khas antara lain :
 - 1) Lebih dekat dengan teman sebaya
 - 2) Ingin bebas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berpikir abstrak
- b. Masa remaja tengah (15-18 tahun), dengan ciri khas antara lain :
 - 1) Mencari identitas diri
 - 2) Timbulnya keinginan untuk kencan
 - 3) Mempunyai rasa cinta yang mendalam
 - 4) Mengembangkan kemampuan berpikir abstrak
 - 5) Berkhayal tentang aktivitas seks
- c. Masa remaja akhir (18-21 tahun), dengan ciri khas antara lain :
 - 1) Pengungkapan identitas diri
 - 2) Lebih selektif dalam mencari teman sebaya
 - 3) Mempunyai citra jasmani dirinya
 - 4) Dapat mewujudkan rasa cinta
 - 5) Mampu berfikir abstrak

Dari sekian banyak pendapat ahli dalam pembatasan usia remaja, maka peneliti mengambil batasan berdasarkan teori Santrock (2011) yang membatasi usia remaja yaitu dari usia 12-21 tahun, dimana usia tersebut adalah usia remaja awal, remaja madya, dan remaja akhir yang duduk di bangku SMK, batasan itu juga masih memenuhi batasan usia remaja Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Perkembangan Masa Remaja

Masa remaja mempunyai karakteristik tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Karakteristik tersebut adalah:

a. Perkembangan Fisik

Penanda perkembangan fisik pada remaja adalah adanya perubahan fisik ketika tulang-tulang tumbuh pesat dan kematangan seksual terjadi. Pertumbuhan cepat dari segi tinggi dan berat badan mewarnai perubahan pubertas yang menjadi ciri remaja (King, 2010).

b. Perkembangan Kognitif

Remaja melewati perubahan kognitif yang sangat signifikan. Jika melihat perkembangan kognitif Piaget, masa remaja telah melewati masa tahap formal operasional, yaitu pada usia 11 hingga 15 tahun, hal ini ditandai dengan pemikiran yang abstrak, idealis dan logis (King, 2010).

c. Perkembangan Sosial

Pada masa remaja berkembang “*social cognition*”, yaitu kemampuan untuk memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat nilai-nilai maupun perasaannya. Pemahamannya ini, mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan mereka (terutama teman sebaya). Pergaulan dan interaksi dengan teman sebaya bertambah luas dan kompleks dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya termasuk pergaulan dengan lawan jenis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d.

Perkembangan Emosi

Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Pada usia remaja pertengahan, perkembangan emosi menunjukkan sifat yang sensitif dan reaktif yang sangat kuat terhadap berbagai peristiwa atau situasi sosial, emosinya bersifat negatif dan temperamental (mudah tersinggung/ marah atau mudah sedih/ murung).

e.

Perkembangan Moral

Anak yang sudah menginjak masa remaja membuat penilaian moral berdasarkan *equity*, yaitu penetapan hukuman berdasarkan kemampuan individu untuk mengambil tanggungjawab atas perilakunya. Remaja sudah tidak lagi terpaku pada fakta yang bersifat kongkrit tetapi sudah mampu mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang ada.

Perkembangan moral remaja banyak dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia hidup. Tanpa masyarakat (lingkungan), aspek moral remaja tidak dapat berkembang. Nilai-nilai moral yang dimiliki remaja lebih merupakan sesuatu yang diperoleh dari luar. Remaja belajar dan diajar oleh lingkungannya mengenai bagaimana ia harus bertingkah laku yang baik dan tingkah laku yang bagaimana yang dikatakan salah atau tidak baik. Lingkungan ini dapat berarti orang tua, saudara-saudara, teman-teman, guru-guru dan sebagainya (Gunarsa, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan tentang remaja di atas, peneliti berfokus pada usia remaja secara global sebagai subjek penelitian (12-21 tahun), dikarenakan tahapan perkembangan secara keseluruhan pada remaja yaitu krisis identitas diri, aspek sosial dan emosi yang tidak stabil, berfikir abstrak, mampu bertanggungjawab atas perilakunya, dan banyak dipengaruhi oleh lingkungan.

D. Kerangka Pemikiran

Keluarga adalah sebagai sebuah institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan dan juga merupakan institusi terkecil dalam masyarakat. Ketika keluarga terbentuk, maka komunitas baru karena hubungan darahpun terbentuk pula, didalamnya ada suami, istri dan anak sebagai penghuninya, saling berhubungan, saling berinteraksi diantara mereka lalu melahirkan dinamika kelompok karena berbagai kepentingan yang terkadang bisa memicu konflik dalam keluarga tersebut.

Salah satu hubungan konflik yang banyak terjadi dalam keluarga adalah konflik antara anak dengan anak yaitu antara saudara kandung, hal ini terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh Muarifah & Fitriana (2019) yang menyebutkan bahwa pola asuh orang tua memberi kontribusi dalam membentuk kualitas *sibling relationship*.

Pola asuh yang tidak sesuai dapat menimbulkan berbagai masalah. Salah satu masalah yang dapat ditimbulkan adalah adanya persaingan antar saudara kandung (*sibling rivalry*). Karena sikap orang tua serta keluarga di sekitarnya sangat besar pengaruhnya terhadap hubungan saudara kandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pendapat Gunarsa (2007) pola asuh merupakan cara mendidik anak sesuai dengan sifat dan titik berat orang tua dalam hubungan antar orang tua dan anak. Selain itu Hurlock (1996) juga mengatakan bahwa pengaruh sikap orang tua tidak hanya terbatas pada hubungan orang tua-anak, namun juga mempengaruhi hubungan kakak-adik. Oleh karena itu pola asuh berperan penting untuk menumbuhkan atau meredam persaingan antar saudara kandung.

Selain dipengaruhi oleh perilaku orang tua yang dalam hal ini dapat disuguhkan dalam bentuk pengasuhan orang tua, *sibling rivalry* juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Priatna & Yuliana dalam Salistina, 2016). Faktor internal berupa tempramen (pengelolaan emosi), sikap masing-masing anak dalam mencari perhatian orang tua, perbedaan usia /jenis kelamin antar saudara kandung, dan ambisi anak untuk mengalahkan anak yang lain. Sedangkan faktor eksternal yaitu sikap membanding-bandingkan yang dilakukan orang tua kepada anaknya dan memberikan perhatian yang lebih pada salah satu anak. Hurlock (1996) juga menambahkan faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry* yaitu sikap orang tua, urutan kelahiran, jenis kelamin, perbedaan usia, jumlah saudara, pola asuh dan pengaruh orang luar.

Perilaku *sibling rivalry* memberikan dampak positif dan negatif, adapun dampak positifnya adalah saat saudara lahir, anak yang lebih tua telah mengembangkan kemandirian penuh, terutama dalam bermain, dan peningkatan kemampuan untuk bertanggung jawab yang mengarah ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep diri yang lebih baik, sedangkan dampak negatif dari perilaku *sibling rivalry* adalah saudara yang lebih tua dapat mencederai saudara yang lebih muda. Selain dampak pada diri sendiri dan dampak pada saudara kandung *sibling rivalry* juga berdampak pada orang lain. Ketika pola hubungan antara anak dan saudara kandungnya tidak baik, maka sering terjadi pola hubungan yang tidak baiknya akan dibawa anak kepada pola hubungan sosial diluar rumah.

Menurut Hurlock (1996) pengaruh orang tua tidak terbatas pada hubungan orang tua dan anak saja, namun juga mempengaruhi hubungan kakak dan adik. Oleh karena itu pola asuh berperan penting untuk menumbuhkan juga meredam persaingan antar saudara kandung. Salah satu bentuk pola asuh yang tepat yaitu dengan pola asuh Islami yang diterapkan oleh orang tua. Pola pengasuhan dalam islam, menurut Darajat (1985) merupakan satu kesatuan yang utuh dari sikap dan perlakuan orang tua kepada anak sejak masih kecil, baik dalam membina, membiasakan dan membimbing anak secara optimal berdasarkan al-Quran dan al-Hadist. Begitu juga menurut Ulwan (2017) pola asuh Islami yaitu pendidikan rabbani seperti pendidikan para nabi, semuanya dilingkup dengan pertolongan Allah SWT (berdasarkan Al-qur'an dan Hadits), selalu diperhatikan dan dididik dengan baik sehingga tidak ada sedikitpun kekurangan ataupun penyimpangan.

Pola asuh Islami lebih menekankan kepada pembentukan akhlak yang baik terhadap anak berdasarkan al-Quran dan al-Hadist. Dalam pola asuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islami sehebat apapun seorang anak memiliki pengetahuan dan keterampilan, ia akan hancur dan binasa, jika tidak memiliki akhlak yang baik. Begitu juga akhlak saudara terhadap saudaranya, jika ia telah diajarkan akhlak yang baik terhadap saudaranya sedari kecil maka kemungkinan terjadinya rasa cemburu dan pertentangan diantara saudara kandung akan hilang. Selain itu, untuk menunjang keberhasilan pola asuh dalam Islam, maka dapat melibatkan 5 metode pengasuhan yaitu keteladanan, perhatian, nasehat, pembiasaan dan hukuman (Ulwan, 2017). Metode pengasuhan Islami dapat dilakukan oleh orang tua sebagai pusat dalam keluarga yang mempengaruhi hubungan anak dengan saudaranya, baik secara emosional maupun kepribadian anak.

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh islami dengan *sibling rivalry* pada remaja. Artinya semakin tinggi pola asuh Islami yang diterapkan didalam keluarga maka semakin rendah *sibling rivalry* pada remaja. Sebaliknya, semakin rendah penerapan pola asuh Islami maka semakin tinggi *sibling rivalry* pada remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang dihasilkan dari serangkaian pengukuran satu observasi yang dinyatakan dengan angka dan analisa dengan uji statistik (Arikunto, 2010), sedangkan metode yang digunakan metode korelasional yakni penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lainnya, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013). Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh islami (X) dengan *sibling rivalry* (Y). Alat ukur yang digunakan adalah skala pola asuh Islami dengan skala *sibling rivalry*.

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah simbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subjek ke subjek lain atau dari satu objek ke objek lain (Azwar, 2014). Adapun variabel-variabel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh islami yang didapat dari skor pola asuh Islami.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *sibling rivalry* yang didapat dari skor *sibling rivalry*.

Definisi Operasional

Definisi operasional dikemukakan dengan tujuan untuk memudahkan analisis dan menghindari kesalahan penafsiran, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan konsep-konsep dalam penelitian yaitu konsep operasional untuk masing-masing variabel penelitian (Azwar, 2013).. Adapun definisi operasional dari variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Sibling Rivalry*

Sibling rivalry yaitu suatu kondisi dalam sebuah keluarga yang dirasakan oleh remaja dalam bentuk kompetisi, kecemburuan antar kakak dan adik untuk merebut perhatian, kasih sayang serta penghargaan dari salah satu atau kedua orang tua. Aspek-aspek *sibling rivalry* menurut Kastenbaum, Shaffer & Adler (dalam Papalia & Olds, 1985) yaitu konflik, cemburu dan kekesalan.

2. Pola Asuh Islami

Pola asuh Islami adalah cara orang tua dalam mendidik remaja sejak masih kecil, baik dalam membina, membiasakan dan membimbing secara optimal berdasarkan al-Quran dan al-Hadist (seperti pendidikan para nabi).

Komponen pola asuh Islami menurut Ulwan (2017) terdiri dari keteladanan, perhatian, nasihat, pembiasaan, dan hukuman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013). Sedangkan Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-XII SMKN 1 Tapung Kampar, yang berjumlah 778 siswa/i. Jumlah tersebut didapat peneliti berdasarkan keterangan awal dari wakil Kepala Sekolah sebelum dilakukan *try out* dan penelitian.

Table 3.1
Jumlah Siswa SMKN 1 Tapung Kampar.

Kelas	Program Keahlian	Jumlah	Total
X	Akuntansi	87	259
	Agribisnis Tanaman Perkebunan	66	
	Teknik Sepeda Motor	35	
	Teknik Kendaraan Ringan	36	
	Teknik Audio Video	35	
XI	Akuntansi	92	248
	Agribisnis Tanaman Perkebunan	61	
	Teknik Kendaraan Ringan	29	
	Teknik Sepeda Motor	35	
	Teknik Audio Video	31	
XII	Akuntansi	113	271
	Agribisnis Tanaman Perkebunan	67	
	Teknik Sepeda Motor	31	
	Teknik Audio Video	29	
	Teknik Kendaraan Ringan	31	
Total		778	778

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel diambil secara representatif artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa/i SMKN 1 Tapung Kampar yang duduk dibangku kelas X, XI dan XII dengan program keahlian Akuntansi karena hanya program keahlian tersebut yang bersifat sosial. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan estimasi populasi sebesar 778 orang dan taraf signifikansi α sebesar 10% dengan rumus (Sevilla dkk, 1993) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

$$n = \frac{778}{1 + 778(0,1)^2}$$

$$= 88,61 \text{ (dibulatkan menjadi 88)}$$

Maka, berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel minimal yang seharusnya dipergunakan adalah 88 orang siswa. Jumlah sampel yang diambil juga sesuai dengan saran Roscoe (dalam Sugiyono, 2015) bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan

500 orang. Artinya, jumlah 88 subjek sudah layak sebagai ukuran sampel yang representatif atau yang mewakili populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu didasarkan atas ciri-ciri pokok populasi (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel penelitian didasarkan atas ciri-ciri, sifat atau karakteristik yang ditentukan peneliti agar mendapatkan sampel yang memiliki kemungkinan mengalami *sibling rivalry*. Adapun kriteria sampel yang diambil adalah :

- a. Siswa/i SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar
- b. Beragama Islam
- c. Memiliki saudara kandung (kakak/adik)
- d. Tinggal bersama orang tua dan saudaranya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengungkap atau mengetahui fakta mengenai variabel yang akan diteliti (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2015). Ada beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara, skala, observasi, dan studi dokumenter.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dalam bentuk skala *likert*, dimana akan disajikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

daftar pernyataan tertulis yang telah disusun sebelumnya dan akan responden jawab.

1. Alat Ukur

a. Skala Pola Asuh Islami

Data mengenai komponen pola asuh islami diperoleh dengan menggunakan skala. Skala dalam penelitian ini mengacu pada pola asuh Islami menurut Ulwan (2017).

Dalam skala ini disediakan 43 aitem dengan empat tingkatan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Untuk aitem *favorabel* diberi skor sebagai berikut: SS= 4, S= 3, TS=2, STS= 1. Dan untuk aitem *unfavorabel* diberi skor sebagai berikut: SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4.

Tabel 3.2.
Blue Print Skala Pola Asuh Islami

Komponen	Indikator	No Aitem		Total
		F	UF	
Keteladanan	Memberikan contoh baik dalam kehidupan sehari-hari, berperilaku santun terhadap anak	3,5,7, 8	1,2,4, 6	8
Perhatian	Peduli, tidak mengabaikan sesuatu yang terjadi	9,10,11, 14,16	12,13, 15	8
Nasihat	Memberikan informasi yang baik, memberikan motivasi.	17,18, 19,20, 21,23, 24	22	8
Pembiasaan	Kontrol aktivitas dan perilaku anak setiap hari	25,26, 28,29, 31,34, 35	27,30, 32,33	11
Hukuman	Mampu memilah ketika memberikan sanksi	36,37, 38,39, 40,41	42,43	8
Jumlah		29	14	43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

F = *Favorable*

UF = *Unfavorable*

b. Skala Sibling Rivalry

Skala *sibling rivalry* yang akan digunakan dalam penelitian ini disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek *sibling rivalry* yang dikemukakan oleh Kastenbaum, Shaffer dan Adler (dalam Papalia dan Olds, 1985) yang di modifikasi. Adapun aspek-aspek tersebut adalah konflik, cemburu, dan kekesalan.

Dalam skala ini disediakan 62 aitem dengan empat tingkatan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Untuk aitem *favorabel* diberi skor sebagai berikut: SS= 4, S= 3, TS=2, STS= 1. Dan untuk aitem *unfavorabel* diberi skor sebagai berikut: SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Sibling Rivalry

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
Konflik	Menolak	Menarik diri	5,6,7, 10,13	1,2,3, 4,8,9, 11,12	13
		Menunjuk kan ketidaksukaan	15,16, 17,18, 19,20, 21	14	8
Cemburu	Iri hati	Tidak senang melihat orang lain lebih baik dan mendapatkan kebahagiaan	22,23, 26,28, 29,30	24,25, 27,31	10
		Dendam, marah berlebihan, menampilkan prilaku akibat ketidaksukaan.	33,36, 37,38	32,34, 35	7
Kekesalan	Sebal/ Kesal	Kecewa	39,40, 41,42, 44,45, 47,48, 49,50, 51,53, 54,55, 56	43,46, 52	18
		Berkata kasar,memukul, melempar, mencubit, menendang, dsb.	58,59, 60,61	57,62	6
Jumlah			41	21	62

2. Uji Coba Alat Ukur

Suatu skala dikatakan dapat digunakan apabila dinyatakan sah (valid) dan *reliable* (andal). Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, perlu dilakukan uji coba (*try out*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan konsistensi (*reliabilitas*), guna mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Skala pola asuh Islami dan skala *sibling rivalry* yang diujicobakan masing-masing terdiri dari 43 dan 62 aitem yang terdiri dari beberapa aspek sesuai dengan teori yang berkaitan dengan pola asuh Islami dan *sibling rivalry*.

Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas menurut Azwar (2013) mempunyai arti sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukan pengukuran tersebut.

Untuk menguji validitas dalam sebuah penelitian, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional berdasarkan pendapat *profesional judgment* (Azwar, 2015). Selain validitas isi, peneliti juga menggunakan validitas muka (*face validity*) yang didasarkan pada penilaian terhadap format penampilan (*appearance*) tes (Azwar, 2015).

Profesional judgment dilakukan oleh pembimbing dan narasumber. Untuk mendapatkan aitem-aitem yang valid dilakukan uji coba alat ukur skala pola asuh Islami maupun skala *sibling rivalry* pada remaja di SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar. Dari hasil uji daya beda aitem yang berada pada nilai dibawah 0,30 dianggap tidak baik atau gugur, sedangkan aitem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki nilai di atas 0,30 dianggap baik dan dijadikan aitem untuk penelitian.

2. Indeks Daya Beda Aitem

Pada penelitian ini, uji coba alat ukur dalam penelitian dilakukan pada subjek dengan sifat yang sama dengan populasi yang akan diteliti. Pada hasil uji coba alat ukur sendiri akan dilihat daya diskriminasi aitem dari alat ukur untuk digunakan dalam penelitian. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2013).

Azwar (2013) menyebutkan salah satu cara melihat daya diskriminasi aitem dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem – total. Penentuan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini sendiri dengan melihat koefisien korelasi dengan batasan $\geq 0,30$. Aitem dengan nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$ dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut akan dianggap gugur. Sementara itu Azwar (2012) menyebutkan apabila aitem yang diterima ternyata masih tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari $\geq 0,30$ bisa diturunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini ketentuan koefisien korelasi aitem yang diterima adalah 0,25.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 43 aitem skala pola asuh Islami yang telah diujicobakan, terdapat 27 aitem yang valid yang dapat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk penelitian, sedangkan 16 aitem dinyatakan tidak valid atau gugur. Nilai koefisien korelasi skala pola asuh Islami berkisar antara 0,280-0,631. Pada tabel 3.4 dan 3.5 berikut merupakan rincian aitem sesudah dilakukannya *try out* serta aitem untuk penelitian:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Pola Asuh Islami (TRY OUT)

Komponen	Indikator	No Aitem		Total
		F	UF	
Keteladanan	Memberikan contoh baik dalam kehidupan sehari-hari, santun terhadap anak	3,5,7,8	1,2*,4,6*	6
Perhatian	Peduli, tidak mengabaikan sesuatu yang terjadi	9,10*,11,14,16	12,13*,15*	5
Nasihat	Memberikan informasi yang baik, Memberikan motivasi.	17,18*,19,20*,21,23,24	22	6
Pembiasaan	Kontrol aktivitas dan perilaku anak setiap hari	25*,26,28,29*,31,34*,35*	27,30,32,33	7
Hukuman	Mampu memilah ketika memberikan sanksi	36*,37*,38,39*,40*,41	42*,43	3
Jumlah		18	9	27

* aitem yang gugur

Berdasarkan aitem-aitem yang valid, maka dilakukan penyusunan aitem kembali seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5

Blue Print Skala Pola Asuh Islami (untuk Penelitian)

Komponen	Indikator	No Aitem		Total
		F	UF	
Keteladanan	Memberikan contoh baik dalam kehidupan sehari-hari, berperilaku santun terhadap anak	2,4,5,6	1,3	6
Perhatian	Peduli, tidak mengabaikan sesuatu yang terjadi	7,8,10,11	9	5
Nasihat	Memberikan informasi yang baik, memberikan motivasi.	12,13,14,16,17	15	6
Pembiasaan	Kontrol aktivitas dan perilaku anak setiap hari	18,20,22	19,21,23,24	7
Hukuman	Mampu memilah ketika memberikan sanksi	25,26	27	3
Jumlah		18	9	27

Untuk hasil perhitungan pada variabel *sibling rivalry* dari 62 aitem yang diujicobakan, diperoleh 39 aitem yang valid yang dapat digunakan untuk penelitian, sedangkan 23 aitem dinyatakan tidak valid atau gugur. Nilai koefisien korelasi skala *sibling rivalry* berkisar antara 0,265-0,679. Pada tabel 3.6 dan 3.7 berikut merupakan rincian aitem sesudah dilakukannya *try out* serta aitem untuk penelitian:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Sibling Rivalry (TRY OUT)

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
Konflik	Menolak	Menarik diri	5,6,7, 10,13	1,2*, 3*,4, 8*,9*, 11*,12*	7
	Memprotes	Menunjukkan ketidaksukaan	15,16*, 17,18 19,20 21	14*	6
Cemburu	Iri hati	Tidak senang melihat orang lain lebih baik dan mendapatkan kebahagiaan	22, 23*, 26,28 29,30	24,25*, 27*,31*	6
	Dengki	Dendam, marah berlebihan, menampilkan perilaku akibat ketidaksukaan.	33,36, 37,38	32, 34, 35*	6
Kekesalan	Sebal/ Kesal	Kecewa	39,40, 41*,42*, 44,45, 47*,48*, 49*,50 51,53*, 54,55 56*	43,46, 52*	10
	Marah	Berkata kasar, memukul, melempar, mencubit, menendang, dsb.	58,59, 60,61*	57*,62	4
Jumlah			31	8	39

*aitem yang gugur

Berdasarkan aitem-aitem yang valid maka dilakukan penyusunan aitem kembali seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.7
Blue Print Skala Sibling Rivalry (untuk Penelitian)

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
Konflik	Menolak	Menarik diri	3,4,5, 6,7	1,2	7
	Memprotes	Menunjukkan ketidaksukaan	8,9,10 11,12 13		6
Cemburu	Iri hati	Tidak senang melihat orang lain lebih baik dan mendapatkan kebahagiaan	14,16 17,18 19	15	6
	Dengki	Dendam, marah berlebihan, menampilkan perilaku akibat ketidaksukaan.	21,23 24,25	20,22	6
Kekesalan	Sebal/ Kesal	Kecewa	26,27 29,30 32,33 34,35	28,31	10
	Marah	Berkata kasar, memukul, melempar, mencubit, menendang, dsb.	36,37 38	39	4
Jumlah			31	8	39

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2013).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Azwar, 2013). Dalam perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus program SPSS 25.0 *for windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi tingkat reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0, maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2013).

Pada penelitian ini, reliabilitas pada variabel pola asuh islami dan *sibling rivalry* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Reliabilitas Variabel

Variabel	Nilai reliabilitas
Pola Asuh Islami	0,871
<i>Sibling Rivalry</i>	0,933

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan metode statistik. Metode statistik merupakan suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis angka-angka, menarik kesimpulan dengan teliti dan mengambil kesimpulan yang logik (Hadi, 1994).

Metode analisis data pada penelitian ini yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut yaitu menggunakan analisis korelasi *product moment* oleh *Pearson*. Menurut Sugiyono (2013) korelasi produk moment bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel *Sibling Rivalry* (Y) dengan variabel Pola Asuh Islami (X). Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 25.0 for windows.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar. Adapun rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada table 3.9 berikut ini:

Tabel 3.9
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Pengajuan Sinopsis	06 September 2017
2.	Persetujuan Seminar Proposal	27 Desember 2018
3.	Seminar Proposal	22 Januari 2019
4.	ACC Seminar Proposal	29 Maret 2019
5.	Uji Coba (Try Out) Instrument Penelitian	02 Mei 2019
6.	Pelaksanaan Penelitian	23 Juli 2019
7.	Seminar Hasil	25 November 2019
8.	Munaqasyah	19 Desember 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. a. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Di larang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh islami dengan *sibling rivalry* pada remaja di SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar dengan signifikansi $p \leq 0,01$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima artinya semakin tinggi pola asuh islami maka semakin rendah *sibling rivalry* pada remaja di SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar, begitupun sebaliknya semakin rendah pola asuh islami maka semakin tinggi *sibling rivalry* pada remaja di SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat. Adapun saran tersebut ditujukan kepada:

1. Bagi orangtua

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh islami memiliki hubungan yang erat dengan *sibling rivalry* pada remaja dan hal yang paling mempengaruhinya adalah perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya, selain itu hukuman yang sesuai juga berpengaruh pada munculnya *sibling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rivalry, sehingga dapat menjadi pilihan untuk mengatasi *sibling rivalry* pada remaja.

2. Bagi Remaja

Bagi remaja agar dapat mempertahankan hubungan baik dengan saudaranya, sehingga tidak memunculkan persaingan yang tidak sehat dengan saudara, dan saling mendukung satu sama lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pola asuh islami dengan *sibling rivalry* disarankan agar dapat menambah variabel lain yang di asumsikan berkontribusi terhadap variabel *sibling rivalry*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Ivan Muhammad. (2016). *Aplikasi SPSS pada Penelitian Psikologi*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Al-Qur'an Al Karim. (2012). *Al-Qur'an Cordoba For Muslimah*. Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia.
- American Psychological Association(APA). (2007). *APA Dictionary of Psychology*. (1st ed.). Washington, D.C: American Psychological Association.
- Anshor, Maria Ulfah dan Abdullah Ghalib. (2010). *Parenting With Love, Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta dan Kasih Sayang*. Bandung : PT. Mizan Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*. (Ed revisi). Malang: UMM Press.
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert Alan, & Byrne, Donn. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 2 Ed 10*. Jakarta: Erlangga.
- Berry, Laura. E. (2012). *Development Through The Lifespan: Dari Prenatal Sampai Remaja (Ed.5)*. Diterjemahkan oleh: Daryatno. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhari & Muslim. (2011). *Shahih Bukhari Muslim*. Diterjemahkan oleh: Tim Penerjemah Jabal. Bandung: Jabal.
- Borden, E.M. (2009). *Mengatasi Persaingan Kakak Beradik*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Chaplin, James Patrick. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darajat, Zakiah. (1985). *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Rieneka Cipta: Jakarta.
- Fathona,Navia.(2015).<https://www.kompasiana.com/navia/psikologi-perkembangan-islami-fase-perkembangan-manusia-dalam-al-quran->

sejak-dalam-rahim-hingga-hingga-pasca-kematian?page=all.Diundah tanggal 12 Februari 2019

Fulliyati, Badiyah. (2006). Hubungan antara Pola Asuh Orangtua dengan *Sibling Rivalry* Remaja Awal pada Siswa Kelas 2 SMPN 182 Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Gondo, Agnes Stefanny. (2016). Pengaruh Sibling Rivalry Terhadap Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pada Teman Sebaya. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Hadji, Sutrisno. (1994). *Statistik dalam Basic Jilid I*. Yogyakarta. Andi Offset.

Harid, Erwin. (2016). "Perspektif Hadist Nabi SAW. Tentang Pembinaan Anak Usia Dini", *Disertasi*. Makassar: PPs UIN Alauddin.

Harits, Ummu. (2008). *Mengelola Persaingan Kakak Adik*. Surakarta: Alfa Publishing Kelompok Penerbit Individia Media Kreasi.

Hurlock, B.Elizabeth. (1999). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, B.Elizabeth. (2003). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Huronyah, Fuadatul. (2004). Hubungan Antara Pola Asuh Islami terhadap Kematangan Beragama dan Kontrol Diri. *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

Idayanti & Mstikasari. (2005). Hubungan Pola Ash Orangtua dengan *Sibling Rivalry* pada Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun). *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, Volume 7 No. 1.

Jalaluddin. (2002). *Mempersiapkan Anak Saleh*. Jakarta: Srigunting.

Jersld, Arthur Thomas. (1965). *The Psychology of Adolescent*. New York : The Mac Milan Co.

Kagan & Medsen. (1995). *Persaingan Antar Saudara Kandung*. Surabaya: Anima

Kartono, Kartini, & Gulo, Dali. (1987). *Kamus psikologi*. Bandung: Pioner Jaya.

Kewa, Vinsensia., Sudiwati, Ni Luh Putu Eka, & Ardiyani, Vita Maryah. (2017). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Reaksi *Sibling Rivalry* pada Anak Usia 3-4 Tahun di Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. *Jurnal Nursing News Vol. 2 No.2*.

King, Laura A. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.

Lestari, Sri. (2014). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ma'fuzh, Syaikh M.Jamaluddin. (2004). Psikologi Anak dan Remaja Muslim. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Matindas, Cynthia., Kusumiati, Ratriana Y.E., Murti, Heru A.S. (2014). Hubungan Komunikasi Interpersonal Orangtua dan Anak dengan *Sibling Rivalry* Pada Masa Kanak-Kanak Pertengahan. *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Mellor, Steven. (2001). Adolescent Self-Esteem, Family Communication, and Marital Satisfaction. *The Journal of Psychology*, vol. 86, No. 13, hal 17-25.
- Monks. (2009). *Tahap Perkembangan Masa Remaja*. Medical Journal New Jersey Muagman: Defenisi Remaja. Jakarta : Penerbit Grafindo.
- Motgaard, V.K. (1997). *How to Stop Sibling Rivalry*. Iowa : Iowa State University. Diunduh 22 September 2014, dari www.nncc.org/Release/sibling.rivalry.html.
- Muarifah, Alif, & Fitriana, Yeni Famila Fasca. (2019). *Sibling Rivalry: Bagaimana Pola Asuh dan Kecedasan Emosi Menjelaskan Fenomena Persaingan AntarSaudara?*. *Journal of Early Childhood Care & Education*, Vol. 2 No. 1, 48-58.
- Muarifah, Alif, & Puspitasari, Intan. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dan Kecerdasan Emosi dengan Persaingan Antar Saudara. *Jurnal Psikologi Insight*, Vol. 2 No. 1, 1-10.
- Munandar, Ashar Sunyoto. (1996). *Mengenal & Memahami Masalah Remaja : Remaja & Permasalahannya*. Jakarta : Pustaka Antara.
- Mulyanto, Hadi. (2015). <https://www.dakwatuna.com/2015/07/11/71623/Pentingnya-menjaga-kesehatan-dalam-prespektif-islam>.
- Navawi, Imam. (2012). *Riyadhus Shalihin*. Diterjemahkan oleh: Zenal Mutaqin dkk. Surabaya: Penerbit Jabal.
- Papalia, Diane E., & Old, Sally Wendkos. (1985). *A Child's World: Infancy Trough Adolescence*. New York: Mc Graw Hill.
- Putri, Ayu Citra Triana, Deliana, Sri Maryati, & Hendriyani Rulita. (2013). Dampak Sibling Rivalry (Persaingan Saudara Kandung pada Anak Usia Dini). *Jurnal Developmentasl and Clinical Psychology*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Priatna, C., & Yulia, A. (2006). *Mengatasi Persaingan Saudara Kandung pada Anak-anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahayu, Iin Tri. (2005). *Pola Pengasuhan Islami Sebagai Awal Pendidikan Kecerdasan Emosi*. Jurnal Psikoislamika, Volume.2, Nomor 2.
- Rahmawati, Etika. (2015). *Hubungan antara Sibling Rivalry dengan Kemampuan Penyesuaian Sosial Anak Usia Sekolah di SDN Cireundeu III*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rofiah, Siti. (2013). *Pola Asuh Orangtua dengan Kejadian Sibling Rivalry pada Anak Usia 1-5 Tahun*. Jurnal Ilmu Kebidanan, Vol. 1 No. 3, 152-159.
- Rothenberg, K Jonathan. (1995). *Developmental Psychology*. California. Brooks/Cole Pub.
- Salistina, Dewi. (2016). *Hubungan antara Favoritisme Orangtua dan Sibling Rivalry dengan Harga Diri Remaja*. Tarbiyah, Vol. XXIII No 1.
- Shaffer, David. R. (2002). *Childhood and Adolescence: Development Psychology (6th ed.)*. USA: Wadsworth Group.
- Santrock, Jhon Wayne. (2008). *Adolescence* (8 ed). New York : McGraw-Hill Co.
- Santrock, Jhon Wayne. (2011). *A topical approach to life span development*. New York : McGraw Hill Company
- Schaefer, Charles E., Millman, Howard L. (1981). *How to Help Children with Common Problems*. New York : Van Nostrand Reinhold Company
- Semiun, Yustinus. (2006). *Kesehatan Mental 1*. Yogyakarta: Kanisius
- Singgih, D. Gunarsa & Yulia, Singgih. D. Gunarsa. (2001). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta:PT. BPK Gunung Mulia.
- Syifa'ar, Ratna dan Munawaroh, Lathifah. (2007). *Konsep Pola Asuh Keluarga Muslim. Karya Tulis Ilmiah Srata 1*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sopiah, Cucu, Utami, M. Sih Setija, Rosita, M.Yang. (2013). *Hubungan antara Pola Asuh Authoritarian dan Kecerdasan Emosi dengan Sibling Rivalry pada Remaja Awal*. Prediksi, Kajian Ilmiah Psikologi, Vol. 2 No. 1, 9-13.
- Sevilla, Consuelo G., dkk. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tejana, Nago & Valentina, Tience Debora. (2015). *Sibling Rivalry antara Anak dengan Mild Intellectual Disability dan Saudara Kandung*. Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 2 No. 2.

- Thompson, J.A. (2004). *Implicit Belief about Relationship Impact the Sibling Jealousy Experience*. Diunduh 22 September 2014 dari <http://www.lib.ncsu.edu>.
- Uliwan, Abdullah Nashih. (2012). *Pendidikan Anak dalam Islam*, (terj. Arif Rahman Hakim, Lc, Abdul Halim, Lc). Solo: Insan Kamil.
- Vevandi & Tairas, MMW. (2015). Hubungan *Sibling Rivalry* dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 4 No 1.
- Wahyo, Y. (2010). Fenomena Anak Kembar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.
- Widharini, N (2009). *Seri Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Widhiarso, Wahyu. (2010). *Pengategorian Data dengan Menggunakan Statistik Hipotetik dan Statistik Empirik*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Fajah Mada. <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/pengategorian-data-dengan-menggunakan-statistik-hipotetik-dan-statistik-empiik/>
- Widhiarso, Wahyu (2010). Prosedur Uji Linieritas pada Hubungan antar Variabel. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gajah Mada. <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/prosedur-uji-linieritas-pada-hubungan-antar-variabel/>.
- Wong, Donna L. (2004). *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik Edisi 4*. Jakarta : EGC.
- Wulandari, R., dkk. (2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Yat, Jelita Widuri & Mangunsong, Frieda M. (2008). Hubungan Antara Sibling Rivalry dan Motivasi Berprestasi Pada Anak Kembar. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Yunus, Mahmud. (1990). Pokok Pendidikan dan Pengajaran. Hidakarya Agung: Jakarta.
- Zainal, Abu Ahmad Abidin, (2010). <https://almanhaj.or.id/2679-pengaruh-lingkungan-terhadap-pendidikan-anak.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://atunhartinah20.blogspot.com/2016/12/metode-pembiasaan-pada-anak-usia-dini.html>. Diunduh tanggal 02 Februari 2019

<https://muslim.or.id/12585-janganlah-saling-bermusuhan.html>. Diunduh tanggal 20 Juli 2018.

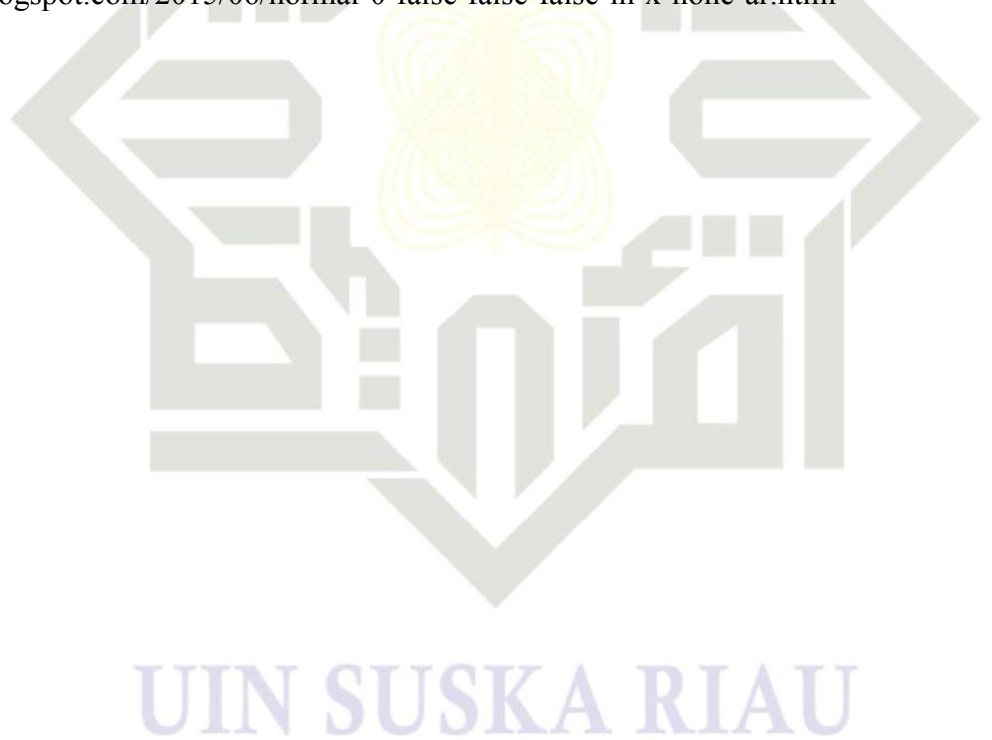
<http://abiummi.com/6-aspek-penting-pendidikan-dalam-islam/>. Diunduh tanggal 02 Agustus 2018.

<https://suaracendikia.com/2018/02/11/pendidikan-anak-dalam-islam-ditinjau-dari-aspek-iman-fisik-jiwa-dan-akal/>. Diunduh tanggal 20 Agustus 2018.

<https://maunur1201110010.wordpress.com/artikel/pola-asuh-dalam-persektif-ajaran-islam/>. Diunduh tanggal 20 Agustus 2018.

<http://pandek29.blogspot.com/2013/02/pengaruh-lingkungan-terhadap-perilaku.html>

<http://indonsc.blogspot.com/2015/06/normal-0-false-false-false-in-x-none-ar.html>





LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA POLA ASUH ISLAMI)

Definisi Operasional:

Pola asuh Islami adalah cara orang tua dalam mendidik remaja sejak masih kecil, baik dalam membina, membiasakan dan membimbing secara optimal berdasarkan al-Quran dan Hadist (seperti pendidikan para nabi). Komponen pola asuh Islami menurut Ulwan (2017) terdiri dari keteladanan, perhatian, nasehat, pembiasaan, dan hukuman. Adapun skala yang digunakan adalah:

Skala yang digunakan : [☒] buat sendiri, [☐] terjemahan
[☐] modifikasi

Jumlah aitem : 43 aitem

Jenis dan format respon : STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju),
SS (Sangat Setuju)

Penilaian setiap butir (aitem)

Petunjuk :

Pada bagian ini, saya mohon pada ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui komponen pola asuh Islami dalam hubungannya dengan *sibling rivalry*, yang meliputi orangtua, metode dan lingkungan. Dimohonkan kepada ibu menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (KR) dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Indikator	No	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
Keteladanan	Memberikan contoh baik dalam kehidupan sehari-hari, berperilaku santun terhadap anak	1	Jika orangtua saya melakukan kesalahan, orangtua saya tidak pernah mengakui kesalahan nya (UF)				
		2	Orangtua saya tidak pernah berkata lemah lembut kepada saya (UF)				
		3	Orangtua saya selalu berkata yang baik kepada saya (F)				
		4	Saya tidak pernah mendengar orangtua saya mengucapkan salam ketika memasuki rumah (UF)				
		5	Orangtua saya selalu mengajarkan saya untuk menghormati tamu (F)				
		6	Orangtua saya tidak pernah menggunakan kata “tolong” ketika meminta bantuan kepada saya (UF)				
		7	Orangtua saya mengajarkan saya untuk selalu mengucapkan salam setiap masuk dan keluar rumah (F)				
		8	Orangtua saya selalu membiasakan untuk mencium tangan mereka ketika pergi dan pulang sekolah (F)				
Perhatian	Peduli, tidak mengabaikan sesuatu yang terjadi	9	Orangtua saya selalu memantau penggunaan media sosial saya (F)				
		10	Orangtua saya selalu memberikan pujian ketika saya membantu orang lain. (F)				



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Indikator	No	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	11	Permasalahan yang saya ceritakan kepada orangtua saya mendapatkan tanggapan yang baik (F)				
		12	Orangtua saya tidak pernah mengajak saya jalan-jalan (UF)				
		13	Orangtua saya tidak pernah memarahi saya (UF)				
		14	Orangtua perduli dengan semua hal yang saya lakukan (F)				
		15	Orangtua saya membiarkan apa saja yang saya lakukan sesuai keinginan saya (UF)				
Nasehat	Memberikan informasi yang baik, memberikan motivasi.	16	Orangtua saya tidak pernah mengabaikan saya. (F)				
		17	Orangtua saya selalu mengajarkan saya berkata jujur (F)				
		18	Orangtua saya mengajarkan saya pentingnya belajar ilmu agama (F)				
		19	Orangtua saya tidak pernah lupa mengingatkan saya untuk selalu sholat lima waktu (F)				
		20	Saya tidak pernah keberatan dengan nasehat orangtua saya (F)				
		21	Informasi yang orangtua saya sampaikan menjadi motivasi besar saya untuk belajar lebih baik (F)				
		22	Orangtua saya tidak pernah menasehati saya ketika saya melakukan kesalahan (UF)				
		23	Orangtua saya selalu mengingatkan saya kalau				



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Indikator	No	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kontrol aktivitas dan perilaku anak setiap hari		saya terlambat pulang kerumah (F)				
		24	Setiap memulai melakukan kegiatan, orangtua saya mengajarkan saya untuk selalu berdoa (F)				
		25	Orangtua saya selalu memberikan arahan tentang perbuatan baik dan buruk. (F)				
		26	Orangtua saya selalu mengajarkan saya perkataan baik (F)				
		27	Orangtua saya tidak pernah mengajarkan saya mengaji atau menyuruh saya belajar mengaji (UF)				
		28	Orangtua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar (F)				
		29	Saya sudah terbiasa melakukan pekerjaan rumah tanpa diminta oleh orangtua saya (F)				
		30	Saya tidak pernah mengikuti aturan-aturan dirumah (UF)				
		31	Orangtua saya selalu mengajarkan saya untuk berdoa ketika memulai sebuah pekerjaan (F)				
		32	Setiap masuk rumah saya tidak pernah mengucapkan salam (UF)				
		33	Orangtua saya tidak pernah menyampaikan hal baik maupun buruk tentang peristiwa yang terjadi di				



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Indikator	No	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	Mukuman		masyarakat. (UF)				
		34	Saya selalu sholat berjamaah di Mesjid tempat saya tinggal (F)				
		35	Jika ada kegiatan pengajian remaja di mesjid saya selalu mengikutinya (F)				
		36	Jika saya melakukan kesalahan, orangtua saya tidak langsung memarahi, tetapi mendengarkan alasan saya kenapa melakukan kesalahan. (F)				
		37	Disaat saya melakukan kesalahan, orangtua saya selalu memperingatkan saya. (F)				
		38	Orangtua akan menegur saya ketika saya melakukan kesalahan (F)				
		39	Orangtua saya memberikan sanksi kepada saya sesuai dengan kesalahan saya. (F)				
		40	Jika saya melakukan kesalahan orangtua saya tidak akan memarahi saya tetapi akan menegur saya (F)				
		41	Jika saya melakukan kesalahan saya harus meminta maaf terlebih dahulu. (F)				
		42	Orangtua saya pernah memukul saya ketika saya melakukan kesalahan (UF)				
		43	Disaat saya melakukan Kesalahan orangtua saya tidak pernah memperingatkan saya (UF)				



Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

.....

2. Bahasa

.....

3. Jumlah aitem

.....

Pekanbaru, 29 Maret 2019
 Validator

Hirmaningsih, S.Psi, M.Psi., Psikolog
NIP. 197303152007102003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA POLA ASUH ISLAMI)

Definisi Operasional:

Pola asuh Islami adalah cara orang tua dalam mendidik remaja sejak masih kecil, baik dalam membina, membiasakan dan membimbing secara optimal berdasarkan al-Quran dan Hadist (seperti pendidikan para nabi). Komponen pola asuh Islami menurut Ulwan (2017) terdiri dari keteladanan, perhatian, nasehat, pembiasaan, dan hukuman. Adapun skala yang digunakan adalah:

Skala yang digunakan : [☒] buat sendiri, [☐] terjemahan
[☐] modifikasi

Jumlah aitem : 43 aitem

Jenis dan format respon : STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju),
SS (Sangat Setuju)

Penilaian setiap butir (aitem)

Petunjuk :

Pada bagian ini, saya mohon pada ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui komponen pola asuh Islami dalam hubungannya dengan *sibling rivalry*, yang meliputi orangtua, metode dan lingkungan. Dimohonkan kepada ibu menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (KR) dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Indikator	No	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
Keteladanan	Memberikan contoh baik dalam kehidupan sehari-hari, berperilaku santun terhadap anak	1	Jika orangtua saya melakukan kesalahan, orangtua saya tidak pernah mengakui kesalahan nya (UF)				
		2	Orangtua saya tidak pernah berkata lemah lembut kepada saya (UF)				
		3	Orangtua saya selalu berkata yang baik kepada saya (F)				
		4	Saya tidak pernah mendengar orangtua saya mengucapkan salam ketika memasuki rumah (UF)				
		5	Orangtua saya selalu mengajarkan saya untuk menghormati tamu (F)				
		6	Orangtua saya tidak pernah menggunakan kata “tolong” ketika meminta bantuan kepada saya (UF)				
		7	Orangtua saya mengajarkan saya untuk selalu mengucapkan salam setiap masuk dan keluar rumah (F)				
		8	Orangtua saya selalu membiasakan untuk mencium tangan mereka ketika pergi dan pulang sekolah (F)				
Perhatian	Peduli, tidak mengabaikan sesuatu yang terjadi	9	Orangtua saya selalu memantau penggunaan media sosial saya (F)				
		10	Orangtua saya selalu memberikan pujian ketika saya membantu orang lain. (F)				



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Indikator	No	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	11	Permasalahan yang saya ceritakan kepada orangtua saya mendapatkan tanggapan yang baik (F)				
		12	Orangtua saya tidak pernah mengajak saya jalan-jalan (UF)				
		13	Orangtua saya tidak pernah memarahi saya (UF)				
		14	Orangtua perduli dengan semua hal yang saya lakukan (F)				
		15	Orangtua saya membiarkan apa saja yang saya lakukan sesuai keinginan saya (UF)				
Nasehat	Memberikan informasi yang baik, memberikan motivasi.	16	Orangtua saya tidak pernah mengabaikan saya. (F)				
		17	Orangtua saya selalu mengajarkan saya berkata jujur (F)				
		18	Orangtua saya mengajarkan saya pentingnya belajar ilmu agama (F)				
		19	Orangtua saya tidak pernah lupa mengingatkan saya untuk selalu sholat lima waktu (F)				
		20	Saya tidak pernah keberatan dengan nasehat orangtua saya (F)				
		21	Informasi yang orangtua saya sampaikan menjadi motivasi besar saya untuk belajar lebih baik (F)				
		22	Orangtua saya tidak pernah menasehati saya ketika saya melakukan kesalahan (UF)				
		23	Orangtua saya selalu mengingatkan saya kalau				



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Indikator	No	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kontrol aktivitas dan perilaku anak setiap hari		saya terlambat pulang kerumah (F)				
		24	Setiap memulai melakukan kegiatan, orangtua saya mengajarkan saya untuk selalu berdoa (F)				
		25	Orangtua saya selalu memberikan arahan tentang perbuatan baik dan buruk. (F)				
		26	Orangtua saya selalu mengajarkan saya perkataan baik (F)				
		27	Orangtua saya tidak pernah mengajarkan saya mengaji atau menyuruh saya belajar mengaji (UF)				
		28	Orangtua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar (F)				
		29	Saya sudah terbiasa melakukan pekerjaan rumah tanpa diminta oleh orangtua saya (F)				
		30	Saya tidak pernah mengikuti aturan-aturan dirumah (UF)				
		31	Orangtua saya selalu mengajarkan saya untuk berdoa ketika memulai sebuah pekerjaan (F)				
		32	Setiap masuk rumah saya tidak pernah mengucapkan salam (UF)				
		33	Orangtua saya tidak pernah menyampaikan hal baik maupun buruk tentang peristiwa yang terjadi di				



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Indikator	No	Aitem	Alternatif Jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	Mukuman		masyarakat. (UF)				
		34	Saya selalu sholat berjamaah di Mesjid tempat saya tinggal (F)				
		35	Jika ada kegiatan pengajian remaja di mesjid saya selalu mengikutinya (F)				
		36	Jika saya melakukan kesalahan, orangtua saya tidak langsung memarahi, tetapi mendengarkan alasan saya kenapa melakukan kesalahan. (F)				
		37	Disaat saya melakukan kesalahan, orangtua saya selalu memperingatkan saya. (F)				
		38	Orangtua akan menegur saya ketika saya melakukan kesalahan (F)				
		39	Orangtua saya memberikan sanksi kepada saya sesuai dengan kesalahan saya. (F)				
		40	Jika saya melakukan kesalahan orangtua saya tidak akan memarahi saya tetapi akan menegur saya (F)				
		41	Jika saya melakukan kesalahan saya harus meminta maaf terlebih dahulu. (F)				
		42	Orangtua saya pernah memukul saya ketika saya melakukan kesalahan (UF)				
		43	Disaat saya melakukan Kesalahan orangtua saya tidak pernah memperingatkan saya (UF)				



atatan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

.....
 OK

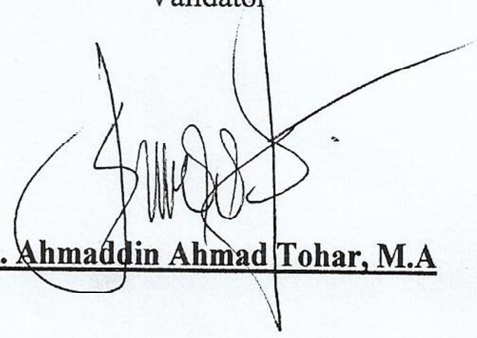
2. Bahasa

.....
 OK

3. Jumlah aitem

.....
 43 aitem OK

Pekanbaru, 29 Maret 2019
 Validator


DR. Ahmaddin Ahmad Tohar, M.A



LEMBARAN VALIDASI ALAT UKUR (SKALA *SIBLING RIVALRY*)

Defenisi Operasional:

Sibling rivalry yaitu suatu kondisi dalam sebuah keluarga dalam bentuk kompetisi, persaingan, dan pertengkaran antar kakak dan adik untuk merebut perhatian, kasih sayang serta penghargaan dari salah satu atau kedua orangtua. Defenisi operasional variable *sibling rivalry* adalah skor yang diperoleh dari skala *sibling rivalry* yang terdiri dari 3 sub-variabel, yaitu: konflik, persaingan, dan pertengkaran. Adapun skala yang digunakan adalah modifikasi yang diambil dari Agnes Stefani Condo, dengan judul skripsi “Pengaruh Sibling Rivalry terhadap efektivitas komunikasi interpersonal pada teman sebaya”:

Skala yang digunakan : [] buat sendiri, [] terjemahan
[√] modifikasi
Jumlah aitem : 62 aitem
Skala dan format respon : STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai)

Penilaian setiap butir (aitem)

Petunjuk:

Pada bagian ini, saya mohon pada ibu/bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui komponen pola asuh Islami dalam hubungannya dengan *sibling rivalry*, yang meliputi orangtua, metode dan lingkungan. Dimohonkan kepada ibu/bapak menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (KR) dan tidak relevan (TR).

Untuk jawaban yang dipilih, mohon ibu/bapak memberikan tanda centang (√) pada kolom yang



disediakan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Komponen Peng-Undang	Menolak	Menarik Diri	1		Saya tidak akan mendekati orangtua saya yang sedang berdiskusi dengan adik/kakak saya (UF)				
			2		Saya akan menemani adik/kakak saya jalan-jalan ketika adik/kakak saya meminta menemaninya (UF)				
			3		Saya menghindari bermain game dengan adik/kakak saya jika ada orang tua saya dirumah (UF)				
			4		Saya akan membiarkan adik/ kakak saya berdua mengobrol dengan orangtua saya (UF)				
			5		Saya akan keluar dari diskusi dirumah dengan orangtua dan adik/kakak saya jika dalam diskusi tersebut saya lebih sering mendapat tugas dibanding adik/kakak saya (F)				
			6		Saya tidak jadi menonton TV jika adik/kakak saya juga mau menonton tv (F)				
			7		Saya akan menginap dirumah teman jika orangtua selalu menyalahkan saya (F)				
			8		Saya akan meninggalkan orangtua saya ketika orangtua saya				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Hak cipta milik UIN Suska Riau				mengajak bicara adik/kakak saya lebih sering dibanding saya (UF)				
			9		Saya mencoba bersabar dalam menghadapi perlakuan buruk adik/kakak saya (missal: ketika adik/kakak saya memukul atau menjambak rambut saya) (UF)				
			10	Ketika saya dan adik/kakak saya tidak dirumah, orang tua lebih menanyakan kabar tentang adik/kakak saya.	Orangtua lebih menanyakan kabar tentang adik/kakak saya ketika saya dan adik/kakak tidak di rumah (F)				
			11		Saya akan diam saja dan tidak menegur adik/ kakak saya jika mereka tidak mengajak saya bermain <i>game</i> . (UF)				
			12		Saya tidak akan meminta bantuan orangtua saya untuk menjaga dan menemani saya ketika sakit. (UF)				
			13		Saya tidak akan melaksanakan perintah adik/ kakak saya jika adik/ kakak saya terus mene-rus menyuruh saya (F)				
			14	Menunjuk kan ketidaksu-kaan	Saya akan membiarkan adik/kakak saya menggunakan barang-barang saya tanpa seizin saya (UF)				
	Memprotes		15		Saya akan mendebat				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak cipta milik UIN Suska Riau				orangtua saya jika orangtua saya selalu membandingkan saya dengan adik/kakak saya (F)				
			16		Saya sedih ketika saya dan adik/kakak saya bertengkar orangtua selalu membela saudara saya (F)				
			17		Saya tetap akan pergi ke rumah teman sekalipun dilarang oleh orangtua saya (F)				
			18	Orangtua lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi adik/kakak saya	Orangtua lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi adik/kakak saya dibanding saya (F)				
			19		Saya tidak suka dengan perlakuan orangtua saya yang selalu membela adik/kakak saya yang sering melakukan kesalahan (F)				
			20	Ketika saya sedih orangtua tidak menghampiri dan menghibur saya.	Ketika saya sedih orangtua tidak menghampiri dan menghibur saya (F)				
			21	Orangtua lebih mendengarkan keluhan kesah adik/kakak	Orang tua lebih mendengarkan keluhan kesah adik/kakak dibanding keluhan kesah saya (F)				
Gemburu	Perhati	Tidak senang melihat orang lain lebih baik dan mendapatkan kebahagiaan	22	Ketika saya dan adik/kakak saya bercerita, orang tua lebih menanggapi cerita dari adik/kakak saya	Orangtua lebih menanggapi cerita dari adik/kakak saya ketika saya dan adik/kakak saya bercerita (F)				
			23	Orang tua lebih banyak melua	Orangtua lebih banyak meluangkan				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		ngkan waktu untuk berdiskusi dengan adik/kakak saya tentang pelajaran di sekolahnya.	waktu untuk berdiskusi dengan adik/kakak saya tentang pelajaran di sekolahnya (F)				
			24		Saya sangat suka jika saya mengerjakan PR didampingi oleh orangtua saya (UF)				
			25	Orangtua lebih marah kepada saya ketika saya dan adik/kakak berbuat salah	Jika saya dan adik/kakak saya berbuat salah, orangtua saya lebih marah kepada saya (UF)				
			26		Saya seperti dianak tirikan oleh orangtua saya (F)				
			27		Saya selalu bekerjasama dengan adik/kakak saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah (UF)				
			28	Ketika saya dan adik/kakak saya mendapatkan nilai jelek, orang tua lebih marah pada saya.	Ketika saya dan adik/kakak saya mendapatkan nilai jelek, orangtua lebih marah pada saya (F)				
			29	Orangtua membelikan pakaian yang lebih banyak kepada adik/kakak saya dari pada saya.	Orangtua membelikan pakaian yang lebih banyak dan lebih mahal kepada adik/kakak saya daripada saya. (F)				
			30		Saya tidak senang jika orangtua saya lebih membanggakan adik/ kakak saya kepada orang lain dibanding membanggakan saya				



Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Dengki	Dendam, Marah berlebihan, menampilkan perilaku akibat ketidaksukaan.	31		Saya merasa nyaman jika tidak bekerja-sama dengan adik/kakak saya (UF)				
			32		Saya akan tetap semangat belajar meski-pun saya tidak diberi hadiah oleh orangtua seperti saudara saya (UF)				
			33		Saya akan mengambil perlengkapan sekolah adik/kakak saya jika orangtua membelikan perlengkapan yang lebih lengkap untuk mereka dibanding saya (F)				
			34		Saya senang jika orangtua saya tidak menyalahkan salah satu dari saya atau adik/kakak saya dirumah jika terjadi keributan (UF)				
			35		Saya senang jika orangtua saya memberikan hukuman kepada saya dan adik/kakak saya sesuai dengan kesalahan (UF)				
			36		Saya akan sangat marah ketika orangtua saya menghukum saya bukan karena kesalahan yang saya lakukan (F)				
			37		Saya merasa orangtua saya pilih kasih dalam memperlakukan dan menyayangi				
					(F)				



Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Sebal/kesal	Kecewa			adik/kakak saya (F)				
			38		Saya tidak memperdulikan jika adik/kakak saya meminta pertolongan kepada saya (F)				
			39	Ketika saya dan adik/kakak saya bertengkar orangtua lebih membela saudara saya	Ketika saya dan adik/kakak saya bertengkar orangtua lebih membela saudara saya dibanding saya (F)				
			40	Ketika ada barang yang rusak di rumah orangtua lebih menyalahkan saya	Orangtua saya selalu menyalahkan saya terhadap benda yang rusak dirumah (F)				
			41	Orangtua lebih mengunggulkan prestasi adik/kakak saya.	Saya akan berusaha mengungguli prestasi adik/kakak saya agar mendapatkan perhatian dari orangtua. (F)				
			42	Ketika saya dan adik/kakak saya sakit orangtua lebih menjaga dan menemani adik/kakak saya	Orangtua lebih menjaga dan menemani adik/kakak saya ketika saya dan adik/kakak saya sakit (F)				
			43		Jika saya melakukan kesalahan, saya segera meminta maaf kepada adik/kakak saya.(UF)				
			44		Saya akan terus mencari kesa lahan saudara saya agar ia juga dimarahi orang tua seperti saya (F)				
			45		Saya akan uring-uringan jika				

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			orangtua saya terus menerus menyalahkan saya atas kesalahan yg tidak sepenuhnya saya perbuat (F)				
			46		saya bangga pada orangtua saya karena selalu menyamaratakan perhatiannya kepada saya dan adik/kakak saya (UF)				
			47		Saya merasa sedih ketika orangtua saya tidak pernah menanyakan prestasi yang saya raih disekolah (F)				
			48		Saya tidak suka dengan sikap orangtua saya yang selalu menuruti keinginan adik/kakak saya dibanding saya (F)				
			49		Orangtua saya tidak suka jika saya membawa pacar saya ke rumah (F)				
			50		Orangtua saya tidak suka jika saya membawa teman saya kerumah (F)				
			51		Orangtua lebih mengunggulkan prestasi adik/kakak Saya (F)				
			52		Saya selalu berusaha memahami ketika orangtua saya memarahi saya karena kesalahan yang saya buat (UF)				
			53	Orangtua	Orangtua lebih				

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Marah	Berkata Kasar, Memukul, Melempar, mencubit, menendang dsb.		membelikan <i>snack</i> makanan yang lebih banyak untuk adik/kakak saya.	membelikan <i>snack</i> makanan yang banyak untuk adik/kakak saya. (F)				
			54		Saya akan merobek kertas nilai adik/kakak saya ketika adik/ kakak dipuji orangtua karena mendapat nilai bagus (F)				
			55		Orangtua saya selalu membanggakan prestasi adik/kakak saya kepada tetangga (F)				
			56		Orangtua saya selalu membandingkan saya dengan oranglain yang prestasinya lebih baik daripada saya (F)				
			57		Saya selalu bersedia membantu pekerjaan di rumah dibanding adik/kakak saya (UF)				
			58		Saya akan mengumpat ketika orangtua saya lebih mengabaikan keinginan adik/ kakak saya dibanding saya (F)				
			59		Saya akan mengamuk dan memukul adik/kakak jika orangtua lebih menyediakan kendaraan untuk ke sekolah bagi adik/ kakak dibanding saya (F)				
			60		Saya akan memukul				

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
					menjahili saya, saya akan membalas dengan ejekan (F)				
			62		Saya selalu berusaha memahami orangtua saya ketika memarahi saya (UF)				

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

.....
OK
.....

2. Bahasa

.....
OK
.....

3. Jumlah aitem

.....
OK
.....

Pekanbaru, 8 November 2018
Validator



Hirmaningsih, S.Psi, M.Psi., Psikolog
NIP. 197303152007102003



LEMBARAN VALIDASI ALAT UKUR (SKALA *SIBLING RIVALRY*)

Defenisi Operasional:

Sibling rivalry yaitu suatu kondisi dalam sebuah keluarga dalam bentuk kompetisi, persaingan, dan pertengkaran antar kakak dan adik untuk merebut perhatian, kasih sayang serta penghargaan dari salah satu atau kedua orangtua. Defenisi operasional variable *sibling rivalry* adalah skor yang diperoleh dari skala *sibling rivalry* yang terdiri dari 3 sub-variabel, yaitu: konflik, persaingan, dan pertengkaran. Adapun skala yang digunakan adalah modifikasi yang diambil dari Agnes Stefani Condo, dengan judul skripsi “Pengaruh Sibling Rivalry terhadap efektivitas komunikasi interpersonal pada teman sebaya”:

Skala yang digunakan : [] buat sendiri, [] terjemahan
[√] modifikasi
Jumlah aitem : 62 aitem
Skala dan format respon : STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai)

Penilaian setiap butir (aitem)

Petunjuk:

Pada bagian ini, saya mohon pada ibu/bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui komponen pola asuh Islami dalam hubungannya dengan *sibling rivalry*, yang meliputi orangtua, metode dan lingkungan. Dimohonkan kepada ibu/bapak menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (KR) dan tidak relevan (TR).

Untuk jawaban yang dipilih, mohon ibu/bapak memberikan tanda centang (√) pada kolom yang



disediakan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Komponen Konten	Menolak	Menarik Diri	1		Saya tidak akan mendekati orangtua saya yang sedang berdiskusi dengan adik/kakak saya (UF)				
			2		Saya akan menemani adik/kakak saya jalan-jalan ketika adik/kakak saya meminta menemaninya (UF)				
			3		Saya menghindari bermain game dengan adik/kakak saya jika ada orangtua saya dirumah (UF)				
			4		Saya akan membiarkan adik/ kakak saya berdua mengobrol dengan orangtua saya (UF)				
			5		Saya akan keluar dari diskusi dirumah dengan orangtua dan adik/kakak saya jika dalam diskusi tersebut saya lebih sering mendapat tugas dibanding adik/kakak saya (F)				
			6		Saya tidak jadi menonton TV jika adik/kakak saya juga mau menonton tv (F)				
			7		Saya akan menginap dirumah teman jika orangtua selalu menyalahkan saya (F)				
			8		Saya akan meninggalkan orangtua saya ketika orangtua saya				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Hak cipta milik UIN Suska Riau				mengajak bicara adik/kakak saya lebih sering dibanding saya (UF)				
			9		Saya mencoba bersabar dalam menghadapi perlakuan buruk adik/kakak saya (missal: ketika adik/kakak saya memukul atau menjambak rambut saya) (UF)				
			10	Ketika saya dan adik/kakak saya tidak dirumah, orang tua lebih menanyakan kabar tentang adik/kakak saya.	Orangtua lebih menanyakan kabar tentang adik/kakak saya ketika saya dan adik/kakak tidak di rumah (F)				
			11		Saya akan diam saja dan tidak menegur adik/ kakak saya jika mereka tidak mengajak saya bermain <i>game</i> . (UF)				
			12		Saya tidak akan meminta bantuan orangtua saya untuk menjaga dan menemani saya ketika sakit. (UF)				
			13		Saya tidak akan melaksanakan perintah adik/ kakak saya jika adik/ kakak saya terus mene-rus menyuruh saya (F)				
			14	Menunjuk kan ketidaksu-kaan	Saya akan membiarkan adik/kakak saya menggunakan barang-barang saya tanpa seizin saya (UF)				
	Memprotes		15		Saya akan mendebat				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak cipta milik UIN Suska Riau				orangtua saya jika orangtua saya selalu membandingkan saya dengan adik/kakak saya (F)				
			16		Saya sedih ketika saya dan adik/kakak saya bertengkar orangtua selalu membela saudara saya (F)				
			17		Saya tetap akan pergi ke rumah teman sekalipun dilarang oleh orangtua saya (F)				
			18	Orangtua lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi adik/kakak saya	Orangtua lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi adik/kakak saya dibanding saya (F)				
			19		Saya tidak suka dengan perlakuan orangtua saya yang selalu membela adik/kakak saya yang sering melakukan kesalahan (F)				
			20	Ketika saya sedih orangtua tidak menghampiri dan menghibur saya.	Ketika saya sedih orangtua tidak menghampiri dan menghibur saya (F)				
			21	Orangtua lebih mendengarkan keluhan kesah adik/kakak	Orang tua lebih mendengarkan keluhan kesah adik/kakak dibanding keluhan kesah saya (F)				
Gemburu	Perhati	Tidak senang melihat orang lain lebih baik dan mendapatkan kebahagiaan	22	Ketika saya dan adik/kakak saya bercerita, orangtua lebih menanggapi cerita dari adik/kakak saya	Orangtua lebih menanggapi cerita dari adik/kakak saya ketika saya dan adik/kakak saya bercerita (F)				
			23	Orang tua lebih banyak melua	Orangtua lebih banyak meluangkan				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		ngkan waktu untuk berdiskusi dengan adik/kakak saya tentang pelajaran di sekolahnya.	waktu untuk berdiskusi dengan adik/kakak saya tentang pelajaran di sekolahnya (F)				
			24		Saya sangat suka jika saya mengerjakan PR didampingi oleh orangtua saya (UF)				
			25	Orangtua lebih marah kepada saya ketika saya dan adik/kakak berbuat salah	Jika saya dan adik/kakak saya berbuat salah, orangtua saya lebih marah kepada saya (UF)				
			26		Saya seperti dianak tirikan oleh orangtua saya (F)				
			27		Saya selalu bekerjasama dengan adik/kakak saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah (UF)				
			28	Ketika saya dan adik/kakak saya mendapatkan nilai jelek, orang tua lebih marah pada saya.	Ketika saya dan adik/kakak saya mendapatkan nilai jelek, orangtua lebih marah pada saya (F)				
			29	Orangtua membelikan pakaian yang lebih banyak kepada adik/kakak saya dari pada saya.	Orangtua membelikan pakaian yang lebih banyak dan lebih mahal kepada adik/kakak saya daripada saya. (F)				
			30		Saya tidak senang jika orangtua saya lebih membanggakan adik/ kakak saya kepada orang lain dibanding membanggakan saya				



Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Dengki	Dendam, Marah berlebihan, menampilkan perilaku akibat ketidaksukaan.	31		Saya merasa nyaman jika tidak bekerja sama dengan adik/kakak saya (UF)				
			32		Saya akan tetap semangat belajar meski-pun saya tidak diberi hadiah oleh orangtua seperti saudara saya (UF)				
			33		Saya akan mengambil perlengkapan sekolah adik/kakak saya jika orangtua membelikan perlengkapan yang lebih lengkap untuk mereka dibanding saya (F)				
			34		Saya senang jika orangtua saya tidak menyalahkan salah satu dari saya atau adik/kakak saya dirumah jika terjadi keributan (UF)				
			35		Saya senang jika orangtua saya memberikan hukuman kepada saya dan adik/kakak saya sesuai dengan kesalahan (UF)				
			36		Saya akan sangat marah ketika orangtua saya menghukum saya bukan karena kesalahan yang saya lakukan (F)				
			37		Saya merasa orangtua saya pilih kasih dalam memperlakukan dan menyayangi				
					(F)				



Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Sebal/kesal	Kecewa			adik/kakak saya (F)				
			38		Saya tidak memperdulikan jika adik/kakak saya meminta pertolongan kepada saya (F)				
			39	Ketika saya dan adik/kakak saya bertengkar orangtua lebih membela saudara saya	Ketika saya dan adik/kakak saya bertengkar orangtua lebih membela saudara saya dibanding saya (F)				
			40	Ketika ada barang yang rusak di rumah orangtua lebih menyalahkan saya	Orangtua saya selalu menyalahkan saya terhadap benda yang rusak dirumah (F)				
			41	Orangtua lebih mengunggulkan prestasi adik/kakak saya.	Saya akan berusaha mengungguli prestasi adik/kakak saya agar mendapatkan perhatian dari orangtua. (F)				
			42	Ketika saya dan adik/kakak saya sakit orangtua lebih menjaga dan menemani adik/kakak saya	Orangtua lebih menjaga dan menemani adik/kakak saya ketika saya dan adik/kakak saya sakit (F)				
			43		Jika saya melakukan kesalahan, saya segera meminta maaf kepada adik/kakak saya.(UF)				
			44		Saya akan terus mencari kesa lahan saudara saya agar ia juga dimarahi orang tua seperti saya (F)				
			45		Saya akan uring-uringan jika				

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			orangtua saya terus menerus menyalahkan saya atas kesalahan yg tidak sepenuhnya saya perbuat (F)				
			46		saya bangga pada orangtua saya karena selalu menyamaratakan perhatiannya kepada saya dan adik/kakak saya (UF)				
			47		Saya merasa sedih ketika orangtua saya tidak pernah menanyakan prestasi yang saya raih disekolah (F)				
			48		Saya tidak suka dengan sikap orangtua saya yang selalu menuruti keinginan adik/kakak saya dibanding saya (F)				
			49		Orangtua saya tidak suka jika saya membawa pacar saya ke rumah (F)				
			50		Orangtua saya tidak suka jika saya membawa teman saya ke rumah (F)				
			51		Orangtua lebih mengunggulkan prestasi adik/kakak Saya (F)				
			52		Saya selalu berusaha memahami ketika orangtua saya memarahi saya karena kesalahan yang saya buat (UF)				
			53	Orangtua	Orangtua lebih				

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Marah	Berkata Kasar, Memukul, Melempar, mencubit, menendang dsb.		membelikan <i>snack</i> makanan yang lebih banyak untuk adik/kakak saya.	membelikan <i>snack</i> makanan yang banyak untuk adik/kakak saya. (F)				
			54		Saya akan merobek kertas nilai adik/kakak saya ketika adik/ kakak dipuji orangtua karena mendapat nilai bagus (F)				
			55		Orangtua saya selalu membanggakan prestasi adik/kakak saya kepada tetangga (F)				
			56		Orangtua saya selalu membandingkan saya dengan oranglain yang prestasinya lebih baik daripada saya (F)				
			57		Saya selalu bersedia membantu pekerjaan di rumah dibanding adik/kakak saya (UF)				
			58		Saya akan mengumpat ketika orangtua saya lebih mengabaikan keinginan adik/ kakak saya dibanding saya (F)				
			59		Saya akan mengamuk dan memukul adik/kakak jika orangtua lebih menyediakan kendaraan untuk ke sekolah bagi adik/ kakak dibanding saya (F)				
			60		Saya akan memukul				

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
						R	KR	TR	
					menjahili saya, saya akan membalas dengan ejekan (F)				
			62		Saya selalu berusaha memahami orangtua saya ketika memarahi saya (UF)	✓			

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

..... OK

.....

.....

2. Bahasa

..... OK

.....

.....

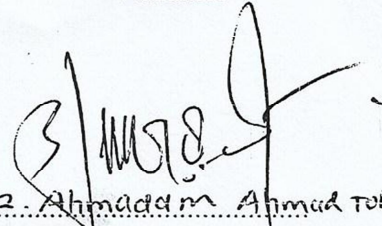
3. Jumlah aitem

.....

..... 62 Aitem

..... CUKUP

Pekanbaru, 29 Maret 2019
Validator


DR. Ahmad Ahmad Tohar M.A.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA I

Isi identitas Saudara/i terlebih dahulu.

DATA DIRI RESPONDEN

- PETUNJUK PENGISIAN**
1. Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan **memberikan tanda centang (✓)** yang menunjukkan tingkatan kesesuaian dengan keadaan, perasaan, dan pikiran saudara dari keempat pilihan yang disediakan yaitu :

- (STS) : Jika Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
 (TS) : Jika Anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
 (S) : Jika Anda Setuju dengan pernyataan tersebut
 (SS) : Jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

2. Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menyayangi orangtua saya				✓

3. Tidak ada jawaban benar atau salah, dan jawablah semua pernyataan dengan jujur yang sesuai dengan diri anda.
4. Kemudian periksa kembali jawaban anda dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

-SELAMAT MENERJAKAN-

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Jika orangtua saya melakukan kesalahan, orangtua saya tidak pernah mengakui kesalahannya				
2	Orangtua saya tidak pernah berkata lemah lembut kepada saya				
3	Orangtua saya selalu berkata yang baik kepada saya				
4	Saya tidak pernah mendengar orangtua saya mengucapkan salam ketika memasuki rumah				
5	Orangtua saya selalu mengajarkan saya dan untuk				

No	Kakak	Usia	Pekerjaan/ Sekolah	Adik	Usia	Pekerjaan/ Sekolah
1	L/P			L/P		
2	L/P			L/P		
3	L/P			L/P		
4	L/P			L/P		
5	L/P			L/P		
6	L/P			L/P		
7	L/P			L/P		
8	L/P			L/P		
9	L/P			L/P		
10	L/P			L/P		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
6	menghormati tamu Orangtua saya tidak pernah menggunakan kata "tolong" ketika meminta bantuan kepada saya.				
7	Orangtua saya mengajarkan saya untuk selalu mengucapkan salam setiap masuk dan keluar rumah				
8	Orangtua saya selalu membiasakan untuk mencium tangan mereka ketika pergi dan pulang sekolah.				
9	Orangtua saya selalu memantau penggunaan media sosial saya.				
10	Orangtua saya selalu memberikan pujian ketika saya membantu orang lain.				
11	Pernasalahan yang saya ceritakan kepada orangtua saya mendapatkan tanggapan yang baik.				
12	Orangtua saya tidak pernah mengajak saya jalan-jalan.				
13	Orangtua saya tidak pernah memarahi saya.				
14	Orangtua perduli dengan semua hal yang saya lakukan.				
15	Orangtua saya membiarkan setiap apa saja yang saya lakukan sesuai keinginan saya				
16	Orangtua saya tidak pernah mengabaikan saya.				
17	Orangtua saya selalu mengajarkan saya berkata jujur.				
18	Orangtua saya mengajarkan saya pentingnya belajar ilmu agama.				
19	Orangtua saya tidak pernah lupa mengingatkan saya untuk selalu sholat lima waktu.				
20	Saya tidak pernah keberatan dengan nasihat orangtua saya.				
21	Informasi yang orangtua saya sampaikan menjadi motivasi besar saya untuk belajar lebih baik				
22	Orangtua saya tidak pernah menasihati saya ketika saya melakukan kesalahan				
23	Orangtua saya selalu mengingatkan saya kalau saya terlambat pulang kerumah				
24	Setiap memulai melakukan kegiatan, orangtua saya mengajarkan saya untuk selalu berdoa				
25	Orangtua saya selalu memberikan arahan tentang perbuatan baik dan buruk.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
26	Orangtua saya selalu mengajarkan saya perkataan baik				
27	Orangtua saya tidak pernah mengajarkan saya mengaji atau menyuruh saya belajar mengaji				
28	Orangtua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar				
29	Saya sudah terbiasa melakukan pekerjaan rumah tanpa diminta oleh orangtua saya				
30	Saya tidak pernah mengikuti aturan-aturan dirumah.				
31	Orangtua saya selalu mengajarkan saya untuk berdoa ketika memulai sebuah pekerjaan.				
32	Setiap masuk rumah saya tidak pernah mengucapkan salam.				
33	Orangtua saya tidak pernah menyampaikan hal baik dan buruk tetang peristiwa yang terjadi di masyarakat.				
34	Saya selalu sholat berjamaah di Mesjid tempat saya tinggal				
35	Jika ada kegiatan pengajian remaja di Mesjid saya selalu mengikutinya				
36	Jika saya melakukan kesalahan, orangtua saya tidak langsung memarahi, tetapi mengingatkan alasan saya kenapa melakukan kesalahan.				
37	Disaat saya melakukan kesalahan, orangtua saya selalu memperingatkan saya.				
38	Orangtua akan menegur saya ketika saya melakukan kesalahan.				
39	Orangtua saya memberikan sanksi kepada saya sesuai dengan kesalahan saya.				
40	Jika saya melakukan kesalahan orangtua saya tidak akan memarahi saya tetapi akan menegur saya				
41	Jika saya melakukan kesalahan saya harus meminta maaf terlebih dahulu.				
42	Orangtua saya pernah memukul saya ketika saya melakukan kesalahan				
43	Disaat saya melakukan kesalahan orangtua saya tidak pernah memperingatkan saya				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SIKALA II

PETUNJUK PENGISIAN

- Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan **memberikan tanda centang (✓)** yang menunjukkan tingkatan kesesuaian dengan keadaan, perasaan, dan pikiran saudara dari keempat pilihan yang disediakan yaitu :

- (STS) : Jika Anda Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut
 (TS) : Jika Anda Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut
 (S) : Jika Anda Sesuai dengan pernyataan tersebut
 (SS) : Jika Anda Sangat Sesuai dengan pernyataan tersebut

2. Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menyayangi saudara saya				✓

- Tidak ada jawaban benar atau salah, dan jawablah semua pernyataan dengan jujur yang sesuai dengan diri anda.
- Kemudian perikss kembali jawaban anda dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

-SELAMAT MENGERJAKAN-

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya tidak akan mendekati orangtua saya yang sedang berdiskusi dengan adik/kakak saya.				
2	Saya akan menemani adik/kakak saya jalan-jalan ketika adik/kakak saya meminta menemaninya.				
3	Saya menghindari bermain <i>game</i> dengan adik/kakak saya jika ada orangtua saya di rumah.				
4	Saya akan membiarkan adik/ kakak saya berdua				

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
	mengobrol dengan orangtua saya.				
5	Saya akan keluar dari diskusi di rumah dengan orangtua dan adik/kakak saya jika dalam diskusi tersebut saya lebih sering mendapat tugas dibanding adik/kakak saya.				
6	Saya tidak jadi menonton TV jika adik/kakak saya juga mau menonton tv.				
7	Saya akan menginap di rumah teman jika orangtua selalu menyalahkan saya.				
8	Saya akan meninggalkan orangtua saya ketika orangtua saya mengajak bicara adik/kakak saya lebih sering dibanding saya.				
9	Saya mencoba bersabar dalam menghadapi perlakuan buruk adik/kakak saya (missal: ketika adik/kakak saya memukul atau menjambak rambut saya)				
10	Orangtua lebih menanya-kan kabar tentang adik/kakak saya ketika saya dan adik/kakak tidak di rumah .				
11	Saya akan diam saja dan tidak menegur adik/kakak saya jika mereka tidak mengajak saya bermain <i>game</i> .				
12	Saya tidak akan meminta bantuan orangtua saya untuk menjaga dan menemani saya ketika sakit.				
13	Saya tidak akan melaksanakan perintah adik/kakak saya jika adik/kakak saya terus menerus menyuruh saya				
14	Saya akan membiarkan adik/kakak saya menggunakan barang-barang saya tanpa seizin saya				
15	Saya akan mendebat orangtua saya jika orangtua saya selalu membandingkan saya dengan adik/kakak saya				
16	Saya sedih ketika saya dan adik/kakak saya bertengkar orangtua selalu membela saudara saya.				
17	Saya tetap akan pergi ke rumah teman sekalipun dilarang oleh orangtua saya.				
18	Orangtua lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi adik/kakak saya dibanding saya.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
19	Saya tidak suka dengan perlakuan orangtua saya yang selalu membela adik/kakak saya yang sering melakukan kesalahan.				
20	Ketika saya sedih orangtua tidak menghampiri dan menghibur saya.				
21	Orang tua lebih mendengarkan keluhan kesah adik/kakak dibanding keluhan kesah saya.				
22	Orangtua lebih menanggapi cerita dari adik/kakak saya ketika saya dan adik/kakak saya bercerita.				
23	Orang tua lebih banyak meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan adik/kakak saya tentang pelajaran di sekolahnya.				
24	Saya sangat suka jika saya mengerjakan PR didampingi oleh orangtua saya.				
25	Jika saya dan adik/kakak saya berbuat salah, orangtua saya lebih marah kepada saya.				
26	Saya seperti dianak tirikan oleh orangtua saya.				
27	Saya selalu bekerjasama dengan adik/kakak saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah.				
28	Ketika saya dan adik/kakak saya mendapatkan nilai jelek, orangtua lebih marah pada saya.				
29	Orangtua membelikan pakaian yang lebih banyak dan lebih mahal kepada adik/kakak saya daripada saya.				
30	Saya tidak senang jika orangtua saya lebih membanggakan adik/ kakak saya kepada orang lain dibanding membanggakan saya.				
31	Saya merasa nyaman jika tidak bekerjasama dengan adik/kakak saya.				
32	Saya akan tetap semangat belajar meski-pun saya tidak diberi hadiah oleh orangtua seperti saudara saya				
33	Saya akan mengambil perlengkapan sekolah adik/kakak saya jika orangtua membelikan perlengkapan yang lebih lengkap untuk mereka dibanding saya.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
34	Saya senang jika orangtua saya tidak menyalahkan salah satu dari saya atau adik/kakak saya dirumah jika terjadi keributan.				
35	Saya senang jika orangtua saya memberikan hukuman kepada saya dan adik/kakak saya sesuai dengan kesalahan.				
36	Saya akan sangat marah ketika orangtua saya menghukum saya bukan karena kesalahan yang saya lakukan.				
37	Saya merasa orangtua saya pilih kasih dalam memperlakukan dan menyayangi adik/kakak saya.				
38	Saya tidak memperdulikan jika adik/kakak saya meminta pertolongan kepada saya.				
39	Ketika saya dan adik/kakak saya ber-tengkar orangtua lebih membela saudara saya dibanding saya.				
40	Orangtua saya selalu menyalahkan saya terhadap benda yang rusak dirumah.				
41	Saya akan berusaha mengungguli prestasi adik/kakak saya agar mendapatkan perhatian dari orangtua.				
42	Orangtua lebih menjaga dan menemani adik/ kakak saya ketika saya dan adik/kakak saya sakit.				
43	Jika saya melakukan kesalahan, saya segera meminta maaf kepada adik/ kakak saya.				
44	Saya akan terus menerus mencari kesa-lahan saudara saya agar ia juga dimarahi orang tua seperti saya.				
45	Saya akan uring-uringan jika orangtua saya terus menerus menyalahkan saya atas kesalahan yg tidak sepenuhnya saya perbuat.				
46	saya bangga pada orangtua saya karena selalu menyamarat-kan perhatiannya kepada saya dan adik/kakak saya.				
47	Saya merasa sedih ketika orangtua saya tidak pernah menanyakan prestasi yang saya raih disekolah.				
48	Saya tidak suka dengan sikap orangtua saya yang selalu menuruti keinginan adik/kakak saya dibanding				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
	menurut keinginan saya.				
49	Orang tua saya tidak suka jika saya membawa pacar saya kerumah.				
50	Orang tua saya tidak suka jika saya membawa teman saya kerumah.				
51	Orang tua lebih mengunggulkan prestasi adik/kakak Saya.				
52	Saya selalu berusaha memahami ketika orang tua saya memarahi saya karena kesalahan yang saya buat.				
53	Orang tua lebih membelikan <i>snack</i> makanan yang banyak untuk adik/kakak saya.				
54	Saya akan merobek kertas nilai adik/kakak saya ketika adik/kakak dipuji orang tua karena mendapat nilai bagus.				
55	Orang tua saya selalu membanggakan prestasi adik/kakak saya kepada tetangga				
56	Orang tua saya selalu membandingkan saya dengan orang lain yang prestasinya lebih baik daripada saya				
57	Saya selalu bersedia membantu pekerjaan di rumah dibanding adik/kakak saya.				
58	Saya akan mengumpat ketika orang tua saya lebih mengabaikan keinginan adik/kakak saya dibanding saya.				
59	Saya akan mengumuk dan memukul adik/ kakak jika orang tua lebih menyediakan kendaraan untuk ke sekolah bagi adik/kakak dibanding saya.				
60	Saya akan memukul adik/kakak saya ketika mereka melaporkan kesalahan saya kepada orang tua.				
61	Jika adik/kakak saya mengejek dan menjahili saya, saya akan membalas dengan ejekan				
62	Saya selalu berusaha memahami ketika orang tua saya memarahi saya karena kesalahan yang saya buat.				

-TERIMA KASIH-

[illegible]

45	XII AK 2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	140
----	----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah.

HASIL UJI RELIABILITAS DAN INDEKS DAYA BEDA AITEM

1. Pola Asuh Islami

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,834	43

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A01	143,2667	67,427	,230	,833
A02	143,2667	66,518	,394	,830
A04	143,2444	66,871	,360	,831
A06	143,2222	67,813	,200	,833
A07	144,1111	66,510	,289	,831
A08	143,9778	68,477	,011	,838
A09	144,1556	67,680	,054	,840
A10	143,7333	66,018	,289	,831
A11	143,5556	66,162	,196	,835
A12	143,6000	66,564	,222	,833
A14	143,3333	65,909	,296	,831
A15	143,9111	65,310	,391	,829
A16	143,4667	62,118	,669	,820

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A18	143,6222	63,968	,448	,827
A19	143,6444	64,916	,451	,828
A20	143,4667	65,709	,376	,829
A21	143,4667	64,618	,522	,826
A22	143,9111	65,856	,233	,833
A23	143,4000	66,473	,298	,831
A24	143,6222	65,286	,292	,831
A25	144,1333	67,209	,208	,833
A26	143,6222	63,831	,589	,824
A27	143,7333	62,836	,669	,822
A28	144,2667	69,518	-,101	,843
A29	143,8000	64,164	,350	,830
A30	143,6000	66,609	,241	,833
A31	143,3333	65,682	,458	,828
A32	143,4222	65,340	,445	,828
A33	143,6667	62,773	,665	,822
A34	143,4667	65,255	,437	,828
A35	143,5556	64,207	,499	,826
A36	143,8667	67,345	,177	,834
A37	143,4444	65,753	,378	,829
A38	143,6889	65,446	,387	,829
A39	143,5333	65,300	,412	,829
A40	144,4000	65,927	,235	,833
A41	144,2222	66,768	,243	,832
A42	143,6222	65,422	,299	,831
A43	144,1556	69,043	-,062	,845
A44	143,5333	64,664	,382	,829
A58	144,0222	65,931	,305	,831
A59	144,4222	68,386	,012	,839
A60	144,1111	67,783	,066	,838

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,871	27

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A02	92,0000	44,091	,408	,867
A04	91,9778	44,340	,385	,868
A07	92,8444	44,134	,289	,869
A10	92,4667	43,573	,310	,869
A14	92,0667	43,745	,280	,870
A15	92,6444	43,598	,323	,869
A16	92,2000	40,845	,631	,860
A18	92,3556	42,098	,441	,866
A19	92,3778	42,877	,444	,866
A20	92,2000	43,664	,346	,868
A21	92,2000	42,255	,579	,862
A23	92,1333	44,027	,311	,869
A24	92,3556	43,098	,292	,871
A26	92,3556	42,053	,574	,862
A27	92,4667	40,845	,716	,858
A29	92,5333	42,209	,346	,870
A30	92,0667	43,473	,457	,866

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A32	92,1556	43,271	,430	,866
A33	92,4000	41,564	,596	,861
A34	92,2000	43,027	,451	,866
A35	92,2889	42,119	,519	,863
A37	92,1778	43,468	,386	,867
A38	92,4222	43,068	,417	,866
A39	92,2667	42,927	,447	,866
A42	92,3556	43,143	,309	,870
A44	92,2667	42,109	,447	,866
A58	92,7556	43,643	,305	,869

2. Sibling Rivalry

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,851	62

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	124,0222	151,295	,335	,847
VAR00002	124,7333	152,155	,224	,849
VAR00003	124,0889	159,310	-,188	,856
VAR00004	124,4889	151,665	,318	,848
VAR00005	124,7778	148,722	,630	,844

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00006	124,6889	145,946	,550	,843
VAR00007	125,1333	147,936	,637	,843
VAR00008	123,1111	162,374	-,425	,858
VAR00009	124,4222	158,613	-,131	,856
VAR00010	124,4222	149,431	,343	,847
VAR00011	123,8000	162,982	-,361	,861
VAR00012	123,6444	163,371	-,411	,860
VAR00013	124,5556	147,662	,563	,843
VAR00014	123,8889	150,874	,254	,849
VAR00015	124,4444	146,162	,546	,843
VAR00016	124,1556	153,407	,176	,850
VAR00017	124,9111	149,037	,520	,845
VAR00018	124,9111	149,810	,502	,845
VAR00019	125,1778	152,240	,286	,848
VAR00020	124,8444	148,316	,609	,843
VAR00021	124,9556	149,498	,613	,844
VAR00022	124,8444	150,998	,404	,847
VAR00023	124,3556	159,234	-,146	,859
VAR00024	125,0222	148,840	,502	,845
VAR00025	123,6667	163,409	-,390	,861
VAR00026	125,3111	150,674	,360	,847
VAR00027	124,8222	152,649	,202	,850
VAR00028	124,7333	151,564	,287	,848
VAR00029	124,9556	150,180	,458	,846
VAR00030	124,6222	144,513	,617	,841
VAR00031	123,6444	162,734	-,414	,859
VAR00032	124,9778	149,659	,587	,845
VAR00033	124,8444	150,134	,434	,846
VAR00034	124,7111	152,074	,328	,848
VAR00035	124,7111	155,028	,135	,850
VAR00036	124,2000	147,482	,403	,846
VAR00037	124,9333	145,245	,735	,840
VAR00038	124,8889	151,101	,454	,846
VAR00039	124,7778	149,086	,549	,844
VAR00040	124,8444	148,316	,496	,844

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00041	124,0667	159,882	-,225	,857
VAR00042	124,4667	152,982	,173	,850
VAR00043	124,8889	152,783	,311	,848
VAR00044	125,0444	147,862	,605	,843
VAR00045	124,6667	145,364	,654	,841
VAR00046	125,3333	153,000	,303	,848
VAR00047	123,8000	155,164	,047	,853
VAR00048	124,3333	152,864	,222	,849
VAR00049	123,8222	155,740	,003	,856
VAR00050	125,0444	150,725	,398	,846
VAR00051	124,8222	151,059	,505	,846
VAR00052	124,9111	153,674	,189	,850
VAR00053	124,7111	153,119	,211	,849
VAR00054	125,2667	150,836	,470	,846
VAR00055	124,5778	150,795	,324	,847
VAR00056	124,2889	156,801	-,029	,853
VAR00057	124,4889	153,483	,157	,851
VAR00058	124,9333	146,882	,623	,842
VAR00059	125,1778	150,240	,461	,846
VAR00060	125,0222	148,840	,583	,844
VAR00061	124,6222	152,786	,203	,850
VAR00062	124,9778	151,022	,337	,847

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,931	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70,5111	157,756	,338	,931
VAR00004	70,9778	157,931	,334	,931
VAR00005	71,2667	154,791	,661	,929
VAR00006	71,1778	151,786	,580	,929
VAR00007	71,6222	154,104	,656	,928
VAR00010	70,9111	155,083	,386	,931
VAR00013	71,0444	152,725	,653	,928
VAR00014	70,3778	157,649	,240	,933
VAR00015	70,9333	151,564	,602	,929
VAR00017	71,4000	154,745	,573	,929
VAR00018	71,4000	155,882	,533	,929
VAR00019	71,6667	157,545	,370	,931
VAR00020	71,3333	153,818	,679	,928
VAR00021	71,4444	155,707	,635	,929
VAR00022	71,3333	157,182	,427	,930
VAR00024	71,5111	155,756	,471	,930
VAR00026	71,8000	156,209	,421	,930
VAR00028	71,2222	157,949	,295	,932
VAR00029	71,4444	156,071	,501	,930
VAR00030	71,1111	151,101	,604	,929
VAR00032	71,4667	156,391	,564	,929
VAR00033	71,3333	156,636	,433	,930
VAR00034	71,2000	159,073	,293	,931
VAR00036	70,6889	154,992	,352	,932
VAR00037	71,4222	151,522	,742	,927
VAR00038	71,3778	156,422	,552	,929
VAR00039	71,2667	155,200	,575	,929
VAR00040	71,3333	154,909	,487	,930
VAR00043	71,3778	158,013	,419	,930
VAR00044	71,5333	153,573	,656	,928

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00045	71,1556	151,316	,680	,928
VAR00046	71,8222	159,286	,325	,931
VAR00050	71,5333	156,118	,475	,930
VAR00051	71,3111	157,810	,481	,930
VAR00054	71,7556	155,962	,583	,929
VAR00055	71,0667	158,518	,252	,932
VAR00058	71,4222	152,568	,672	,928
VAR00059	71,6667	155,818	,529	,929
VAR00060	71,5111	154,801	,621	,929
VAR00062	71,4667	157,845	,317	,931

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,933	39

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67,7556	152,280	,330	,933
VAR00004	68,2222	152,404	,329	,933
VAR00005	68,5111	149,346	,653	,930
VAR00006	68,4222	146,159	,588	,931
VAR00007	68,8667	148,527	,660	,930
VAR00010	68,1556	149,725	,375	,933
VAR00013	68,2889	147,165	,656	,930

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00015	68,1778	146,195	,595	,931
VAR00017	68,6444	149,234	,570	,931
VAR00018	68,6444	150,371	,528	,931
VAR00019	68,9111	151,946	,370	,933
VAR00020	68,5778	148,295	,679	,930
VAR00021	68,6889	150,128	,636	,931
VAR00022	68,5778	151,386	,442	,932
VAR00024	68,7556	150,234	,468	,932
VAR00026	69,0444	150,589	,424	,932
VAR00028	68,4667	152,164	,306	,933
VAR00029	68,6889	150,356	,511	,931
VAR00030	68,3556	145,689	,600	,930
VAR00032	68,7111	150,801	,565	,931
VAR00033	68,5778	150,886	,444	,932
VAR00034	68,4444	153,434	,294	,933
VAR00036	67,9333	149,473	,350	,934
VAR00037	68,6667	145,864	,753	,929
VAR00038	68,6222	150,877	,550	,931
VAR00039	68,5111	149,665	,573	,931
VAR00040	68,5778	149,159	,499	,931
VAR00043	68,6222	152,377	,422	,932
VAR00044	68,7778	148,131	,650	,930
VAR00045	68,4000	145,973	,671	,930
VAR00046	69,0667	153,564	,333	,933
VAR00050	68,7778	150,677	,466	,932
VAR00051	68,5556	152,207	,482	,932
VAR00054	69,0000	150,364	,586	,931
VAR00055	68,3111	152,674	,265	,934
VAR00058	68,6667	147,227	,660	,930
VAR00059	68,9111	150,265	,528	,931
VAR00060	68,7556	149,462	,604	,931
VAR00062	68,7111	152,074	,328	,933



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA DIRI RESPONDEN

Isi identitas Saudara/nya tertera di bawah ini :

Nama (inisial) :
 Kelas :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Agama :
 Anak ke :
 Prestasi yang pernah dicapai :
 Pekerjaan Orangtua :
 Pendidikan Orangtua :
 Bapak :
 Ibu :
 Bapak :
 Ibu :

SKALA I

PETUNJUK PENGISIAN

- Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan **memberikan tanda centang (✓)** yang menunjukkan tingkatan kesesuaian dengan keadaan, perasaan, dan pikiran saudara dari keempat pilihan yang disediakan yaitu :
 (STS) : Jika Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
 (TS) : Jika Anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
 (S) : Jika Anda Setuju dengan pernyataan tersebut
 (SS) : Jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut
- Contoh :

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya menyayangi orangtua saya				✓

- Tidak ada jawaban benar atau salah, dan jawablah semua pernyataan dengan jujur yang sesuai dengan diri anda.
- Kemudian periksa kembali jawaban anda dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

-SELAMAT MENGERJAKAN-

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Jika orangtua saya melakukan kesalahan, orangtua saya tidak pernah mengakui kesalahannya				
2	Orangtua saya selalu berkata yang baik kepada saya				
3	Saya tidak pernah mendengar orangtua saya mengucapkan salam ketika memasuki rumah				
4	Orangtua saya selalu mengajarkan saya dan untuk menghormati tamu				
5	Orangtua saya mengajarkan saya untuk selalu mengucapkan salam setiap masuk dan keluar rumah				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
6	Orang tua saya selalu membiasakan untuk mencuci tangan mereka ketika pergi dan pulang sekolah.				
7	Orang tua saya tidak pernah memarahi saya.				
8	Pernasalahan yang saya ceritakan kepada orangtua saya mendapatkan tanggapan yang baik.				
9	Orang tua saya tidak pernah mengajak saya jalan-jalan.				
10	Orang tua perdui dengan semua hal yang saya lakukan.				
11	Orang tua saya tidak pernah mengabaikan saya.				
12	Orang tua saya selalu mengajarkan saya berkata jujur.				
13	Orang tua saya tidak pernah lupa mengingatkan saya untuk selalu sholat lima waktu.				
14	Informasi yang orangtua saya sampaikan menjadi motivasi besar saya untuk belajar lebih baik				
15	Orang tua saya tidak pernah menasehati saya ketika saya melakukan kesalahan				
16	Orang tua saya selalu mengingatkan saya kalau saya terlambat pulang kerumah				
17	Setiap memulai melakukan kegiatan, orangtua saya mengajarkan saya untuk selalu berdoa				
18	Orang tua saya selalu mengajak saya berkata baik				
19	Orang tua saya tidak pernah mengajarkan saya mengaji atau menyuruh saya belajar mengaji				
20	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar				
21	Saya tidak pernah mengikuti aturan-aturan dirumah.				
22	Orang tua saya selalu mengajarkan saya untuk berdoa ketika memulai sebuah pekerjaan.				
23	Setiap masuk rumah saya tidak pernah mengucapkan salam.				
24	Orang tua saya tidak pernah menyampaikan hal baik dan buruk tetang peristiwa yang terjadi di masyarakat.				
25	Orang tua akan menegur saya ketika saya melakukan kesalahan.				
26	Jika saya melakukan kesalahan saya harus meminta maaf terlebih dahulu.				
27	Disaat saya melakukan Kesalahan orangtua saya tidak pernah memperingatkan saya				

SKALA II

PETUNJUK PENGISIAN

- Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan **memberikan tanda centang (✓)** yang menunjukkan tingkatan kesesuaian dengan keadaan, perasaan, dan pikiran saudara dari keempat pilihan yang disediakan yaitu :

(STS) : Jika Anda Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut
 (TS) : Jika Anda Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut
 (S) : Jika Anda Sesuai dengan pernyataan tersebut
 (SS) : Jika Anda Sangat Sesuai dengan pernyataan tersebut

2. Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menyayangi saudara saya				✓

- Tidak ada jawaban benar atau salah, dan jawablah semua pernyataan dengan jujur yang sesuai dengan diri anda.
- Kemudian periksa kembali jawaban anda dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

-SELAMAT MENERJAKAN-

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya tidak akan mendekati orangtua saya yang sedang berdiskusi dengan adik/kakak saya.				
2	Saya akan membiarkan adik/ kakak saya berdua mengobrol dengan orangtua saya.				
3	Saya akan keluar dari diskusi dirumah dengan orangtua dan adik/kakak saya jika dalam diskusi tersebut saya lebih sering mendapat tugas dibanding adik/kakak saya.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
4	Saya tidak jadi menonton TV jika adik/kakak saya juga mau menonton tv.				
5	Saya akan menginap di rumah teman jika orangtua selalu menyalahkan saya.				
6	Orangtua lebih menanya-kau kabar tentang adik/kakak saya ketika saya dan adik/kakak tidak di rumah.				
7	Saya tidak akan melaksanakan perintah adik/kakak saya jika adik/kakak saya terus menerus menyuruh saya				
8	Saya akan mendebat orangtua saya jika orangtua saya selalu membandingkan saya dengan adik/kakak saya				
9	Saya tetap akan pergi ke rumah teman sekalipun dilarang oleh orangtua saya.				
10	Orangtua lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi adik/kakak saya dibanding saya.				
11	Saya tidak suka dengan perlakuan orangtua saya yang selalu membandingkan adik/kakak saya dengan adik/kakak saya yang sering melakukan kesalahan.				
12	Ketika saya sedih orangtua tidak menghampiri dan menghibur saya.				
13	Orang tua lebih mendengarkan keluhan adik/kakak dibanding keluhan adik/kakak saya.				
14	Orangtua lebih menanggapi cerita dari adik/kakak saya ketika saya dan adik/kakak saya bercerita.				
15	Saya sangat suka jika saya mengerjakan PR didampingi oleh orangtua saya.				
16	Saya seperti dinak tirikan oleh orangtua saya.				
17	Ketika saya dan adik/kakak saya mendapatkan nilai jelek, orangtua lebih marah pada saya.				
18	Orangtua membelikan pakaian yang lebih banyak dan lebih mahal kepada adik/kakak saya daripada saya.				
19	Saya tidak senang jika orangtua saya lebih membanggakan adik/kakak saya kepada orang lain dibanding membanggakan saya.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
20	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
21	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
22	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
23	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
24	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
25	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
26	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
27	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
28	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
29	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
30	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
31	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
32	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
33	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
34	Saya akan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
	bagus.				
35	Orangtua saya selalu membanggakan prestasi adik/kakak saya kepada tetangga				
36	Saya akan mengumpat ketika orangtua saya lebih mengabaikan keinginan adik/kakak saya dibanding saya.				
37	Saya akan mengamuk dan memukul adik/ kakak jika orang tua lebih menyediakan kendaraan untuk ke sekolah bagi adik/kakak dibanding saya.				
38	Saya akan memukul adik/kakak saya ketika mereka melapor kan kesalahan saya kepada orangtua.				
39	Saya selalu berusaha memahami ketika orangtua saya memarahi saya karena kesalahan yang saya buat.				

-TERIMA KASIH-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Penelitian Pola Asuh Islami																																	
No	kelas	usia	JK	anak ke-dari	aitem																											Total	
					A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27		
1	X AK 1	16	P	4 dari 4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102		
2	X AK 1	17	P	1 dari 2	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83		
3	X AK 1	16	P	4 dari 5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104		
4	X AK 1	15	L	1 dari 2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	87		
5	X AK 1	16	L	1 dari 2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	85		
6	X AK 1	15	P	1 dari 2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	99	
7	X AK 1	16	P	2 dari 5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
8	X AK 1	16	L	3 dari 4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
9	X AK 1	16	P	2 dari 4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	101	
10	X AK 1	16	P	1 dari 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	105	
11	X AK 1	16	P	1 dari 4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	102	
12	X AK 3	16	P	6 dari 6	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	103	
13	X AK 3	18	L	2 dari 2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	94	
14	X AK 3	15	P	1 dari 2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	99	
15	X AK 3	16	P	1 dari 2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
16	X AK 3	16	P	2 dari 2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
17	X AK 3	18	L	6 dari 6	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	92	
18	X AK 3	15	P	3 dari 5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	98	
19	X AK 3	15	P	2 dari 2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	105	
20	X AK 3	15	P	1 dari 3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87	
21	X AK 3	15	P	1 dari 3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	98	
22	XI AK 1	17	L	4 dari 4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	101	
23	XI AK 1	17	P	2 dari 3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	92	
24	XI AK 1	17	P	3 dari 3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
25	XI AK 1	16	P	1 dari 3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	102	
26	XI AK 1	17	P	3 dari 4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	98	
27	XI AK 1	17	P	2 dari 3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	96	
28	XI AK 1	17	P	3 dari 4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	96	
29	XI AK 1	17	P	2 dari 3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	90	
30	XI AK 1	17	P	2 dari 4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	90	
31	XI AK 1	17	L	1 dari 2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
32	XI AK 1	17	P	1 dari 4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	92	
33	XI AK 1	17	P	1 dari 2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	95	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	XI AK 1	17	P	3 dari 3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	93
35	XI AK 1	17	P	1 dari 4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	96
36	XI AK 1	16	P	1 dari 3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	97
37	XI AK 1	17	P	1 dari 2	3	4	3	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	94
38	XI AK 1	18	P	8 dari 8	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	94
39	XI AK 1	17	P	2 dari 2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	104
40	XI AK 1	16	P	4 dari 5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105
41	XI AK 2	16	P	1 dari 4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	103
42	XI AK 2	17	P	2 dari 2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	101
43	XI AK 2	16	P	1 dari 2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	94
44	XI AK 2	16	L	2 dari 3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	88
45	XI AK 2	17	L	3 dari 3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	76
46	XI AK 2	17	P	3 dari 3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	96
47	XI AK 2	18	L	1 dari 3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	81
48	XI AK 2	17	P	2 dari 3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	88
49	XI AK 2	17	P	1 dari 3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
50	XI AK 2	16	P	2 dari 3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	102
51	XI AK 2	17	P	4 dari 4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	104
52	XII AK 1	19	P	3 dari 4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105
53	XII AK 1	17	P	2 dari 4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	99
54	XII AK 1	18	P	1 dari 3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	106
55	XII AK 1	18	P	3 dari 4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	103
56	XII AK 1	17	P	4 dari 4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	104
57	XII AK 1	19	P	2 dari 4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	102
58	XII AK 1	17	P	1 dari 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	106
59	XII AK 1	18	P	1 dari 4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	102
60	XII AK 1	18	P	2 dari 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	106
61	XII AK 1	17	P	2 dari 3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	102
62	XII AK 1	18	P	3 dari 4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	101
63	XII AK 1	18	L	3 dari 4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	93
64	XII AK 1	18	P	3 dari 3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	102
65	XII AK 1	18	P	2 dari 4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	93
66	XII AK 1	17	P	1 dari 2	1	4	4	3	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	90
67	XII AK 1	19	P	2 dari 4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	82
68	XII AK 1	17	P	2 dari 2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	97
69	XII AK 1	17	P	1 dari 3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	87

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70	XII AK 1	18	P	1 dari 3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	99			
71	XII AK 1	18	P	1 dari 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	107		
72	XII AK 1	18	P	2 dari 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	83		
73	XII AK 2	18	P	1 dari 2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	99	
74	XII AK 2	17	P	2 dari 3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	93	
75	XII AK 2	17	P	2 dari 5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	100
76	XII AK 2	18	P	7 dari 10	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	103
77	XII AK 2	18	P	1 dari 2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	89	
78	XII AK 2	19	P	2 dari 3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	104
79	XII AK 2	18	P	1 dari 2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	103
80	XII AK 2	18	P	1 dari 2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	103
81	XII AK 2	18	P	3 dari 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
82	XII AK 2	17	P	2 dari 2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
83	XII AK 2	18	P	1 dari 2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	90	
84	XII AK 2	18	P	5 dari 5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	98
85	XII AK 2	18	P	1 dari 2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	99
86	XII AK 2	18	L	1 dari 5	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	86
87	XII AK 2	18	L	1 dari 2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	100
88	XII AK 2	18	L	1 dari 3	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	85

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Penelitian Sibling Rivalry																																											Total		
No	kelas	usia	JK	anak ke-dari	aitem																																								
					A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38		A39	
1	XAK 1	16	P	4 dari 4	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	58	
2	XAK 1	17	P	1 dari 2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	74		
3	XAK 1	16	P	4 dari 5	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	3	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	61		
4	XAK 1	15	L	1 dari 2	2	3	3	3	2	3	2	4	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	75		
5	XAK 1	16	L	1 dari 2	2	3	3	3	2	3	2	4	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	75		
6	XAK 1	15	P	1 dari 2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	57	
7	XAK 1	16	P	2 dari 5	3	3	3	3	1	4	2	4	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	78
8	XAK 1	16	L	3 dari 4	4	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56	
9	XAK 1	16	P	2 dari 4	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	48	
10	XAK 1	16	P	1 dari 5	4	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	4	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	61	
11	XAK 1	16	P	1 dari 4	3	2	2	4	1	2	1	2	1	2	4	3	2	2	4	1	2	1	4	2	1	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	2	1	75
12	XAK 3	16	P	6 dari 6	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	61
13	XAK 3	18	L	2 dari 2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	82	
14	XAK 3	15	P	1 dari 2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	68	
15	XAK 3	16	P	1 dari 2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	69	
16	XAK 3	16	P	2 dari 2	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	4	4	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	3	2	1	62
17	XAK 3	18	L	6 dari 6	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	85
18	XAK 3	15	P	3 dari 5	3	2	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	63	
19	XAK 3	15	P	2 dari 2	2	4	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	66	
20	XAK 3	15	P	1 dari 3	3	2	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	4	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	61	
21	XAK 3	15	P	1 dari 3	3	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	57
22	XI AK 1	17	L	4 dari 4	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	1	2	4	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	64
23	XI AK 1	17	P	2 dari 3	3	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	86
24	XI AK 1	17	P	3 dari 3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	85	
25	XI AK 1	16	P	1 dari 3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	59	
26	XI AK 1	17	P	3 dari 4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2	2	76	
27	XI AK 1	17	P	2 dari 3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	3	2	1	2	2	79	
28	XI AK 1	17	P	3 dari 4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	3	2	1	2	2	78	
29	XI AK 1	17	P	2 dari 3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84	
30	XI AK 1	17	P	2 dari 4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
31	XI AK 1	17	L	1 dari 2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
32	XI AK 1	17	P	1 dari 4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
33	XI AK 1	17	P	1 dari 2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	72	
34	XI AK 1	17	P	3 dari 3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	72	
35	XI AK 1	17	P	1 dari 4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
36	XI AK 1	16	P	1 dari 3	3	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	4	2	4	1	1	2	1	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	62	
37	XI AK 1	17	P	1 dari 2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2																				

1. Dilarang menutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

49	XI AK 2	17	P	1 dari 3	2	2	2	4	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	4	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	63			
50	XI AK 2	16	P	2 dari 3	2	3	1	4	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	62		
51	XI AK 2	17	P	4 dari 4	3	2	2	2	1	4	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	65		
52	XII AK 1	19	P	3 dari 4	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	2	1	3	4	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	60			
53	XII AK 1	17	P	2 dari 4	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	4	1	2	1	3	4	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	60			
54	XII AK 1	18	P	1 dari 3	4	4	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	59			
55	XII AK 1	18	P	3 dari 4	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	4	4	3	1	1	1	1	2	1	3	1	4	2	1	3	2	1	1	2	80	
56	XII AK 1	17	P	4 dari 4	4	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	60		
57	XII AK 1	19	P	2 dari 4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	45			
58	XII AK 1	17	P	1 dari 4	2	1	3	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	2	64			
59	XII AK 1	18	P	1 dari 4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	45			
60	XII AK 1	18	P	2 dari 2	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	65		
61	XII AK 1	17	P	2 dari 3	3	2	3	2	1	3	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	1	72		
62	XII AK 1	18	P	3 dari 4	3	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	75	
63	XII AK 1	18	L	3 dari 4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	81		
64	XII AK 1	18	P	3 dari 3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	67		
65	XII AK 1	18	P	2 dari 4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	1	4	1	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	1	2	2	1	2	81		
66	XII AK 1	17	P	1 dari 2	2	2	2	1	2	4	1	1	1	3	1	3	1	3	3	2	2	4	2	2	1	4	1	2	2	3	3	1	4	3	1	1	1	1	1	1	3	1	78			
67	XII AK 1	19	P	2 dari 4	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85			
68	XII AK 1	17	P	2 dari 2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85			
69	XII AK 1	17	P	1 dari 3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	93			
70	XII AK 1	18	P	1 dari 3	3	3	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	59		
71	XII AK 1	18	P	1 dari 2	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	3	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	59		
72	XII AK 1	18	P	2 dari 3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	60		
73	XII AK 2	18	P	1 dari 2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	3	2	1	1	2	73	
74	XII AK 2	17	P	2 dari 3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	2	71
75	XII AK 2	17	P	2 dari 5	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	71	
76	XII AK 2	18	P	7 dari 10	3	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	57		
77	XII AK 2	18	P	1 dari 2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	76	
78	XII AK 2	19	P	2 dari 3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
79	XII AK 2	18	P	1 dari 2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	71		
80	XII AK 2	18	P	1 dari 2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	76	
81	XII AK 2	18	P	3 dari 3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	76	
82	XII AK 2	17	P	2 dari 2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	75		
83	XII AK 2	18	P	1 dari 2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	75	
84	XII AK 2	18	P	5 dari 5	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	76	
85	XII AK 2	18	P	1 dari 2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	4	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	81		
86	XII AK 2	18	L	1 dari 5	3	2	1	1	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	1	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	4	74		
87	XII AK 2	18	L	1 dari 2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	74		
88	XII AK 2	18	L	1 dari 3	3	2	1	1	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	67		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,58675683
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,034
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SR PAI	Between Groups	(Combined)	4415,110	26	169,812	2,423	,002
		Linearity	2276,145	1	2276,145	32,473	,000
		Deviation from Linearity	2138,965	25	85,559	1,221	,260
	Within Groups		4275,754	61	70,094		
	Total		8690,864	87			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HIPOTESIS

Correlations			
		PAI	SR
PAI	Pearson Correlation	1	-,512**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	88	88
SR	Pearson Correlation	-,512**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATEGORISASI DATA

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAI	88	31	76	107	96,50	7,836
SR	88	48	45	93	70,61	9,995
Valid N (listwise)	88					

KATEGORISASI SIBLING RIVALRY

kategorisasiSR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	62	70,5	70,5	70,5
	SEDANG	26	29,5	29,5	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

KATEGORISASI POLA ASUH ISLAMI

kategorisasiPAI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDANG	2	2,3	2,3	2,3
	TINGGI	86	97,7	97,7	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS TAMBAHAN

SUMBANGSIH VARIABEL POLA ASUH ISLAMI TERHADAP *SIBLING RIVALRY*

Correlations			
		PAI	SR
PAI	Pearson Correlation	1	-,512**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	88	88
SR	Pearson Correlation	-,512**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).			

$$Kp = r^2$$

$$= -0,512^2 = 0,262 \times 100\% = 26,21\% \text{ (dibulatkan menjadi 26\%)}$$

Jadi, sumbangsih variabel pola asuh Islami terhadap *sibling rivalry* adalah 26 %, sisanya 74 % ditentukan faktor lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUMBANGAN KOMPONEN POLA ASUH ISLAMI TERHADAP *SIBLING RIVALRY*

Correlations							
		SR	keteladanan	perhatian	nasehat	pembiasaan	hukuman
Keteladanan	Pearson Correlation	1	-,392**	-,490**	-,417**	-,407**	-,464**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	8690,864	-727,659	-802,705	-675,545	-782,273	-498,818
	Covariance	99,895	-8,364	-9,226	-7,765	-8,992	-5,734
	N	88	88	88	88	88	88
Perhatian	Pearson Correlation	-,392**	1	,675**	,734**	,635**	,449**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	-727,659	395,898	236,011	253,864	260,682	103,045
	Covariance	-8,364	4,551	2,713	2,918	2,996	1,184
	N	88	88	88	88	88	88
Nasehat	Pearson Correlation	-,490**	,675**	1	,638**	,592**	,522**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	-802,705	236,011	308,443	194,682	214,591	105,773
	Covariance	-9,226	2,713	3,545	2,238	2,467	1,216
	N	88	88	88	88	88	88

© Hak Cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembiasaan	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	- 675,545	253,864	194,682	301,818	245,909	127,727
	Covariance	-7,765	2,918	2,238	3,469	2,827	1,468
	N	88	88	88	88	88	88
	Pearson Correlation	-,407**	,635**	,592**	,686**	1	,615**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	- 782,273	260,682	214,591	245,909	425,455	146,364
	Covariance	-8,992	2,996	2,467	2,827	4,890	1,682
Hukuman	N	88	88	88	88	88	88
	Pearson Correlation	-,464**	,449**	,522**	,637**	,615**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	- 498,818	103,045	105,773	127,727	146,364	133,091
	Covariance	-5,734	1,184	1,216	1,468	1,682	1,530
	N	88	88	88	88	88	88
	Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).						

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2629,222	5	525,844	7,113	,000 ^b
	Residual	6061,642	82	73,922		
	Total	8690,864	87			
a. Dependent Variable: SR						
b. Predictors: (Constant), hukuman, keteladanan, perhatian, pembiasaan, nasehat						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	129,186	11,733		11,011	,000
	keteladanan	-,248	,717	-,053	-,346	,730
	perhatian	-1,581	,717	-,298	-2,206	,030
	nasehat	,041	,875	,008	,046	,963
	pembiasaan	-,174	,637	-,039	-,274	,785
	hukuman	-2,147	1,045	-,266	-2,054	,043

a. Dependent Variable: SR

$$SE_{Xi} = \frac{b_{Xi} \text{crossproduct} \cdot R^2}{\text{Regression}}$$

Keterangan:

b_{xi} = koefisien b komponen x

CP = *cross product* komponen x

Regression = nilai regresi

R^2 = sumbangan efektif total

	Aspek	b	Cross Product	Regression	Correlation	Sumb. Efektif
1	keteladanan	-0,248	-727,659	2629,222	(0,5120)	2%
2	perhatian	-1,581	-802,705			13%
3	Nasehat	0,041	-675,545			0%
4	pembiasaan	-0,174	-782,273			1%
5	hukuman	-2,147	-498,818			10%
TOTAL						26%

UJI PERBEDAAN *SIBLING RIVALRY* DITINJAU DARI JENIS KELAMIN

Group Statistics					
	Jeniskelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SR	Laki-laki	14	74,5714	8,10237	2,16545
	Perempuan	74	69,8649	10,18772	1,18430

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
SR	Equal variances assumed	2,420	,123	1,631	86	,107	4,70656	2,88555	-1,02971	10,44284
	Equal variances not assumed			1,907	21,596	,070	4,70656	2,46814	-,41761	9,83074

UIN SUSKA RIAU

UJI PERBEDAAN *SIBLING RIVALRY* DITINJAU DARI USIA

Group Statistics					
	USIA	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SR	15	7	63,8571	6,44020	2,43417
	16	18	66,2222	9,57666	2,25724

Independent Samples Test										
			Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
SR	Equal variances assumed		2,262	,146	-,599	23	,555	-2,36508	3,94926	-10,53476 5,80460
	Equal variances not assumed				-,712	16,460	,486	-2,36508	3,31968	-9,38655 4,65639

Group Statistics					
	USIA	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SR	17	32	74,5000	8,58356	1,51737
	18	27	71,2222	9,62502	1,85234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independent Samples Test									
cipita miik UIN Suska Riau	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	,278	,600	1,382	57	,172	3,27778	2,37105	-1,47018	8,02573
Equal variances not assumed			1,369	52,699	,177	3,27778	2,39449	-1,52560	8,08115

Group Statistics					
	USIA	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SR	18	27	71,2222	9,62502	1,85234
	19	4	67,0000	18,05547	9,02774

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independent Samples Test									
cipita milik UIN Suska Riau	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	4,972	,034	,729	29	,472	4,22222	5,78970	-7,61905	16,06349
Equal variances not assumed			,458	3,257	,676	4,22222	9,21581	-23,83877	32,28321



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/(071 /2019 Pekanbaru, 2 April 2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMKN 1 Tapung
 Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Masyitah
 NIM : 11461203844
 Jurusan : Psikologi
 Semester : X (sepuluh)

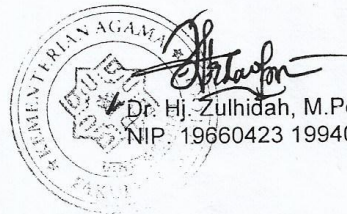
ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Hubungan antara Pola Asuh Islami dengan Sibling Rivalry pada Remaja di SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar."

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

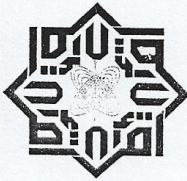
Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
 Kuasa Dekan,



Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd
 NIP. 19660423 199403 2 001

Surat Kuasa
 No. Un.04/F.VI/KP.07.6/898/2019



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/1541 /2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 19 Juni 2019

Kepada
Yth. Kepala SMKN 1 Tapung
Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan
ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Masyitah
NIM : 11461203844
Jurusan : Psikologi
Semester : X (sepuluh)

ditugaskan untuk melakukan riset di tempat bapak/ibu guna
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Hubungan antara Pola Asuh Islami dengan Sibling Rivalry pada
Remaja di SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar."*

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin riset yang
bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan
terima kasih.

Wassalam.
Dekan,

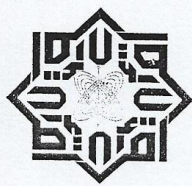


Dr. Hairunas, M.Ag

NIP. 19720828 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/ 1541 /2019 Pekanbaru, 19 Juni 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala SMKN 1 Tapung
Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Masyitah
NIM : 11461203844
Jurusan : Psikologi
Semester : X (sepuluh)

ditugaskan untuk melakukan riset di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Hubungan antara Pola Asuh Islami dengan Sibling Rivalry pada Remaja di SMKN 1 Tapung Kabupaten Kampar."

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,



Dr. Hairunas, M.Ag
NIP. 19720828 200604 1 002



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 08 JUL 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/0581
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMKN 1 Tapung
Kab. Kampar
di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23923 Tanggal 3 Juli 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MASYITAH
NIM : 11461203844
Program Studi : PSIKOLOGI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ISLAMIS DENGAN SIBLING RIVALRY PADA REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

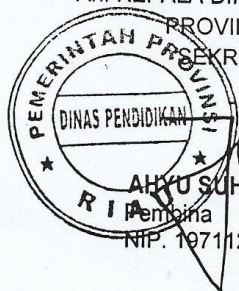
Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 1 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE

NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:
Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 TAPUNG

NSS : 322140640008

NPSN : 10494488

Alamat : Jl. Pelajar Desa Petapahan Kecamatan Tapung Telp./HP : 08126840997

Email : smkn1tapung@gmail.com

Kode Pos 28464

SURAT IZIN RIZET/ PENELITIAN

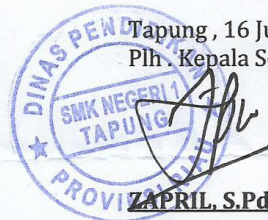
Nomor : 800.2/SMKN.1-TPG/2019/131

Berdasarkan surat nomor 800/Disdik/1.3/2019/8587 tanggal 08 Juli 2019 perihal Izin Melaksanakan Rizet/Penelitian, maka Kepala SMK Negeri 1 Tapung dengan ini memberi izin kepada :

Nama	: MASYITAH
NIM	: 11461203844
Universitas	: UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi	: S1.PSIKOLOGI
Judul Penelitian	: HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ISLAMI DENGAN SIBLING RIVALRY PADA REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

untuk mengadakan penelitian/pengambilan data pada SMK Negeri 1 Tapung dalam rangka menyelesaikan studinya ditingkat akhir pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tapung, 16 Juli 2019
Plh. Kepala Sekolah

ZAPRIL, S.Pd

NIP. 19690601 199512 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.